

Membentuk Rasa Dari Rangkulan Gempita

Penulis :
Abin Abdullah, dkk.

Dosen Pembimbing :
Dr. Iin Kandedes, M.A

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat LP2M
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

Membentuk Rasa Dari Rangkulan Gempita

“Kesan yang pertama kali saya dapat ketika bertemu dengan adek-adek yaitu Masya Allah ganteng-ganteng dan cantik-cantik, serta sholeh dan Sholehah. Ternyata benar begitu adanya Alhamdulillah. Untuk program kerja yang dilakukan sangat luar biasa dan padat. Setiap hari selalu ada program. Mulai dari pendidikan, keagamaan, sosial, dan lainnya. Selanjutnya, adek-adek juga sangat fleksibel dalam bergaul dengan masyarakat, sehingga tidak ada gap dengan kami.”

- Pak lip Maulana (Sekretaris Desa)

“Para kakak saya perhatikan dari awal datang dan selanjutnya terus menerus semakin baik dan mudah menyatu seakan sebagai warga lama disini. Itu adalah salah satu poin plus dari mahasiswa KKN gempita UIN Jakarta. Banyak KKN yang sering kesini namun ini adalah KKN yang terbaik di daerah kita.”

- Pak Damanhuri (Kepala Sekolah)

“Alhamdulillah kakak-kakak KKN sudah waktunya pulang. Alhamdulillah kegiatan disini banyak dan baik-baik. Mulai dari kegiatan di sekolah, mengaji, agustusan, dan lain-lain. Saya berdoa semoga kakak-kakak KKN sukses. Dari saya, ketua RW banyak-banyak terima kasih. Seluruh kegiatan sangat saya dan warga terima dengan baik.”

- Pak Diding (Ketua RW 04)



Seri Laporan KKN 2023 068

MEMBENTUK RASA DARI RANGKULAN GEMPITA

Editor: Dr. Iin Kandedes M.A./M. Ilham Yahya

Penulis: Abin Abdullah, dkk



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat

LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2023

TIM PENYUSUN
Membentuk Rasa Dari Rangkulan Gempita

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayataullah Jakarta tahun 2023.

©KKN 2023_Kelompok 068 Gempita

Tim Penyusun

- | | |
|---------------|---|
| Editor | : Dr. Iin Kandedes, M.A. / M. Ilham Yahya |
| Penyunting | : Furqon dan Munabiah Lestari |
| Penulis Utama | : Abin Abdullah, Azza Ramadhan, Tafriziyah Anariyah, Isnaini Setia Hanif, Ayu Rahmawati, Abilia Nurul Bachri, Noveri Abdul Salam |
| Layout | : Sabrina Mutiara Syifa dan Moch. Aditya Salman Syahputro |
| Design Cover | : Salis Firizqy Salamuddin dan Iqlimatul Fajriyah |
| Kontributor | : Zahra Labyba Aly, Nabilah Nur Azizah P., M. Iman Alfandi, Esa Putrianti, Dwi Wulan Beti P., Rismala, Tarisa Vianta dan Agus Syarwandi Nur |



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) – LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 068

LEMBAR PENGESAHAN

E-book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 068 yang berjudul; Penguatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Integrasi Keilmuan yang Inovatif telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 September 2023.

Dosen Pembimbing



Dr. Iin Kandedes, M.A.

NIP: 197912022011012006

Menyetujui

Koordinator Program KKN

Dr. Deden Mauli Darajat, M.Sc

Mengetahui

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Ade Rina Farida, M.Si.

NIP: 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala atas kehadiran-Nya yang telah memberikan kita limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayat-Nya pada kita semua sehingga Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan KKN dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu dengan sebagaimana yang telah ditentukan. Sholawat serta salam tak lupa pula senantiasa kita limpah curahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Shallallahu 'Alayhi wa Sallam, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga menuju zaman terang benderang seperti sekarang.

Kami dengan bangga mempersembahkan pengantar ini untuk menggambarkan perjalanan luar biasa yang telah diukir oleh Kelompok 68 Gempita dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukaluyu, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. KKN adalah momen penting dalam kehidupan mahasiswa, dan kisah sukses kelompok ini adalah inspirasi bagi kita semua.

Desa Sukaluyu adalah saksi bisu dari bagaimana semangat mahasiswa bisa membawa perubahan positif dalam masyarakat. Keberhasilan kelompok ini adalah hasil dari kerja keras, dedikasi, dan hasrat untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat Sukaluyu. Mereka telah mengubah bukan hanya kondisi fisik desa, tetapi juga menciptakan dampak positif yang mendalam pada kehidupan penduduknya. Semua pencapaian ini akan diuraikan lebih lanjut dalam ebook ini.

Kami berharap bahwa kisah inspiratif kelompok 68 Gempita ini akan memberikan motivasi kepada para mahasiswa dan pembaca yang budiman. Kami juga menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar MA Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah merelalisasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui program KKN.
2. Ade Rina Farida, M.Si. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Dr. Iin Kandedes, M.A. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
4. Bapak Aos, S.Pd.I selaku Kepala Desa Sukaluyu beserta perangkat desa yang telah mengizinkan kami untuk melakukan pengabdian di Desa Sukaluyu dan juga memberikan dukungan dalam kegiatan kami.
5. Kepala Sekolah MI Matlahul Anwar, MTS Matlahul Anwar, RA Hidayatusshibyan, yang telah mengizinkan kami untuk dapat saling belajar bersama siswa-siswi.
6. Bapak Kosasih dan Ibu Mut'iah yang telah mengizinkan kami untuk tinggal di rumah miliknya, dan kami menganggap sebagai orangtua kedua kami saat menjalankan pengabdian di Desa Sukaluyu, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor.
7. Tokoh Masyarakat, Tokoh Ulama, Tokoh Pemuda, Pejabat RT, RW serta seluruh warga Desa Sukaluyu yang telah memberikan izin kegiatan kami.
8. Orangtua dari Teman-teman KKN Kelompok 68 Gempita atas do'a dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN ini, tanpa do'a dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN Kelompok 68 Gempita tidak dapat berjalan optimal.
9. Teman-teman KKN Kelompok 68 Gempita atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.

10. Pihak-pihak lain yang tidak bisa kami sebutkan satu-persatu, yang telah menyukseskan kegiatan ini sehingga berjalan dengan baik, lancar dan tanpa hambatan.

Semoga buku ini serta rangkaian kegiatan selama KKN kami dapat memberi manfaat bagi para pembaca. Dan kami berharap, buku ini dapat dijadikan bahan rujukan untuk pengembangan pengabdian masyarakat kedepannya, agar para pembaca dapat memahami pentingnya dalam membangun masyarakat yang sejahtera.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ciputat, 23 September 2023

Tim Penulis KKN Kelompok 068

Tim Penulis

*“Saat Kita Memberikan Manfaat Bagi Orang Lain, Kita Sejatinya Sedang
Memperkaya Hati dan Jiwa Kita Sendiri”*

- Abin Abdullah

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
IDENTITAS KELOMPOK.....	xii
RINGKASAN EKSEKUTIF	xiii
CATATAN EDITOR.....	xv
BAB I.....	3
PENDAHULUAN	3
A. Dasar Pemikiran	3
B. Tempat dan Pelaksanaan Waktu KKN	4
C. Permasalahan/Aset Utama Desa Sukaluyu	4
D. Fokus atau Prioritas Program.....	6
E. Sasaran dan Target Program Kegiatan Prioritas KKN.....	8
F. Jadwal dan Pelaksanaan KKN.....	15
G. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II	19
METODE PELAKSANAAN PROGRAM	19
A. Pendekatan.....	19
B. Metode Pemberdayaan Masyarakat.....	21
BAB III.....	27
GAMBARAN UMUM.....	27
A. Karakteristik Desa.....	27

B. Letak Geografis	28
C. Keadaan Sosial Ekonomi Desa	29
D. Sarana dan Prasana	32
BAB IV	36
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMERDAYAAN	36
A. Kerangka Pemecahan Masalah	36
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	44
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat	58
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	75
BAB V	78
PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Rekomendasi.....	79
EPILOG	82
A. Kesan dan Pesan Masyarakat	82
B. Penggalan Kisah Inspiratif Mahasiswa	84
DAFTAR PUSTAKA.....	1199
BIOGRAFI SINGKAT	120
DOKUMENTASI KEGIATAN.....	138

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Program dan Kegiatan Prioritas KKN	6
Tabel. 2 Sasaran Program Kegiatan Prioritas KKN	9
Tabel. 3 Jadwal Pra-KKN Gempita 68 2023 (Mei-Juli 2023)	15
Tabel. 4 Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli – 25 Agustus 2023).....	16
Tabel. 5 Keadaan Sosial Ekonomi Desa	29
Tabel. 6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	31
Tabel. 7 Sarana dan Prasana.....	32
Tabel. 8 Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan.....	36
Tabel. 9 Matriks SWOT 02. Bidang Keagamaan.....	39
Tabel. 10 Matriks SWOT 03. Bidang Lingkungan dan Sosial.....	40
Tabel. 11 Matriks SWOT 04. Bidang Ekonomi.....	42
Tabel. 12 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	44
Tabel. 13 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Letak Geografis Peta	28
Gambar 2. Kantor Kepala Desa	33
Gambar 3. Masjid Al-Muwahidin	33
Gambar 4. Majelis Ta'lim Al Huda	34
Gambar 5. Taman kanak-kanak	34
Gambar 6. MTs Matlahul Anwar	34
Gambar 7. MI Matlahul Anwar	35
Gambar 8. Jalan Desa Sukaluyu.....	35
Gambar 9. Lapangan Desa Sukaluyu	35
Gambar 10. Puskesmas Desa Sukaluyu	36
Gambar 11. Dokumentasi Pelayanan Pembelajaran RA/MI	46
Gambar 12. Dokumentasi Les Umum	48
Gambar 13. Dokumentasi Les Bahasa Asing	50
Gambar 14. Dokumentasi Kelas Seni.....	52
Gambar 15. Dokumntasi Kegiatan Gerakan Membaca 30 Menit (GMT)	54
Gambar 16. Dokumentasi Kegiatan Mengaji TPA.....	56
Gambar 17. Dokumentasi Kegiatan Penyelenggaraan HUT RI	58
Gambar 18. Dokumentasi Pengajian Malam Jum'at.....	60
Gambar 19. Dokumentasi Pengajian Majelis Ta'lim	62
Gambar 20. Dokumentasi Senam Sehat	64
Gambar 21. Dokumentasi Kerja Bakti.....	67
Gambar 22. Dokumentasi Pembuatan Plang dan Pengecatan Gapura	70
Gambar 23. Dokumentasi Seminar Sosialisasi Penggunaan Gadget	72
Gambar 24. Dokumentasi Seminar Sosialisasi Ekonomi UMKM dan Pemasaran Online	75

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023 - 068
Jumlah Desa/Kelurahan : 1 Desa/Kelurahann
Nama Kelompok : Gempita
Jumlah Mahasiswa : 23 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan : 14 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

Ringkasan Eksekutif Kegiatan KKN di Desa Sukaluyu, Kabupaten Bogor

Kegiatan KKN di Desa Sukaluyu telah berhasil memberikan dampak positif yang signifikan kepada berbagai lapisan masyarakat. Berikut adalah ringkasan eksekutif dari berbagai program yang telah dilaksanakan:

1. Pembelajaran untuk RA/MI

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar dengan fokus pada para siswa dan siswi serta anak-anak Desa Sukaluyu.

2. Les Umum untuk Anak-anak

Melibatkan anak-anak Desa Sukaluyu dari tingkat TK, SD, hingga SMP, kegiatan les umum dilaksanakan di sekitar posko, memberikan dukungan dalam pemahaman berbagai mata pelajaran.

3. Pembelajaran Bahasa Asing

Kegiatan ini menysasar siswa-siswi MTS Matlaul Anwar di Desa Sukaluyu, dengan tujuan meningkatkan kemampuan berbahasa asing mereka.

4. Kelas Seni untuk Ibu-ibu PKK (Srikandi)

Dalam upaya mendukung perkembangan kreativitas dan keterampilan, program kelas seni diadakan khusus untuk ibu-ibu PKK di Desa Sukaluyu.

5. Gerakan Membaca 30 Menit (GMT)

Keikutsertaan 70 siswa-siswi MI dalam kegiatan pramuka setiap Sabtu didukung oleh kegiatan GMT, yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca mereka.

6. Mengaji TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an)

Sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak, dimulai dari MI hingga MTS Matlaul Anwar, untuk memperdalam pemahaman agama.

7. Pengajian Malam Jumat

Kegiatan pengajian ini ditujukan kepada bapak-bapak Desa Sukaluyu, terutama yang tinggal di Kampong Sawah, untuk mempromosikan nilai-nilai agama dan kebersamaan.

8. Majelis Ta'lim untuk Ibu-ibu

Ibu-ibu di Kampong Sawah dan Desa Sukaluyu menjadi sasaran program ini, yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman agama.

9. Senam Sehat untuk Ibu-ibu PKK (Srikandi)
Melibatkan 30 warga Kampong Sawah dan Desa Sukaluyu, kegiatan senam sehat berkontribusi pada kesehatan dan kebugaran masyarakat.

10. Kerja Bakti Bersama

Seluruh warga Desa Sukaluyu berpartisipasi dalam kegiatan ini, yang mendorong semangat gotong royong dan kepedulian sosial.

11. Seminar Sosialisasi Penggunaan Gadget

Para siswa-siswi MTS Matlaul Anwar menjadi sasaran program ini, bertujuan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan gadget yang bijak.

12. Peringatan HUT RI

Merayakan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia melibatkan 40 warga desa dan anak-anak, memperkuat rasa persatuan dan nasionalisme.

13. Seminar Ekonomi UMKM dan Pemasaran Online

Kegiatan ini menyoar masyarakat Desa Sukaluyu, terutama warga Kampong Sawah, serta pelaku usaha dan UMKM di sekitarnya, dengan tujuan memberikan wawasan ekonomi yang berguna untuk pengembangan ekonomi lokal.

Melalui berbagai program yang beragam, kegiatan KKN di Desa Sukaluyu telah berhasil menciptakan dampak positif yang signifikan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta memberikan kontribusi yang berharga untuk perkembangan desa dan wilayah sekitarnya.

CATATAN EDITOR

Oleh Dr. Iin Kandedes, M.A.

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas segala rahmat dan petunjuk-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, utusan Allah yang menjadi teladan bagi umat manusia. Kami membuka ebook ini sebagai penghargaan atas perjalanan luar biasa Kelompok KKN Gempita 68 dalam membawa perubahan positif ke Desa Sukaluyu, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Semoga kisah ini memberikan inspirasi dan bermanfaat bagi semua. Kelompok KKN Gempita 68 adalah kelompok mahasiswa yang terdiri dari berbagai latar belakang, memiliki satu tujuan bersama: melayani dan berkontribusi untuk kemajuan Desa Sukaluyu. Dengan semangat kebersamaan dan semangat juang yang tinggi, kami memulai perjalanan ini dengan hati penuh harapan.

Dalam perjalanan ini, kami, para anggota KKN, telah disaksikan oleh beragam cerita dan pengalaman. Setiap langkah yang kami ambil, setiap interaksi yang kami lakukan, membawa makna yang mendalam. Kami membagikan pengalaman kami, menyaksikan bagaimana semangat dan kerjasama bersama masyarakat Desa Sukaluyu mampu menciptakan perubahan positif.

Kami, tim KKN Gempita 68 yang beranggotakan 23 mahasiswa bersemangat, telah mengalami perjalanan luar biasa selama waktu kami di Desa Sukaluyu. Kami telah berinteraksi dengan masyarakat yang ramah dan penuh semangat. Salah satu kisah yang paling mengesankan adalah bagaimana kami, bersama warga Desa Sukaluyu, merayakan peringatan HUT RI dengan semangat dan kebersamaan yang luar biasa. Ini adalah momen yang membuktikan kekuatan persatuan dalam menghadapi tantangan dan mencapai tujuan bersama.

Kegiatan KKN ini bukan hanya tentang apa yang kami berikan kepada masyarakat, tetapi juga apa yang kami terima. Kami memperoleh pengetahuan, persahabatan, dan pengalaman yang tak

ternilai. Manfaat yang kami berikan juga terasa nyata dalam peningkatan kualitas kehidupan masyarakat Desa Sukaluyu.

Kegiatan KKN kami mencakup beragam program yang dirancang untuk memberikan manfaat bagi masyarakat. Dari pembelajaran untuk anak-anak hingga pelatihan bagi ibu-ibu PKK, setiap kegiatan memiliki tujuan yang jelas: memberdayakan masyarakat Desa Sukaluyu. Kami juga melihat perubahan positif dalam minat baca anak-anak melalui program Gerakan Membaca 30 Menit (GMT). Semua ini adalah bukti bagaimana kegiatan KKN dapat meningkatkan kualitas kehidupan di desa ini.

Kami menyaksikan potensi luar biasa yang dimiliki oleh masyarakat Desa Sukaluyu, tetapi juga tantangan yang mereka hadapi. Dengan sumber daya alam yang melimpah, ada peluang besar untuk pembangunan yang berkelanjutan. Melalui kegiatan KKN, kami bersama-sama mencari solusi untuk tantangan-tantangan ini.

Setiap anggota tim KKN memiliki kesan yang mendalam selama perjalanan ini. Kami diperkaya oleh semangat dan keramahan masyarakat Desa Sukaluyu, yang telah memberikan banyak inspirasi. Pesan dari tim ini adalah untuk terus mendukung perubahan positif di desa ini, menjaga semangat gotong royong, dan terus membangun masa depan yang lebih baik.

Kami berharap bahwa cerita ini akan menginspirasi dan memberikan pandangan yang lebih dalam tentang potensi yang dimiliki oleh komunitas kita. Desa Sukaluyu telah menunjukkan bagaimana kerja keras, semangat bersama, dan pengetahuan dapat menciptakan perubahan yang signifikan.

Kami berharap agar semangat pembelajaran dan pengabdian yang telah dilakukan dalam kegiatan KKN ini tetap terjaga. Semoga masyarakat Desa Sukaluyu terus berkolaborasi dengan pemuda dan mahasiswa untuk mencapai tujuan bersama, dan semoga Desa Sukaluyu terus berkembang dan menjadi tempat yang lebih baik untuk semua warganya.

Mari kita bersama-sama membentuk masa depan yang cerah, karena perubahan dimulai dari langkah pertama, dan langkah pertama kita adalah bersama-sama.

Ciputat, 26 September 2023

Dr. Iin Kandedes, M.A.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa adalah seseorang pelajar yang levelnya paling tinggi. Ia menempuh pendidikan di perguruan tinggi, baik di universitas, institut atau akademi. Mereka merupakan suri tauladan bagi generasi muda untuk terus berkarya. Mereka juga merupakan representasi dari sosok intelektual muda harapan bangsa. Salah satu kewajiban mahasiswa adalah menjunjung tinggi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang secara yuridis diatur dalam Pasal 1 Ayat 9 UU No. 12 Tahun 2012, adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Fitrah manusia pada dasarnya adalah hanief yaitu cenderung kepada kebaikan. Sudah sepatutnya mahasiswa yang secara intelektual sadar akan hal itu. Keadaan itu pula yang seharusnya seorang yang terdidik mengimplementasikan kepada khalayak masyarakat. Selain itu peran mahasiswa secara sosiologis harus berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat dalam rangka mengembalikan kesadaran, baik itu kesadaran bergotong-royong, kesadaran pola bersih, dan berbagai macam kesadaran lainnya sehingga kualitas hidup masyarakat itu menjadi lebih baik lagi. Mahasiswa yang merupakan salah satu bagian dari anggota masyarakat juga membutuhkan bantuan dari orang lain, salah satu contohnya adalah melalui pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Program KKN ini merupakan sarana bagi setiap mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara nyata serta mengabdikan kepada masyarakat untuk memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) maupun Sumber Daya Manusia (SDM). KKN lahir dari dasar pemikiran bahwa mahasiswa adalah calon sarjana sebagai penerus pembangunan yang juga harus dapat bekerja untuk memecahkan masalah-masalah pembangunan yang ada dalam masyarakat.

Kemudian berpijak dari hal tersebut, mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bermaksud untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukaluyu, Kecamatan Nanggung, Kabupaten

Bogor sebagai rasa tanggung jawab kepada masyarakat yang menjadi wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat. Selain itu, mahasiswa yang mempunyai peran ideal secara sosiologis, haruslah mempunyai pemikiran yang progresif dan semangat untuk dapat melakukan perubahan dalam negeri dari berbagai aspek, seperti halnya menyumbangkan segala bentuk ilmu dan kemampuan yang tiada lain untuk menghadapi fenomena global yang semakin rumit.

B. Tempat dan Pelaksanaan Waktu KKN

Pada awal nya Desa Sukaluyu dan Desa Hambaro adalah satu Desa, namun setelahnya terjadi proses pemekaran. Proses pemekaran tersebut berlangsung pada Tahun 1984, Pada Tahun 1986 yang saat itu masa Skorsing. Seiring berjalannya waktu Desa Sukaluyu menjadi Desa yang maju. Sampai akhirnya dipimpin oleh kepala desa yang bermama Bpk Aos. Kinerja beliau sangat diakui oleh masyarakat. Beliau sudah menjabat selama 16 Tahun (2006-2022).

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan di kampung sawah di RW 04 dan 07 Desa Sukaluyu Nanggung Bogor dan pelaksanaan selama KKN itu selama 30 hari yg dimulai pada tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2023. Sama dengan Desa -desa yang lainnya di kecamatan Nanggung, Desa Sukaluyu mayoritas masyarakat nya bermata pencaharian nya adalah petani dan Berdagang, dan tidak sedikit juga masyarakat nya yg berdagang sampai keluar kota yakni di JABODETABEK.

Kelebihan dari desa ini adalah masyarakat nya yang ramah dan sopan santun, pun dengan demikian SDM yang tersedia juga melimpah, tentu hal ini sangat mudah untuk selalu bergotong royong jikalau ada kegiatan, mungkin jika dilihat dari kekurangan nya adalah pada pendidikan dan lingkungan yang hingga sampai ini belum di seimbangkan.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa Sukaluyu

Dalam program KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang telah kami laksanakan, terdapat permasalahan dan aset yang ada di Desa Sukaluyu, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Dari yang kami tahu, ditemukan beberapa masyarakat yang masih belum sadar akan pentingnya kebersihan lingkungan. Hal ini juga didasarkan dari

kurangnya tempat pembuangan sampah yang ada di desa tersebut. Kepala rw setempat menuturkan, jika tugas yang paling sulit dalam mengatur suatu desa adalah mengatur masyarakatnya untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan. Kebersihan lingkungan merupakan faktor yang sangat vital dalam keindahan suatu desa, apalagi khususnya di Desa Sukaluyu, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor yang merupakan dataran tinggi dan jauh dari akses tempat pembuangannya.

Permasalahan selanjutnya yaitu, kurangnya ketersediaan air untuk MCK (Mandi, Cuci, Kakus) dimana masyarakat Desa Sukaluyu, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor yang hanya mengandalkan air dari turunnya hujan. Air yang terdapat di setiap rumah warga, merupakan air tampungan dari satu sumber. Dalam sesi wawancara warga setempat mengatakan, jika tampungan air tersebut di alirkan untuk beberapa dusun lainnya. Sehingga dapat dipastikan bahwa ketersediaan air di Desa Sukaluyu ini sangat sulit karena mengalirkan satu dusun ke dusun yang lain, dan ini merupakan hal lumrah yang sering terjadi setiap hari. Ia menambahkan, jika terjadi kerusakan pada pipa atau sumber mata airnya maka membutuhkan waktu berjam-jam bahkan mungkin bisa berhari-hari.

Adapun permasalahan terakhir yaitu pada bidang pendidikan, dimana rendahnya kesadaran akan pentingnya pendidikan ini terlihat dari jumlah rata-rata pendidikan terakhir masyarakat Desa Sukaluyu yang hanya tamatan SMP. Bahkan selebihnya ada yang menikah pada usia dini dan bekerja di luar kota.

Aset yang dimiliki masyarakat Desa Sukaluyu, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor ini sangat beragam, mulai dari peternakan hingga bercocok tanam. Dalam bidang peternakan biasanya masyarakat banyak membudidayakan ikan lele, adapun selebihnya beternak kambing, domba hingga bebek. Sedangkan dalam bidang bercocok tanam mulai dari padi, jagung, ubi dan masih banyak lagi.

D. Fokus atau Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan desa terdapat 4 (empat) bidang permasalahan 1) bidang pendidikan, 2) bidang lingkungan dan sosial, 3) bidang keagamaan, dan 4) bidang ekonomi. Kompetensi anggota kelompok KKN dapat melakukan pengabdian pada keempat bidang tersebut. Adapun rincian prioritas program adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Program dan Kegiatan Prioritas KKN

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Pendidikan	1. Pendidikan dan Mentoring	1.1 Pelayanan Pembelajaran RA/MI	Sukaluyu, Nanggung, Bogor, Jawa Barat
		1.2 Les Umum	Sukaluyu, Nanggung, Bogor, Jawa Barat
		1.3 Pendidikan Bahasa Asing	Sukaluyu, Nanggung, Bogor, Jawa Barat
		1.4 Kelas Seni	Sukaluyu, Nanggung, Bogor, Jawa Barat
		1.5 Kegiatan Gerakan Membaca 30 Menit (GMT)	Sukaluyu, Nanggung, Bogor, Jawa Barat
Bidang	2. Pendidikan Agama dan	2.1 Kegiatan Mengaji TPA	Sukaluyu, Nanggung,

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Keagamaan	Keislaman		Bogor, Jawa Barat
		2.2 Pengajian Malam Jum'at	Sukaluyu, Nanggung, Bogor, Jawa Barat
		2.3 Pengajian Majelis Ta'lim	Sukaluyu, Nanggung, Bogor, Jawa Barat
Bidang Sosial Lingkungan	3. Desa Sehat	3.1 Senam Sehat	Sukaluyu, Nanggung, Bogor, Jawa Barat
		3.2 Kerja Bakti	Sukaluyu, Nanggung, Bogor, Jawa Barat
	4. Desa Ceria	4.1 Pembuatan Plang dan Pengecatan Gapura	Sukaluyu, Nanggung, Bogor, Jawa Barat
		4.2 Seminar Sosialisasi Penggunaan Gadget	Sukaluyu, Nanggung, Bogor, Jawa Barat
		4.3 Kegiatan Penyelenggaraan HUT RI	Sukaluyu, Nanggung, Bogor,

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
			Jawa Barat
Bidang Ekonomi	5. Kewirausahaan dan Literasi Digital	5.1 Seminar Sosialisasi Ekonomi UMKM dan Pemasaran Online	Sukaluyu, Nanggung, Bogor, Jawa Barat

E. Sasaran dan Target Program Kegiatan Prioritas KKN

Program prioritas Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukaluyu memiliki sasaran target yang sangat penting untuk mendukung perkembangan dan kesejahteraan masyarakat di desa tersebut. berikut gambaran mengenai sasaran target program KKN di Desa Sukaluyu:

Di tengah gemerlap alam pedesaan yang hijau subur, terletak Desa Sukaluyu. Desa ini adalah tempat di mana semangat gotong royong dan potensi luar biasa masyarakatnya bersemi. Namun, seperti banyak desa-desa di seluruh negeri, Desa Sukaluyu juga menghadapi tantangan dalam mencapai perkembangan yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat yang merata.

Oleh karena itu, program KKN di Desa Sukaluyu telah menetapkan sasaran target yang jelas dan berfokus pada beberapa aspek utama:

Ekonomi Lokal: Desa Sukaluyu memiliki potensi kegiatan ekonomi lokal yang kuat. Program KKN bertujuan untuk membantu mengembangkan usaha-usaha kecil dan menengah di desa ini, memberikan pelatihan, akses ke pasar, dan bantuan teknis. Hal ini akan membantu masyarakat desa meningkatkan pendapatan mereka dan mengurangi tingkat pengangguran.

Pendidikan: Program KKN juga fokus pada pendidikan dan kesehatan. Sasaran ini mencakup penyediaan fasilitas pendidikan yang lebih baik, seperti perpustakaan desa. Dengan meningkatkan akses ke pendidikan dan

pengetahuan, Desa Sukaluyu berharap dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya. Selain pendidikan formal, program KKN ini juga akan mendukung pendidikan informal. Kami akan mengadakan lokakarya, pelatihan, dan kegiatan-kegiatan yang mendukung pengembangan keterampilan tambahan dan peningkatan pengetahuan.

Penguatan Kegiatan Keagamaan: Kami akan mendukung dan memperkuat kegiatan keagamaan di Desa Sukaluyu. Ini mencakup pembangunan tempat ibadah, penyelenggaraan ceramah agama, serta program-program yang memperdalam keimanan dan spiritualitas masyarakat.

Penguatan Kelembagaan Masyarakat: Program KKN berusaha untuk memperkuat lembaga-lembaga masyarakat, seperti kelompok paguyuban desa, kelompok perempuan, dan kelompok pemuda. Ini akan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pembangunan desa mereka sendiri.

Program KKN di Desa Sukaluyu adalah kolaborasi yang erat antara mahasiswa, dosen pembimbing, pemerintah desa, dan masyarakat setempat. Kami percaya bahwa melalui upaya bersama ini, kami dapat mencapai sasaran dan target-program kami dalam sektor sektor yang ada, dan pada akhirnya, membantu meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan masyarakat Desa Sukaluyu.

Tabel. 2 Sasaran Program Kegiatan Prioritas KKN

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan	Sasaran kegiatan	Target
Bidang Pendidikan	1. Pendidikan dan Mentoring	1.1 Pelayanan Pembelajaran RA/MI	Sukaluyu, Nanggung, Bogor, Jawa Barat	Kegiatan pembelajaran RA/MI ini disasarkan kepada para siswa/siswi dan anak	100 siswa/I dari jumlah seluruh murid

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan	Sasaran kegiatan	Target
				anak desa Sukaluyu.	RA/MI
		1.2 Les Umum	Sukaluyu, Nanggung, Bogor, Jawa Barat	Kegiatan les umum ini disasarkan kepada para anak-anak desa Sukaluyu dimulai dari tingkat TK, SD, hingga SMP, di sekitar lingkungan posko	10 Murid atau anak-anak setiap harinya
		1.3 Pendidikan Bahasa Asing	Sukaluyu, Nanggung, Bogor, Jawa Barat	Kegiatan pembelajaran Bahasa asing ini disasarkan kepada para siswa/siswi fMTS Matlaul Anwar, yang ada di desa Sukaluyu,	20 Murid siswa/I MTS
		1.4 Kelas	Sukaluyu,	Kegiatan	15 ibu-

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan	Sasaran kegiatan	Target
		Seni	Nanggung, Bogor, Jawa Barat	Kelas Seni ini disasarkan kepada para Ibu-ibu PKK(srikan di), yang ada di desa Sukaluyu,	ibu pkk per harinya
		1.5 Kegiatan Gerakan Membaca 30 Menit (GMT)	Sukaluyu, Nanggung, Bogor, Jawa Barat	Kegiatan GMT atau gerakan membaca 30 menit ini disasarkan kepada anak-anak atau siswa-siswi MI pada saat kegiatan pramuka setiap sabtu	70 siswa/I murid MI
Bidang Keagamaan	2. Pendidikan Agama dan Keislaman	2.1 Kegiatan Mengaji TPA	Sukaluyu, Nanggung, Bogor, Jawa Barat	Sasaran dari kegiatan mengaji TPA ini adalah anak-anak dimulai dari MI hingga	30 Murid MI/MTS atau anak-anak di kampung

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan	Sasaran kegiatan	Target
				MTS Matlaul Anwar	sawah desa sukaluyu
		2.2 Pengajian Malam Jum'at	Sukaluyu, Nanggung, Bogor, Jawa Barat	Sasaran dari kegiatan pengajian malam Jumat yaitu bapak-bapak desa sukaluyu terlebih lagi kampung sawah	30 bapak-bapak dan remaja di desa
		2.3 Pengajian Majelis Ta'lim	Sukaluyu, Nanggung, Bogor, Jawa Barat	Sasaran dari kegiatan majelis ta'lim ini Antara lain ibu-ibu warga kampung sawah	35 ibu-ibu di kampung sawah atau di desa
Bidang Sosial Lingkungan	3. Desa Sehat	3.1 Senam Sehat	Sukaluyu, Nanggung, Bogor, Jawa Barat	Dari kegiatan senam sehat ini sasaran kegiatan tersebut adalah	30 warga kampung sawah atau desa

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan	Sasaran kegiatan	Target
				kepada para Ibu-ibu PKK(srikan di), yang ada di desa Sukaluyu,	sukaluyu
		3.2 Kerja Bakti	Sukaluyu, Nanggung, Bogor, Jawa Barat	Kerja bakti ini didasarkan kepada seluruh warga desa sukaluyu untuk bergotong royong	30 warga kampung sawah desa sukaluyu
	4. Desa Ceria	4.1 Seminar Sosialisasi Penggunaan Gadget	Sukaluyu, Nanggung, Bogor, Jawa Barat	Sasaran Kegiatan seminar sosialisasi penggunaan gadget ini adalah para siswa/siswi MTS Matlaul Anwar	25 siswa/I MTS Matlaul Anwar
		4.2 Kegiatan Penyelenggara	Sukaluyu, Nanggung, Bogor, Jawa Barat	Sasaran kegiatan penyelenggaraan HUT	40 warga desa ataupun

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan	Sasaran kegiatan	Target
		aan HUT RI	Barat	RI adalah para warga masyarakat desa Sukaluyu	n anak-anak
		4.3 Pembuatan Plang dan Pengecatan Gapura	Sukaluyu, Nanggung, Bogor, Jawa Barat	Anak-anak dan remaja kampung sawah desa sukaluyu	10 warga desa ataupun remaja
Bidang Ekonomi	5. Kewirausahaan dan Literasi Digital	5.1 Seminar Sosialisasi Ekonomi UMK M dan Pemasaran Online	Sukaluyu, Nanggung, Bogor, Jawa Barat	Program Kegiatan seminar sosialisasi mengenai ekonomi umkm dan pemasaran online ini disasarkan kepada masyarakat desa sukaluyu terlebih lagi warga kampung	15 pelaku usaha dan umkm di desa sukaluyu

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan	Sasaran kegiatan	Target
				sawah selain itu juga para pengusaha atau pedagang hingga umkm di sekitar	

F. Jadwal dan Pelaksanaan KKN

Tabel. 3 Jadwal Pra-KKN Gempita 68 2023 (Mei-Juli 2023)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan Kelompok	5 Mei 2023
2.	Penyusunan Proposal	15 Mei – 21 Juni 2023
3.	Pembekalan Peserta KKN	11 Mei 2023
	Pembekalan Akhir	21 Juli 2023
4.	Survey	29 Mei (Survei Pertama) 16 Juni (Survei Kedua) 13 Juli 2023 (Survei Ketiga)
5.	Pelepasan	24 Juli 2023

Tabel. 4 Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli – 25 Agustus 2023)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan di Lokasi KKN	25 Juli 2023
2.	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	26 – 24 Agustus 2023
3.	Implementasi Program	25 Juli – 21 Agustus 2023
4.	Penutupan	22 Agustus 2023

G. Sistematika Penulisan

Dalam bab ini, kita akan menguraikan bagaimana buku ini disusun dan sistematika penulisan yang digunakan untuk menyajikan informasi terkait pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dengan memahami struktur buku ini, pembaca akan dapat mengikuti alur cerita dengan baik dan memahami setiap aspek penting dari KKN.

2.1. Ringkasan Eksekutif dan Identitas Kelompok KKN

- Pada bagian ini, kami akan memperkenalkan konsep dasar KKN dan mengapa kegiatan ini penting dalam konteks pendidikan tinggi. Kami juga akan membahas tujuan dan harapan yang dapat dihasilkan dari KKN.

2.2. Daftar Isi

- Daftar Isi di bagian awal buku ini akan memberikan gambaran mengenai struktur keseluruhan buku. Pembaca dapat melihat bab-bab utama yang mencakup topik-topik penting dalam pelaksanaan KKN.

2.3. Bab 1: Pendahuluan

- Bab ini akan menguraikan tahap persiapan sebelum pelaksanaan KKN. Ini termasuk pemilihan lokasi KKN, pemilihan tim, persiapan logistik, dan persiapan pribadi mahasiswa.

2.4. Bab 2: Pelaksanaan KKN

- Di bab ini, kita akan menjelaskan dengan rinci tentang pelaksanaan kegiatan KKN itu sendiri. Ini mencakup aktivitas sehari-hari, interaksi dengan masyarakat, serta peran dan tanggung jawab mahasiswa selama KKN.

2.5. Bab 3: Pemberdayaan Masyarakat

- Pemberdayaan masyarakat adalah salah satu tujuan utama KKN. Di bab ini, kita akan membahas berbagai inisiatif dan proyek yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.

2.6. Bab 4: Hasil Pembelajaran dan Refleksi

- Sebagai bagian dari pengalaman KKN, pembelajaran dan refleksi adalah komponen penting. Di bab ini, kita akan mengeksplorasi cara mahasiswa belajar dari pengalaman KKN mereka dan bagaimana pengalaman ini dapat memengaruhi perkembangan pribadi dan profesional mereka.

2.7. Bab 5: Evaluasi dan Penutup

- Bab terakhir ini akan membahas evaluasi keseluruhan kegiatan KKN. Kami akan mengulas proses evaluasi, pengukuran pencapaian tujuan, dan penutupan kegiatan KKN.

2.8. Daftar Pustaka

- Di bagian akhir buku ini, kami akan mencantumkan semua sumber referensi yang digunakan dalam penulisan buku. Ini termasuk buku, jurnal, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan topik KKN.

2.9. Lampiran

- Lampiran akan berisi materi tambahan seperti contoh dokumen perencanaan KKN, format laporan harian KKN, atau instruksi praktis untuk mahasiswa yang akan menjalani KKN.

3.0. Epilog, Daftar Pustaka, Biografi Singkat, Lampiran, dan Dokumentasi Kegiatan

Dengan mengikuti sistematika penulisan ini, pembaca akan dapat mengikuti perjalanan pelaksanaan KKN mulai dari persiapan hingga penutupan dengan lebih baik. Semua bagian buku ini dirancang untuk memberikan panduan yang komprehensif dan terstruktur tentang pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Pendekatan

Ada dua pendekatan dalam metode pelaksanaan program ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pendekatan Masalah (Problem Saved)

Pendekatan merupakan suatu cara atau tindakan berupa melihat dan bersikap pada suatu masalah. Sedangkan masalah adalah hal-hal yang diragukan adanya ketidakpastian, dan kesulitan yang harus diselesaikan. Penyelesaian masalah dapat dilakukan dengan menggunakan suatu metode pemecahan masalah.

Perlu adanya perhatian terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi di desa, terutama pada kondisi lingkungan dan masyarakatnya. Permasalahan tersebut mencakup di bidang sosial, bidang ekonomi, bidang pendidikan, dan bidang-bidang yang lainnya. Dilihat dari permasalahan tersebut, pendekatan penelitian yang tepat dan sesuai dengan masalah adalah dengan menggunakan metode pendekatan masalah (problem based).

Ada beberapa langkah-langkah yang dapat dilakukan pada pendekatan masalah ini, adalah sebagai berikut:

- a) Merumuskan masalah
 - b) Menganalisis masalah
 - c) Merumuskan hipotesis
 - d) Mengumpulkan data
 - e) Pengujian hipotesis
 - f) Merumuskan hipotesis pemecahan masalah¹
- ##### 2. Pendekatan Pemberdayaan masyarakat

Pemberdayaan sebagai proses mengembangkan, memandirikan, menswadayakan, memperkuat posisi tawar menawar masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan-

¹ Hassan El Hasby, *Pendekatan Berbasis Masalah*, diakses 22 September 2022 pada pukul 02:10, dari <https://hasbyeducation.blogspot.com/2017/04/pendekatan->

kekuatan penekan di segala bidang maupun sektor kehidupan.² Menurut Sumodiningrat (1999), arti pemberdayaan masyarakat (society empowerment) adalah agenda konsep dan pembangunan yang mendukung kemampuan masyarakat. Tujuan yang diharapkan dalam pemberdayaan ini adalah menciptakan kehidupan masyarakat yang mandiri, baik dalam bidang ekonomi, pendidikan, ataupun dalam bidang industri.³

Pemberdayaan masyarakat (empowerment) saat ini telah berkembang dengan berbagai literatur dan pemikiran yang kemudian dijadikan sebagai strategi dalam pembangunan. Yang telah kita ketahui bahwa pembangunan dalam pemberdayaan masyarakat merupakan suatu hal penting karena terkait kemajuan dan perubahan bangsa kedepannya untuk meningkatkan skill masyarakat agar tidak menghambat pertumbuhan ekonomi. Walaupun dalam kenyataannya pemikiran-pemikiran tentang pemberdayaan masyarakat yang telah berkembang masih banyak yang belum mengimplementasikannya secara maksimal.⁴

Untuk dapat tercapainya sasaran kegiatan pemberdayaan masyarakat harus didukung dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti memperhatikan jenis pendekatan yang digunakan dalam melakukan kegiatan. Maksud dari pendekatan ialah teknik atau metode yang digunakan dalam melakukan kegiatan kepada sasaran masyarakat agar masyarakat dapat menerima segala masukan yang diberikan dari kegiatan yang dilakukan tersebut untuk mengatasi segala keterbelakangan, ketertinggalan, keterpurukan, isolasi sosial dalam berbagai sektor yang terjadi di masyarakat.⁵ Disamping itu ada 3 (tiga) jenis

² Cholisin, *Pemberdayaan Masyarakat*, diakses dari <http://staffnew.uny.ac.id>, pada tanggal 23 September 2022, pukul 02.26 WIB

³ Amirudin, "*Pemberdayaan Masyarakat*" *Pengertian, Konsep, Jenis, dan Tujuannya*, diakses dari <http://dosensosiologi.com/pemberdayaan-masyarakat-pengertian-konsep-jenis-dan-tujuannya/>, pada tanggal 23 September 2022, pukul 02.35 WIB

⁴ Munawar, Noor, "*Pemberdayaan Masyarakat*", *Jurnal Ilmiah CIVIS*, Vol. I, No. 2, (2011), hal. 88.

⁵ Andi, Haris, "*Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media*", *JUPITER* Vol. XIII, No.2, (2014), hal. 50 – 62.

pendekatan yang dapat membantu kegiatan pemberdayaan masyarakat, yaitu:⁶

A. Pendekatan Mikro

Jenis pendekatan ini bersifat individual dengan melakukan kegiatan berupa konseling, bimbingan serta pengendalian stress yang bermanfaat untuk tiap individu dalam melakukan kegiatannya sehari-hari.

B. Pendekatan Mezzo

Pendekatan ini berbeda dengan pendekatan mikro. Pendekatan mikro bersifat individual, sedangkan pendekatan mezzo bersifat kolektif yang dilakukan terhadap sekelompok penerima manfaat atau kelompok masyarakat. Kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan ini ialah untuk meningkatkan kemampuan kelompok sasaran dalam menghadapi persoalan atau permasalahan yang mereka hadapi.

C. Pendekatan Makro

Penerima manfaat dari pendekatan ini diarahkan pada lingkungan yang lebih luas. Kegiatan yang dapat dilakukan dengan pendekatan makro ialah seperti perencanaan sosial, aksi sosial, kampanye, perumusan kebijakan, lobbying, serta manajemen konflik.

D. Pendekatan Pemberdayaan Kegiatan yang dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan pemberdayaan ialah mengadakan pelatihan kepada kelompok sasaran yang bertujuan untuk mengatasi masalah kemiskinan, keterpurukan, ketertinggalan yang terjadi dalam masyarakat, sehingga menciptakan kelompok sasaran atau masyarakat yang lebih maju.

B. Metode Pemberdayaan Masyarakat

Pelaksanaan pemberdayaan di masyarakat yang seringkali diterapkan dalam pelaksanaan kajian pemberdayaan masyarakat yang terdiri dari beberapa jenis metode. Metode pemberdayaan masyarakat tersebut antara lain : *Participatory Rural Appraisal* (PAR) dan *Rapid Rural Appraisal* (RRA).

⁶ Ibid

Metode pertama yang dipakai adalah *Participatory Rural Appraisal*. PRA merupakan suatu metode pendekatan untuk mempelajari kondisi dan kehidupan pedesaan dari, dengan, dan oleh masyarakat desa. Istilah lainnya disebut sebagai kelompok metode pendekatan yang memungkinkan masyarakat di desa untuk saling berbagi, meningkatkan dan menganalisis pengetahuan mereka terhadap kondisi dan kehidupan desa, membuat rencana dan bertindak.¹⁷ Konsepsi dasar dari metode ini adalah adanya keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan kegiatan dengan memberikan tekanan ada partisipasi melalui prinsip ; belajar dari masyarakat, masyarakat sebagai pelaku, saling belajar dan saling berbagi pengalaman, sedangkan orang luar hanya sebagai fasilitator saja.

Dengan kata lain PRA adalah metode yang digunakan dalam mempelajari kondisi kehidupan masyarakat. Pelaksanaan metode PRA ini dicirikan kedalam beberapa hal yaitu yang ; 1), PAR adalah sebuah proses sosial dimana didalamnya mencakup pengkajian mengenai ranah sosial yang melibatkan aparatur desa, dan masyarakat desa. 2), PAR dicirikan dengan Partisipatoris yang bermakna melakukan kajian mengenai pemahaman warga desa yang berkaitan dengan pengembangan dan pembangunan desa. 3), PAR sebagai praktis dan kolaborasi, yang dimaksud disini bahwa metode ini berisikan ajakan warga desa maupun aparatur pemerintah desa dalam melakukan kajian yang berkaitan dengan praktik sosial yang ada di masyarakat. 4), PAR dicirikan dengan kritis, diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan dalam membantu warga desa dalam mengatasi hambatan-hambatan yang ada dalam usaha membangun desa. 5), PAR merupakan rekursif, ciri terakhir ini dimaksudkan suatu usaha dalam rangka membantu desa melakukan kajian mengenai kenyataan atau realita dan cara untuk mengubah hal tersebut.

⁷ Tri Mardiana, AYN Warsiki, Sucahyo Heriningsih, *Menciptakan Peluang Usaha Ecoprint Berbasis Potensi Desa Dengan Metode Rra Dan Pra*. Konferensi Pendidikan nasional. vol 2, No 1. 2020. Diakses melalui: http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1113/689, pada tanggal 14 September 2023

Peranan masyarakat dalam penerapan PRA mengambil peran besar dalam pelaksanaannya, hal tersebut bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan memberi ruang bagi masyarakat dalam pelaksanaan program dalam rangka pemecahan masalah secara internal.

Metode kedua yang dipakai adalah *Rapid Rural Appraisal*. RRA merupakan suatu metode pengkajian untuk mengumpulkan informasi secara akurat dalam waktu yang terbatas ketika keputusan tentang pembangunan pedesaan harus diambil segera. Pada dasarnya metode RRA ini merupakan proses belajar yang intensif untuk memahami kondisi pedesaan, dilakukan berulang-ulang dan cepat. Menurut Robert Chambers, RRA diartikan sebagai sekumpulan pendekatan yang mendorong masyarakat pedesaan untuk turut serta meningkatkan dan mengkaji pengetahuan mereka mengenai hidup dan keadaan mereka sendiri agar mereka dapat menyusun rencana dan tindakan pelaksanaan.²⁸ Pelaksanaan RRA ini kerap dipusatkan pada pemahaman mengenai tingkatan komunikasi yang diperoleh dari desa yang digabungkan dengan keilmuan, Komunikasi dan kerjasama dengan aparat desa dan masyarakat mengambil peran yang besar dalam mengumpulkan informasi dan memahami permasalahan yang ada di desa. Pelaksanaan RRA ini juga tidak lepas dari prinsip-prinsip yang melekat padanya. Prinsip-prinsip yang dimaksud adalah seperti efektivitas, menghindari bias, penerapan triangulasi pada sumber dan multidisiplin ilmu untuk memperoleh berbagai perspektif, memperoleh dan belajar bersama masyarakat, tidak hanya mengacu pada bukuan yang telah disiapkan, menjadi pendengar dan tidak mendominasi, saling belajar dan menghargai, membangun hubungan sederajat, dan akrab dengan masyarakat, sabar, tidak menunjukkan sikap menggurui, terbuka dan rendah hati, bersikap positif, tidak berpihak dan menunjuk sikap kritik yang baik, senantiasa menunjukkan sikap dan membangun suasana positif.

⁸ Saepul Hayat, Sugianto, Sehab Bunyamin, *Pemberdayaan Masyarakat dengan Menerapkan Metode Pra (Participatory Rural Appraisal) melalui Aspek Teknologi, Sosial dan Keagamaan*. Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung Vol: I No: LXVII. Desember 2021. Diakses melalui: <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1382/1256>, pada tanggal 14 September 2023.

Pelaksanaan program KKN ini tentu melibatkan dan memerlukan kontribusi atau keterlibatan masyarakat sekitar bukan hanya melibatkan anggota dari kkn itu sendiri. Oleh karena nya, pelaksanaan kegiatan ini kami menggunakan metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA). Pelaksanaan kegiatan KKN tentu memerlukan berbagai persiapan dalam berbagai sektor salah satu nya adalah pembuatan rancangan program atau pendekatan yang dapat menjawab permasalahan yang ada, dalam penentuan pendekatan tersebut hal yang dilakukan pertama adalah melakukan observasi dan wawancara dengan melibatkan peran warga desa. Yang dimana hasil observasi dan wawancara selanjutnya akan diidentifikasi kembali untuk menentukan permasalahan-permasalahan yang ada dan nantinya akan dapat diimplementasikan ke dalam program kerja sebagai suatu upaya dalam penyelesaian masalah yang ada dengan metode yang ada.

Adapun gambaran umum yang dihasilkan berdasarkan implementasi tersebut, berikut antara lain :

1. Melakukan seminar mengenai UMKM dengan tujuan dimana untuk menambah wawasan masyarakat terhadap UMKM serta mengajak warga desa memulai bisnis atau usaha yang tidak harus bermodal besar.
2. Melakukan seminar tentang pentingnya Gadget dan Sosial Media untuk para remaja di desa dengan maksud agar para remaja lebih berhati-hati menggunakan ponsel dan menggunakan sosial media untuk hal yang positif.
3. Bekerja sama dengan aparat desa, baik itu RT dan RW, tokoh masyarakat sekitar, paguyuban maupun pemuda yang ada di desa dalam mengadakan suatu kegiatan yang akan dilakukan di desa setempat.

Tahapan lanjutan atau tahapan akhir dari perancangan program-program tersebut adalah pelaksanaan evaluasi dengan tujuan untuk memastikan bahwa program yang ada telah terlaksana dengan sebagaimana mestinya.

C. Pemetaan Wilayah dan Masyarakat

Ada beberapa opsi metode atau cara yang bisa diterapkan saat melakukan pemetaan wilayah dan populasi, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Survei

Salah satu cara untuk melakukan pemetaan wilayah dan populasi adalah melalui metode survei. Survei ini melibatkan pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada sejumlah responden yang mewakili kelompok atau populasi tertentu. Meskipun tidak semua individu dalam kelompok tersebut diperiksa, hasil data yang diperoleh dari survei diharapkan dapat memberikan gambaran umum tentang wilayah yang sedang diteliti.⁹

2. Wawancara

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah wawancara. Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara beberapa pihak yang biasanya dilakukan secara langsung. Dalam proses wawancara, terdapat pihak yang bertindak sebagai pewawancara yang akan mengajukan pertanyaan terkait dengan subjek penelitian, sedangkan pihak lainnya berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban terhadap pertanyaan tersebut. Oleh karena itu, jawaban yang diberikan oleh narasumber menjadi sumber data penelitian¹⁰. Dalam konteks pengumpulan data mengenai pemetaan wilayah dan masyarakat di desa, narasumber yang sesuai adalah tokoh-tokoh masyarakat di desa, seperti kepala desa, perangkat desa, pemuka agama, atau tokoh pemuda.

3. Observasi

Observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan hati-hati memeriksa atau mengawasi situasi yang ingin dicatat dengan cara pergi ke lokasi penelitian. Melalui metode ini, informasi yang relevan dapat diperoleh tentang subjek penelitian. Data yang diperoleh harus obyektif, konkret, sesuai dengan kenyataan, dan

⁹ Akbar Muflihini. (2019). *Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di Sma Negeri 3 Takalar*. Diakses melalui <http://eprints.unm.ac.id/14686/1/JURNAL%20SKRIPSI.pdf>, pada 22 September 2022.

¹⁰ Fadhallah. (2020). *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ Press.

dapat dipertanggungjawabkan ketika digunakan sebagai bagian dari analisis geografis dan sosial.¹¹

4. Focus Group Discussion (FGD)

Focus Group Discussion, sering disebut sebagai FGD, merupakan sebuah wadah percakapan yang diperuntukkan bagi kelompok tertentu untuk membicarakan suatu permasalahan atau peristiwa. Sasaran utama dari FGD adalah untuk mencapai kesepakatan bersama mengenai topik yang sedang dibahas. Dalam FGD, seorang moderator atau fasilitator hadir untuk mengarahkan jalannya pembicaraan.¹²

5. Analisis SWOT

SWOT adalah singkatan dari Strength (kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunities (peluang), dan Threats (ancaman). Metode analisis SWOT digunakan untuk mengevaluasi aspek-aspek tersebut dalam sebuah organisasi dengan tujuan merumuskan strategi terbaik. Analisis SWOT membantu organisasi untuk memaksimalkan kekuatan dan peluang serta meminimalkan kelemahan dan ancaman di masa depan.¹³

¹¹ Syafnidawaty. (2020). Observasi. Diakses melalui <https://raharja.ac.id/2020/11/10/observasi/>, pada 22 September 2022.

¹² Syafnidawaty. (2020). Observasi. Diakses melalui <https://raharja.ac.id/2020/11/10/observasi/>, pada 22 September 2022.

¹³ Fajar Nur'aini Dwi Fatimah. (2016). *Teknik Analisis SWOT*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Karakteristik Desa

Desa Sukaluyu merupakan salah satu wilayah yang terletak di Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa Sukaluyu merupakan salah satu desadari II (Sebelas) desa yang ada diwilayah Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor yang teletak disebelah Timur Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor, Desa Sukaluyu merupakan Desa hasil dari pemekaran dari Desa Hambaro pada Tahun 1984. Secara Geografis Desa Sukaluyu terletak pada ketinggian antara +600–1800 M dari permukaan laut (dpl). Curah Hujan Rata-rata 3000mm pertahun dan suhu rata-rata berkisar antara 30°-32°C. Desa Sukaluyu merupakan desa yang berada pada dataran rendah, 40% dari luas wilayah Desa Sukaluyu adalah area lahan Basah (pesawahan), 40% pemukiman, dan 20% Bukit (hutanRakyat) dengan ketinggian +600–1800 mdpl (diatas permukaan laut).

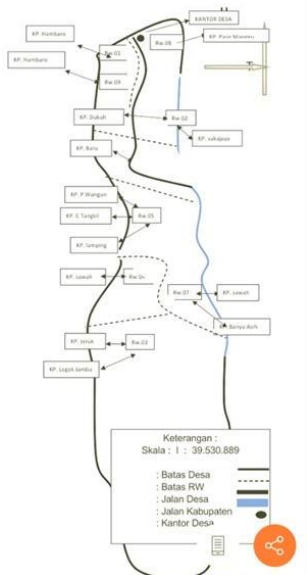
Aspek hidrologi suatu wilayah desa sangat diperlukan dalam pengendalian dan pengaturan tata air wilayah desa. Desa Sukaluyu memiliki 5 (Lima) Unit Bendungan irigasi Non Permanen yaitu Bendungan Leuwi Saiya, Leuwi Rojak, yang mengairi area persawahan Dusun I, Leuwi Sabian dan Bendungan Urug mengairi areal persawahan Dusun III, dan Leuwi Sumur Brekbek mengairi areal persawahan Dusun II, yang saat ini pesawahan tersebut masih bersifat sawah tadah hujan.

Secara umum akhir-akhir ini terjadi penurunan kualitas curah hujan dan jumlah hujan dibandingkan keadaan selama tahun-tahun sebelumnya, hal ini dapat menjadi sangat berpengaruh terhadap beberapa sumber mata air. Sumber tersebut menjadi sumber kehidupan masyarakat penggarap sawah hal ini juga di dukung oleh penebangan pohon yang tidak terkendali, akibat kurangnya pengawasan dari pihakterkait.

B. Letak Geografis

Secara administratif, Desa Sukaluyu termasuk dalam wilayah Kecamatan Nanggung, Bogor, Jawa Barat. Orbitasi dan jarak tempuh Desa Sukaluyu :

- Jarak Ke Kecamatan : 6,5Km
- Jarak Ke Pemerintah Kabupaten Bogor : 62Km
- Jarak Ke Provinsi Jawa barat : 156Km
- Jarak Ke Ibu kota Negara Republik Indonesia : 95Km



Gambar 1. Letak Geografis Peta

Desa Sukaluyu terbagi menjadi tiga Dusun, diantaranya terdapat sembilan rukun warga (RW) dan 35 rukun tetangga (RT). Adapun batas administrasi Desa Sukaluyu adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Kalong Liud Kec.Nanggung
- Sebelah Selatan : Desa Bantar Karet Kec Nanggung
- Sebelah Barat : Desa Hambaro Kec Nanggung

- Sebelah Timur : Desa Wangun Jaya Kec Leuwisadeng

Secara geografis Desa Sukaluyu terletak pada ketinggian antara +_600-1800M dari permukaan laut (dpl). Curah Hujan Rata-rata 3000 mm. pertahun dan suhu Rata-rata berkisar antara 30-32C. Berdasarkan hasil pemetaan partisipatif. Luas wilayah Desa Sukaluyu adalah 207,00 Ha. Dari luas wilayah ini yang jadi lahan pemukiman dan pekarangan 12.270 Ha. Ladang Huma 130.804 Ha. Pemakaman 2,000 Ha. Tanah Peribadatan 0,840 Ha dan tanah Bangunan Pendidikan 0,470Ha. Dengan sebagian besar mata pencaharian masyarakat Desa Sukaluyu adalah Petani dan Pedagang.

C. Keadaan Sosial Ekonomi Desa

Tabel. 5 Keadaan Sosial Ekonomi Desa

A	Jumlah Penduduk dan Kepala Keluarga	6.467 jiwa dan 1.870 KK
	Kepala Keluarga(KK)	1.870
	Jumlah Laki-Laki	3.670
	Jumlah Perempuan	2.797
	Jumlah Laki-Laki dan Perempuan	6.467
B	Tingkat Kesejahteraan Masyarakat	
	Kaya	322
	Sedang	433
	Kurang Mampu	1.200
	Jumlah KK	1870
C	Tingkat Pendidikan	
	Tidak Sekolah/ Belum Sekolah	17
	Tidak Tamat SD	33
	SLTP	1.220
	SLTA	890

	D1-D3	35
	Pondok Pesantren	500

	S1	220
	S2 & S3	8 & 3
D	Mata Pencaharian	
	Pegawai Negeri Sipil	7
	TNI/POLRI	
	Pegawai Swasta	458
	Pegawai BUMN	
	Pegawai BUMD	
	Pensiunan	8
	Petani	1.560
	Buruh Tani	870
	Wiraswasta	1.260
	Belum Bekerja	65
	Pedagang	1.260
	Buruh Harian Lepas	
	Lainnya	

Tabel. 6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No.	Golongan Usia(Tahun)	JenisKelamin		Jumlah	Keterangan
		L 3670 jiwa	P 2797 jiwa		
1	Usia 0-15 tahun			2.17	
2	Usia 15-65 tahun			3.580	
3	Usia 65 lanjut			870 jiwa	

D. Sarana dan Prasana

Tabel. 7 Sarana dan Prasana

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
	Kantor Desa	1 buah	Permanen
	Prasarana Kesehatan	1 buah	Ada
P	Puskesmas	-	Tidak Ada
	Poskesdes	1 buah	
	UKBM	11 buah	Posyandu, Polindes
	Prasarana Pendidikan		
	Perpustakaan Desa	1 buah	
	Gedung Sekolah PAUD	2 buah	Ada
G	Gedung Sekolah TK	2 buah	
	Gedung Sekolah SD/MI	2 buah	Ada
G	Gedung Sekolah SMP/MTS	4 buah	Ada
	Gedung Sekolah SMA/SMK	-	Tidak ada
	Gedung Perguruan Tinggi	-	Tidak Ada
	Prasarana Ibadah		
	Masjid	10 buah	
	Mushola	13 buah	
	Prasarana Umum		
	Olahraga	5 buah	
	Kesenian / Budaya	3 buah	

Foto-foto Sarana Dan Prasarana



Gambar 2. Kantor Kepala Desa



Gambar 3. Masjid Al-Muwahidin



Gambar 4. Majlis Ta'lim Al Huda



Gambar 5. Taman kanak-kanak



Gambar 6. MTs Matlahul Anwar



Gambar 7. MI Matlahul Anwar



Gambar 8. Jalan Desa Sukaluyu



Gambar 9. Lapangan Desa Sukaluyu



Gambar 10. Puskesmas Desa Sukaluyu

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel. 8 Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan		
Internal	Strength (S)	Weakness (W)
Eksternal	<ul style="list-style-type: none">• Jumlah sekolah yang memadai sesuai tingkatannya• Semangat belajar siswa/i yang tinggi• Penerimaan kepala sekolah dan para guru terhadap mahasiswa KKN• Antusias yang tinggi dari siswa dan orangtua• Lokasi sekolah yang mudah terjangkau	<ul style="list-style-type: none">• Terbatasnya jumlah pengajar• Sarana dan prasaran belajar kurang memadai• Kurangnya pengajaran mata pelajaran bahasa asing• Banyak siswa/i yang belum memahami dasar materi pelajaran• Kurangnya pembelajaran tentang Seni• Kurangnya minat baca dan sarana baca bagi para siswa atau siswi

Opportunities (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat dukungan pemerintah Kabupaten Bogor dalam pengembangan pendidikan • Terdapat mahasiswa yang kompeten dalam berbagai mata pelajaran • Terdapat mahasiswa yang ahli di 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan Pembelajaran RA/MI • Les Umum • Pendidikan Bahasa Asing • Kelas Seni • Kegiatan Gerakan Membaca 30 Menit (GMT) 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pengetahuan baru siswa/i dengan pendidikan bahasa asing (Arab & Inggris) serta pelatihan dasar komputer seperti penggunaan Microsoft Excel

<p>bidang seni budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa yang ahli dalam bahasa asing baik lisan maupun tulisan 		
Threats (T)	Strategy (ST)	Strategy (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya siswa yang memiliki semangat rendah dalam berpendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN bekerja sama dengan instansi sekolah mengadakan kerja sama dalam bidang pendidikan dengan mengajar, membentuk sarana prasarana les, mengajar bahasa asing, seni, serta menciptakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan bimbingan belajar untuk pendalaman materi

	gerakan membaca	
--	-----------------	--

Tabel. 9 Matriks SWOT 02. Bidang Keagamaan

Matriks SWOT 02. Bidang Keagamaan		
Internal	Strength (S)	Weakness (W)
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat banyak majelis agama • Banyaknya tenaga pengajar pendidikan agama • Anak- anak desa yang aktif di bidang keagamaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak-anak masih banyak yang bermain game online • Beberapa fasilitas untuk pendidikan agama ada yang belum memadai
Opportunities (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memiliki berbagai ilmu dan kemampuan bidang agama 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN mengadakan kegiatan mengaji di TPA • Mahasiswa rutin ikut pengajian malam Jum'at • Mahasiswa mengikuti pengajian Majelis Ta'lim 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa ikut terjun terlibat dalam proses mengajar ngaji dan ilmu-ilmu keagamaan

Threats (T)	Strategy (ST)	Strategy (WT)

Tabel. 10 Matriks SWOT 03. Bidang Lingkungan dan Sosial

Matriks SWOT 03. Bidang Lingkungan dan Sosial		
Internal	Strength (S)	Weakness (W)
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> ● Sikap solidaritas dan kekompakan yang tinggi antar warga desa ● Warga sudah sering mengadakan acara tingkat desa setiap tahunnya ● Warga terbiasa saling bahu-membahu membantu sesama ● Partisipasi anak-anak yang aktif mengikuti kegiatan yang diadakan warga 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kurangnya kesadaran beberapa warga terhadap kebersihan lingkungan ● Penerapan aturan tentang larangan membuang sampah sembarangan masih belum ketat ● Adanya budaya membuang sampah ke sungai

Opportunities (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa KKN memiliki kesadaran untuk menjaga kesehatan ● Mahasiswa KKN memiliki kesadaran untuk menjaga kebersihan lingkungan ● Mahasiswa KKN banyak yang memiliki 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kerja sama dengan lapisan masyarakat agar para warga mau mengikuti kegiatan Senam Sehat oleh mahasiswa KKN ● Kerja sama bersama warga untuk melaksanakan Kerja Bakti ● Kerja sama pembuatan plang serta pengecatan gapura di Desa Sukaluyu, Nanggung, Bogor ● Kerja sama dengan berbagai lapisan masyarakat untuk mengadakan acara besar, contohnya Perayaan HUT RI ke-77 	<ul style="list-style-type: none"> ● Meningkatkan kesadaran warga masyarakat untuk meningkatkan kesehatan dengan mengadakan Senam Sehat ● Menumbuhkan semangat warga dalam menjaga lingkungan ● Mengajak masyarakat untuk mengikuti setiap program oleh mahasiswa KKN

pengal aman organi sasi		
Threats (T)	Strategy (ST)	Strategy (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Ma hasi swa me nya dari ban yak nya ket erg ant ung an ana k- ana k terh ada p gad get 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasisa mengadakan Seminar Sosialisasi Penggunaan Gadget 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak orang tua serta anak- anak untuk mengatur waktu penggunaan gadget

Tabel. II Matriks SWOT 04. Bidang Ekonomi

Matriks SWOT 04. Bidang Ekonomi

Internal	Strength (S)	Weakness (W)
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> Warga memiliki antusias untuk mempelajari Kewirausahaan dan Literasi Digital 	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan digital untuk umkm warga masih kurang Pemahaman cara pemasaran online terhadap warga masih kurang
Opportunities (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa KK N memiliki pengalaman dan ilmu di bidang U M 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan program Seminar Sosialisasi Ekonomi UMKM dan Pemasaran Online 	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan serta pemanfaatan digital dan jejaring online untuk UMKM warga

K M ter kh usu s ter kai t dig ital		
Threats (T)	Strategy (ST)	Strategy (WT)

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Tabel. 12 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Pendidikan dan Mentoring
Nomor Kegiatan	1.1
Nama Kegiatan	Pelayanan Pembelajaran RA/MI
Tempat, Tanggal	RA Hidayatusshibyan / MI Matla'ul Anwar. 27 Juli 2023 - 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 68 Gempita

Tujuan	Untuk memberikan pemahaman akan pentingnya pendidikan .
Sasaran	Kegiatan pembelajaran RA/MI ini disasarkan kepada para siswa/siswi dan anak anak desa Sukaluyu.
Target	100 siswa/I dari jumlah seluruh murid RA/MI
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Program ini dilaksanakan rutin setiap hari senin sampai sabtu pada jam 07.30 WIB sampai 11.30 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa KKN Gempita 68 yang mengajar di MI Matla'ul Anwar dan RA Hidayatusshibyan di Desa Sukaluyu sesuai dengan jadwal yang sudah di tetapkan.</p>	
Hasil	Program ini dapat dikatakan berhasil sebab guru, siswa-siswi merasa senang para mahasiswi berpartisipasi sehingga mereka tambah semangat dalam belajar
Keberlanjutan Program	Program ini berkelanjutan sebab bersifat jangka panjang yaitu

	<p>dilaksanakan rutin setiap minggunya di RA Hidayatusshibyan dan MI Matla'ul Anwar Desa Sukaluyu</p>
--	---

Gambar 11. Dokumentasi Pelayanan Pembelajaran RA/MI



Bidang	Pendidikan
Program	Pendidikan dan Mentoring
Nomor Kegiatan	1.2
Nama Kegiatan	Les Umum
Tempat, Tanggal	Posko KKN Gempita 68, 29 Juli 2023 - 15 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	Noveri Abdul Salam, Esa Putrianti, Abillia Nurul Bachri, Salis Firizqy, Iman Alfandi, Munabiah Lestari, Tafriziyah Anariyah dan dibantu oleh seluruh anggota KKN 68 Gempita
Tujuan	Untuk memberikan pemahaman akan pentingnya pendidikan .
Sasaran	Kegiatan les umum ini disasarkan kepada para anak anak desa Sukaluyu dimulai dari tingkat TK,SD,hingga SMP, di sekitar lingkungan posko
Target	10 Murid atau anak-anak setiap harinya
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Program ini dilaksanakan rutin setiap hari senin sampai sabtu setelah ashar dan setelah maghrib. Kegiatan ini mahasiswa yang mendapatkan jadwal mengajar les umum bertugas untuk mengajar mata pelajaran seperti Matematika, Bahasa Arab, Bahasa Inggris dan Calistung.</p> <p>Selain mengajar mahasiswa juga agar lebih dekat dengan anak-anak dan masyarakat di desa sukaluyu.</p>	

Hasil	Program ini dapat dikatakan berhasil sebab banyak anak-anak yang berpartisipasi dan antusias dalam mengikuti les umum yang diselenggarakan di posko setiap sore.
Keberlanjutan Program	Program ini berkelanjutan sebab bersifat jangka panjang yaitu dilaksanakan rutin setiap sorenya yang diikuti oleh siswa-siswi MI Matla'ul Anwar dan RA Hidayatusshibyan.

Gambar 12. Dokumentasi Les Umum



Bidang	Pendidikan
Program	Pendidikan dan Mentoring
Nomor Kegiatan	1.3
Nama Kegiatan	Pendidikan Bahasa Asing
Tempat, Tanggal	MTs Matla'ul Anwar, 2 Agustus 2023 - 10 Agustus

	2023
Lama Pelaksanaan	2 Minggu
Tim Pelaksana	Abilia Nurul Bachri, Sabrina Mutiara, Muhammad' Azza Ramadhan, Tafriziyah Anariyah, Zahra Labyba Aly, Salis Firizqy, Agus Syarwandi Nur dan dibantu oleh seluruh anggota KKN 68 Gempit.
Tujuan	Memberikan pengalaman bahasa asing kepada anak-anak, khususnya mengenai percakapan (<i>Speaking</i>)
Sasaran	Kegiatan pembelajaran Bahasa asing ini disasarkan kepada para siswa/siswi MTS Matlaul Anwar, yang ada di desa Sukaluyu
Target	20 Murid siswa/I MTs
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Program ini dilaksanakan rutin setiap hari rabu untuk les bahasa Inggris dan kamis les bahasa Arab yang diselenggarakan setelah ashar di MTs Matla'ul Anwar. Kegiatan ini mahasiswa yang mendapatkan jadwal mengajar les bahasa Asing bertugas untuk mengajar bahasa Inggris dan bahasa Arab dasar kepada siswa-siswi MTs Matla'ul Anwar. Selain mengajar mahasiswa juga agar lebih dekat dengan anak-anak dan masyarakat di desa</p>	

sukaluyu.	
Hasil	Program ini dapat dikatakan berhasil sebab banyak anak-anak yang berpartisipasi dan antusias dalam mengikuti les bahasa Asing yang diselenggarakan di MTs Matla'ul Anwar
Keberlanjutan Program	Program ini berkelanjutan sebab bersifat jangka panjang yaitu dilaksanakan rutin setiap rabu dan kamis di MTs Matla'ul Anwar.

Gambar 13. Dokumentasi Les Bahasa Asing



Bidang	Pendidikan
Program	Pendidikan dan Mentoring
Nomor Kegiatan	1.4
Nama Kegiatan	Kelas Seni

Tempat, Tanggal	Lapangan kampung sawah, 31 Juli 2023 - 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 minggu
Tim Pelaksana	Esa Putrianti, Wulan Beti Pertiwi, dan dibantu oleh anggota KKN 68 Gempita terutama perempuan.
Tujuan	Memberikan Pengalaman kepada masyarakat terutama pada ibu-ibu untuk mengenal tarian daerah.
Sasaran	Kegiatan Kelas Seni ini disasarkan kepada para Ibu-ibu PKK(srikandi) yang ada didesa Sukaluyu
Target	15 ibu-ibu PKK per harinya
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Program ini dilaksanakan setiap hari disore hari setelah melaksakan program senam dilapangan kampung Sawah yaitu kelas seni tari jaipong jika tidak ada kegiatan untuk program kerja lainnya. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh anggota KKN 68 Gempita terutama bagi para anggota perempuan bersama dengan ibu-ibu di Desa Sukaluyu. Nantinya tari jaipong akan ditampilkan dalam acara menyambut hari kemerdekaan.</p>	

<p>Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari sehingga selain untuk melenturkan badan, juga agar para anggota kkn bisa menjalin kebersamaan dan lebih akrab dengan ibu-ibu setempat.</p>	
<p>Hasil</p>	<p>Program ini dapat dikatakan berhasil sebab berjalan rutin sesuai rencana dan ibu-ibu pun sangat antusias untuk mengikuti kelas seni bersama dengan anggota KKN</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program ini berkelanjutan sebab bersifat jangka panjanga yaitu dilaksanakan setiap hari oleh ibu-ibu di desa Sukaluyu.</p>

Gambar 14. Dokumentasi Kelas Seni



Bidang	Pendidikan
Program	Pendidikan dan Mentoring
Nomor Kegiatan	1.5
Nama Kegiatan	Kegiatan Membaca 30 Menit (GMT)
Tempat, Tanggal	Lapangan kampung Sawah. 5 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Gempita 68
Tujuan	Untuk memberikan pemahaman akan pentingnya pendidikan dan asik nya membaca.
Sasaran	Kegiatan GMT atau gerakan membaca 30 menit ini disasarkan kepada anak anak atau siswa-siswi MI pada saat kegiatan pramuka.
Target	70 siswa/I murid MI
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Program ini hanya 1 kali pelaksanaan yang dimana kegiatasn ini dimulai pukul 08.30 samapai 09.00 dan dilanjut dengan mereview apa yang telah dibaca oleh siswa.</p> <p>Kegiatan ini dibantu oleh seluruh anggota KKN 68 Gempita</p>	

yang ikut berbaur pada setiap kelas dan membantu siswa dalam memahami bacaan yang dibaca oleh siswa.	
Hasil	program ini dapat dikatakan berhasil sebab anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini.
Keberlanjutan Program	program ini tidak berkelanjutan sebab hanya bersifat jangka pendek yaitu dilaksanakan dalam 1 hari saja

Gambar 15. Dokumentasi Kegiatan Gerakan Membaca 30 Menit (GMT)



Bidang	Keagamaan
Program	Pendidikan Agama dan Keislaman
Nomor Kegiatan	2.1
Nama Kegiatan	Kegiatan Mengaji TPA
Tempat, Tanggal	Ruang Kelas Madrasah. 27 Juli 2023 - 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	M. Ilham Yahya, Zahra Labyba Aly, Agus Syarwandi Nur, Tarisa Vianta
Tujuan	Membimbing anak-anak untuk membaca al-qur'an dengan baik dan benar
Sasaran	Sasaran dari kegiatan mengaji TPA ini adalah anak-anak dimulai dari MI hingga MTs Matlaul Anwar
Target	30 Murid MI/MTs atau anak-anak di kampung sawah desa sukaluyu
Deskripsi Kegiatan :	
Program ini dilaksanakan rutin setiap hari rabu untuk kegiatan	

<p>mengaji TPA ruang kelas madrasah yang diselenggarakan setelah dzuhur. kegiatan ini mahasiswa yang mendapatkan jadwal akan mengajarkan anak-anak membaca iqro maupun mengajarkan membaca al-qur'an yang baik dan benar.</p>	
<p>Hasil</p>	<p>program ini dapat dikatakan berhasil sebab anak-anak sangat antusias dalam mengaji dan semangat untuk memahami ilmu agama.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program ini dilaksanakan berkelanjutan sebab bersifat jangka panjang yaitu dilaksanakan rutin setiap rabu di rumah warga.</p>

Gambar 16. Dokumentasi Kegiatan Mengaji TPA



<p>Bidang</p>	<p>Sosial Lingkungan</p>
<p>Program</p>	<p>Desa ceria</p>
<p>Nomor Kegiatan</p>	<p>4.3</p>

Nama Kegiatan	Kegiatan Penyelenggaraan HUT RI
Tempat, Tanggal	Lapangan, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Gempita 68
Tujuan	Untuk memupuk rasa nasionalisme dan mempererat silaturahmi antar warga.
Sasaran	Sasaran kegiatan penyelenggaraan HUT RI adalah para warga masyarakat desa Sukaluyu
Target	40 warga desa ataupun anak-anak
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Program ini dilaksanakan bersama masyarakat setempat di lapangan kampung sawah. kegiatan ini untuk mempererat hubungan antara anggota KKN 68 Gempita dan masyarakat setempat. serta untuk mengingat perjuangan para pahlawan untuk memerdekakan negara Indonesia.</p>	
Hasil	Program ini dapat dikatakan berhasil

	karena para masyarakat ikut serta pada kegiatan ini.
Keberlanjutan Program	Program ini tidak berkelanjutan dikarenakan program ini bersifat dalam jangka pendek

Gambar 17. Dokumentasi Kegiatan Penyelenggaraan HUT RI



C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Tabel. 13 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Bidang	Keagamaan
Program	Pendidikan Agama dan Keislaman

Nomor Kegiatan	2.2
Nama Kegiatan	Pengajian Malam Jum'at
Tempat, Tanggal	Rumah warga, Majelis ta'lim, dan Masjid di Kampung Sawah, 27 Juli 2023 dan 28 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota laki-laki KKN 68 Gempita
Tujuan	Meningkatkan keimanan serta dapat menjadi lebih akrab dengan warga
Sasaran	Bapak-bapak di Kampung Sawah, Desa Sukaluyu
Target	30 Bapak-bapak di Kampung Sawah, Desa Sukaluyu
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Program ini dilaksanakan 2 hari, namun pada tanggal 27 Juli 2023 terdapat 2 pengajian yaitu pengajian bersama organisasi masyarakat yang disebut pemuda CFC dan tasyakuran di rumah warga, sedangkan pada tanggal 28 Juli 2023 diadakan pengajian 10 muharram.</p>	

<p>Kegiatan ini selain untuk meningkatkan keimanan juga untuk membuat anggota kkn lebih akrab dengan warga. Saat pengajian inilah para anggota kkn memperkenalkan diri secara pribadi kepada bapak-bapak di Desa Sukaluyu.</p>	
<p>Hasil</p>	<p>Program ini dapat dikatakan berhasil sebab bapak-bapak merasa senang para mahasiswa berpartisipasi sehingga pengajian bisa lebih ramai</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program ini berkelanjutan sebab bersifat jangka panjang yaitu dilaksanakan rutin seminggu sekali oleh bapak-bapak di Desa Sukaluyu</p>

Gambar 18. Dokumentasi Pengajian Malam Jum'at



Bidang	Keagamaan
Program	Pendidikan Agama dan Keislaman
Nomor Kegiatan	2.3
Nama Kegiatan	Pengajian Majelis Ta'lim
Tempat, Tanggal	Rumah warga, RA Hidayatusshibyan, dan Majelis ta'lim, 3, 4, dan 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota perempuan KKN 68 Gempita
Tujuan	Meningkatkan keimanan serta dapat menjadi lebih akrab dengan warga
Sasaran	Ibu-ibu di Kampung Sawah, Desa Sukaluyu
Target	35 ibu-ibu di Kampung Sawah, Desa Sukaluyu
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Program ini dilaksanakan rutin setiap hari kamis pada jam 16.00 WIB dan hari jumat pada jam 07.00 WIB. Pengajian ini diikuti oleh anggota kkn perempuan bersama ibu-ibu di Desa Sukaluyu yang diisi dengan yasinan, marhaban, dan ceramah.</p> <p>Kegiatan ini selain untuk meningkatkan keimanan juga untuk membuat anggota kkn lebih akrab dengan warga. Saat pengajian inilah para anggota kkn memperkenalkan diri secara pribadi kepada</p>	

ibu-ibu di Desa Sukaluyu.	
Hasil	Program ini dapat dikatakan berhasil sebab ibu-ibu merasa senang para mahasiswi berpartisipasi sehingga pengajian bisa lebih ramai
Keberlanjutan Program	Program ini berkelanjutan sebab bersifat jangka panjang yang dilaksanakan oleh ibu-ibu di Desa Sukaluyu

Gambar 19. Dokumentasi Pengajian Majelis Ta'lim



Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Desa Sehat
Nomor Kegiatan	3.1

Nama Kegiatan	Kegiatan Senam Sehat
Tempat, Tanggal	Lapangan Kampung Sawah, 31 Agustus 2023 - 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	Sabrina Mutiara Syifa, Salis Firizqy Salamuddin, dan dibantu oleh seluruh anggota KKN 68 Gempita
Tujuan	Anggota KKN dan ibu-ibu setempat tetap sehat serta dapat menjalin kebersamaan
Sasaran	Ibu-ibu PKK (Srikandi) di Desa Sukaluyu
Target	30 ibu-ibu Desa Sukaluyu
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Program ini dilaksanakan setiap hari pada jam 16.00 WIB di Lapangan Kampung Sawah jika tidak ada kegiatan untuk program kerja lainnya. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh anggota KKN 68 Gempita terutama bagi para anggota perempuan bersama dengan ibu-ibu di Desa Sukaluyu. Nantinya senam akan ditampilkan dalam acara menyambut hari kemerdekaan.</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari sehingga selain untuk menyehatkan badan, juga agar para anggota kkn bisa menjalin</p>	

kebersamaan dan lebih akrab dengan ibu-ibu setempat. Terkadang para anggota KKN 68 Gempita juga memimpin senam bersama dengan ibu-ibu.	
Hasil	Program ini dapat dikatakan berhasil sebab berjalan rutin sesuai rencana dan ibu-ibupun sangat antusias untuk senam bersama dengan para anggota KKN
Keberlanjutan Program	Program ini berkelanjutan sebab bersifat jangka panjang yaitu dilaksanakan setiap hari oleh ibu-ibu di Desa Sukaluyu

Gambar 20. Dokumentasi Senam Sehat



Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Desa Sehat
Nomor Kegiatan	3.2
Nama Kegiatan	Kegiatan Kerja Bakti
Tempat, Tanggal	Kampung Sawah Desa Sukaluyu, 30 Juli 2023, 6 Agustus 2023, dan 7 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 68 Gempita
Tujuan	Ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan desa dan menciptakan lingkungan yang bersih
Sasaran	Seluruh warga Desa Sukaluyu
Target	30 warga Desa Sukaluyu

Deskripsi Kegiatan :

Program ini memiliki beberapa kali pelaksanaan seperti kerja bakti untuk membantu pembangunan masjid, membantu pembangunan puskesmas, serta membersihkan taman di Kampung Sawah.

Anggota KKN laki-laki membantu dalam pembangunan masjid dan puskesmas sedangkan anggota perempuan membantu menyiapkan konsumsi bagi para warga. Selain itu kami juga membantu membersihkan taman agar terciptanya kebersihan lingkungan, sebab warga Desa Sukaluyu masih kurang sadar akan buang sampah pada tempatnya sehingga banyak sampah yang terlihat berserakan.

Hasil

Program ini dapat dikatakan berhasil sebab warga merasa terbantu dengan anggota KKN 68 Gempita yang membuat pekerjaan menjadi lebih cepat selesai

Keberlanjutan Program

Program ini tidak berkelanjutan sebab hanya bersifat jangka pendek yaitu dilaksanakan dalam 3 hari saja

Gambar 21. Dokumentasi Kerja Bakti



Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Desa Ceria
Nomor Kegiatan	4.1
Nama Kegiatan	Kegiatan Pembuatan Plang dan Pengecatan Gapura
Tempat, Tanggal	Kampung Sawah Desa Sukaluyu, 6 Agustus 2023 – 8 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 hari

Tim Pelaksana	Muhammad Azza Ramadhan, Mochammad Aditya Salman Syahputro, Furqon, dan dibantu oleh seluruh anggota KKN 68 Gempita
Tujuan	Tersedianya penanda nama kampung dan desa dan perbaikan gapura agar tetap terjaga dalam kondisi baik
Sasaran	Anak-anak dan remaja Kampung Sawah Desa Sukaluyu
Target	10 warga desa ataupun remaja
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Program ini dilaksanakan mulai dari pagi hingga sore hari selama 3 hari sebab melihat adanya gapura yang sudah pudar warnanya sehingga perlu adanya perbaikan. Gapura di cat dengan menggunakan dengan warna bendera Indonesia yaitu merah dan putih karena dirasa sudah dekat dengan hari kemerdekaan. Selain itu, kami memberikan tanda nama KKN 68 Gempita pada gapura tersebut sebagai penanda.</p> <p>Kami juga membuat plang jalan karena melihat belum adanya penanda nama kampung dan desa, sehingga kami membuat plang nama di dekat gapura. Pembuatan plang ini berjalan hanya satu hari, namun dalam waktu yang bersamaan dengan</p>	

pengecatan gapura.	
Hasil	Program ini dapat dikatakan berhasil sebab berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan selesai tepat pada waktunya. Selain itu, plang serta gapura yang dibuat juga sangat bermanfaat untuk waktu yang lama sebagai penunjuk nama kampung dan desa sehingga warga setempat sangat terbantu
Keberlanjutan Program	Program ini tidak berkelanjutan sebab hanya bersifat jangka pendek yaitu dilaksanakan dalam 3 hari saja

Gambar 22. Dokumentasi Pembuatan Plang dan Pengecatan Gapura



Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Desa Ceria
Nomor Kegiatan	4.2
Nama Kegiatan	Kegiatan Seminar Sosialisasi Penggunaan Gadget
Tempat, Tanggal	MTS Mathlaul Anwar, 18 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Furqon, Salis Firizqy Salamuddin, dan dibantu oleh seluruh anggota KKN 68 Gempita
Tujuan	Memberikan edukasi kepada para remaja dalam penggunaan gadget agar terhindar dari dampak negatif
Sasaran	Siswa/i MTS Mathlaul Anwar
Target	25 siswa/I MTS Matlaul Anwar
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Program ini dilaksanakan pada jam 16.00 WIB di MTS Mathlaul Anwar dengan peserta yang menjadi target dan sasaran dalam program ini adalah remaja seperti siswa/i MTS di Desa Sukaluyu, dimana remaja dianggap masih rentan terhadap penggunaan gadget yang membuat mereka kecanduan seperti game online ataupun sosial media.</p> <p>Sosialisasi ini memberikan informasi mengenai dampak positif dan negatif dari gadget, cara menggunakan gadget dengan baik, cara dan lain sebagainya yang disampaikan oleh anggota KKN 68 Gempita yaitu Furqon dan Salis Firizqy Salamuddin.</p>	
Hasil	Program ini dapat dikatakan berhasil sebab sesuai dengan sasaran dan target yang

	<p>ditetapkan yaitu dihadiri oleh 25 peserta siswa/i MTS di Desa Sukaluyu. Para peserta terlihat memahami dan tertarik pada materi yang diberikan, apalagi materi ini sesuai dengan keadaan mereka sehingga sangat terbantu dalam penggunaan gadget yang baik</p>
Keberlanjutan Program	<p>Program ini tidak berkelanjutan sebab hanya bersifat jangka pendek yaitu dilaksanakan dalam 1 hari saja</p>

Gambar 23. Dokumentasi Seminar Sosialisasi Penggunaan Gadget



Bidang	Ekonomi
Program	Kewirausahaan dan Literasi digital

Nomor Kegiatan	5.1
Nama Kegiatan	Kegiatan Seminar Sosialisasi Ekonomi UMKM dan Pemasaran Online
Tempat, Tanggal	RA Hidayatusshibyan, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Ayu Rahmawati, Isnaini Setia Hanif, Munabiah Lestari, Mohammad Haikal Ramadhan, Rismala, dan dibantu oleh seluruh anggota KKN 68 Gempita
Tujuan	Memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya ibu-ibu untuk membangun usaha dengan menggunakan metode baru yaitu pemasaran online
Sasaran	Masyarakat Desa Sukaluyu terlebih lagi warga kampung sawah yang merupakan para pengusaha atau pedagang hingga umkm di sekitar
Target	15 pelaku usaha dan

	umkm di Desa Sukaluyu
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Program ini dilaksanakan oleh Divisi Ekonomi pada jam 16.00 WIB di RA Hidayatusshibyan. Kami bekerja sama dengan organisasi masyarakat Desa Sukaluyu yaitu ibu-ibu Srikandi sebagai peserta.</p> <p>Sosialisasi ini memberikan informasi mengenai jenis-jenis UMKM, cara membangun usaha, faktor keberhasilan dan kegagalan dalam berusaha, media untuk pemasaran online, cara memasarkan produk secara online, dan lain sebagainya yang disampaikan oleh anggota divisi ekonomi yaitu Munabiah Lestari.</p>	
Hasil	<p>Program ini dapat dikatakan berhasil sebab sesuai dengan sasaran dan target yang ditetapkan yaitu dihadiri oleh 25 peserta ibu-ibu di Desa Sukaluyu, selain itu ibu-ibu juga terlihat antusias mengikuti seminar ini untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana cara membangun</p>

	usaha dan melakukan pemasaran online seperti pemasaran pada shopee
Keberlanjutan Program	Program ini tidak berkelanjutan sebab hanya bersifat jangka pendek yaitu dilaksanakan dalam 1 hari saja

Gambar 24. Dokumentasi Seminar Sosialisasi Ekonomi UMKM dan Pemasaran Online



D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Tercapainya hasil dari sebuah kegiatan baik pelayanan maupun pemberdayaan yang telah dilaksanakan dipengaruhi oleh faktor pendorong dan penghambat, faktor-faktor tersebut bisa berasal dari luar (eksternal) ataupun dalam (internal), berikut ini merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi tercapainya hasil kegiatan KKN 68 Gempita di Desa Sukaluyu :

1. Faktor pendorong

Faktor eksternal yang menjadi pendorong dalam tercapainya hasil dari kegiatan kami yaitu adanya dukungan dari pihak-pihak terkait yang turut

menyukseskan kegiatan KKN 68 Gempita seperti pemerintah desa dan pihak sekolah yang menyambut kedatangan kami dengan sangat baik dan menerima serta membantu pelaksanaan program kerja kami, lalu ada dosen pembimbing lapangan yang mengarahkan kami dalam menyusun rencana program kerja sehingga sesuai dengan kondisi di Desa Sukaluyu dan dapat berguna bagi masyarakat. Selain itu, antusiasme masyarakat di Desa Sukaluyu juga menjadi salah satu faktor keberhasilan, mulai dari bapak-bapak, ibu-ibu hingga anak-anak sangat antusias untuk mengikuti segala kegiatan yang kami adakan karena mereka senang dan merasa sangat terbantu, hal ini membuat sasaran dan target yang kami inginkan bisa terpenuhi.

Faktor internal yang menjadi pendorong dalam tercapainya hasil dari kegiatan kami yaitu para mahasiswa/i dari berbagai program studi yang memiliki kemampuan atau kompetensi dibidangnya masing-masing sehingga dapat membantu mengimplementasikan program kerja yang telah dirancang dengan baik sesuai dengan kemampuannya.

2. Faktor penghambat

Faktor eksternal yang menjadi penghambat dalam tercapainya hasil dari kegiatan kami yaitu adanya kendala bahasa dimana terdapat beberapa masyarakat di Desa Sukaluyu yang pengucapan Bahasa Indonesianya masih kurang lancar dan mahasiswa/i tidak mengerti Bahasa Sunda sehingga komunikasi kami sedikit terhambat. Kemudian, adanya kegiatan dari warga yang mendadak sehingga kami harus sedikit mengubah waktu dari rencana kegiatan yang kami buat.

Faktor internal yang menjadi penghambat dalam tercapainya hasil dari kegiatan kami yaitu adanya perubahan panitia atau tim pelaksana seperti program pendidikan yang awalnya hanya diisi oleh divisi pendidikan menjadi seluruh anggota KKN 68 Gempita.

Kemudian, faktor penghambat yang sejak awal kami perhatikan adalah dana, sehingga kami harus melakukan kegiatan untuk mengatasi kekurangan dana seperti berjualan pakaian yang masih layak serta mencari sponsorship yaitu buku yang akan diberikan kepada anak-anak di Desa Sukaluyu melalui kegiatan GMT.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konsep pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sukaluyu, Kecamatan Nanggung, Kp. Sawah ialah tempat dimana kelompok 68 GEMPITA ini melaksanakan KKN Reguler, yang dimana inovasi terbaru telah dirancang oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di wilayah tersebut. Dalam KKN Reguler ini, anggota kelompok KKN 68 GEMPITA terlibat dalam beragam aktivitas, seperti memberikan pengajaran di sekolah maupun di posko, mengikuti pengajian, melaksanakan berbagai sosialisasi, merenovasi gapura, mengadakan GMT (Gerakan Membaca Tiga puluh Menit), ikut serta kerja bakti, mengadakan perayaan 17 Agustus, dan lain sebagainya. Seluruh kegiatan ini dimulai dari satu minggu setelah pembukaan program KKN.

Mahasiswa yang berpartisipasi dalam program ini melaksanakan berbagai kegiatan di Desa Sukaluyu, dengan tujuan untuk mengasah pengetahuan yang telah mereka miliki dan belajar berinteraksi dan berkontribusi pada masyarakat desa Sukaluyu serta lingkungan tempat tinggal mereka masing-masing. Masyarakat setempat merasa bersyukur atas beragam kegiatan yang dilakukan di Desa Sukaluyu bersama dengan mahasiswa dari UIN Jakarta dalam program KKN 68 GEMPITA ini. Masyarakat setempat juga memberikan dukungan dalam melaksanakan kegiatan ini. Program KKN ini terfokus di dua RW, yaitu RW 04 dan RW 07. Di RW 04 dan 07, para mahasiswa tinggal di dua tempat berbeda yang sangat dekat, dan kami terlibat dalam aktivitas mengajar di berbagai sekolah, seperti mengajar ngaji di Pondok Pesantren Hidayaturrohman, RA Hidayatusshibyan, MI Nurul Hidayah, dan MTS Mathla'ul Anwar sesuai jadwal yang telah ditentukan. Pada Kamis sore, anggota KKN 68 untuk perempuannya mengikuti pengajian di Majelis Ta'lim Bu Aam, dan pengajian di RA pada hari Jum'at pagi.

Untuk membiayai kebutuhan hidup dan acara-acara di desa tersebut, anggota kelompok KKN 68 mengumpulkan dana dari berbagai

sumber, dan kami juga menerima bantuan dana dari PPM untuk mendukung pembangunan masjid di RW 01 dan program kerja kelompok 68 GEMPITA.

Semua ide yang telah diwujudkan melalui program KKN 68 GEMPITA berjalan dengan lancar dan stabil ketika berinteraksi dengan masyarakat desa Sukaluyu, terutama di RW 04 dan 07. Kami saling membantu dan bekerja sama dalam berbagai kegiatan program KKN di desa Sukaluyu yang dilaksanakan selama satu bulan. Selain itu, kami juga menghadirkan inovasi yang bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik. Kami mengadakan aktivitas seperti bernyanyi bersama di kelas, permainan tebak-tebakan, dan memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik yang kesulitan memahami pelajaran di sekolah. Yang tidak kalah pentingnya adalah berbagai kegiatan lain yang telah berhasil kami jalankan, seperti berpartisipasi dalam menyelenggarakan bimbingan mengaji secara rutin, serta mendukung acara hari jadi warga sukaluyu dan perayaan kemerdekaan 17 Agustus hingga 20 Agustus, termasuk penutupan acara, serta memberikan kenang-kenangan kepada siswa-siswa di sekolah dan memberikan penghargaan berupa Pelakat untuk Desa Sukaluyu.

Semua ini adalah upaya nyata kami untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat, dan kami berharap bahwa berbagai kegiatan yang telah kami lakukan bersama dengan masyarakat setempat akan menjadi kenangan indah di desa Sukaluyu, khususnya di RW 04 dan 07. Kami berharap bahwa hal ini juga akan membantu kami sebagai mahasiswa untuk menjadi lebih baik dalam berinteraksi dengan masyarakat. Hidup mahasiswa!

B. Rekomendasi

Setelah menyelesaikan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan di Desa Sukaluyu, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, kami memiliki beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak. Tujuan dari rekomendasi ini adalah untuk menciptakan masyarakat yang lebih mandiri dan meningkatkan pelaksanaan program

KKN di masa mendatang. Berikut adalah rekomendasi kami kepada berbagai pihak:

1. Pemerintah Setempat

Kami mengharapkan dukungan penuh dari seluruh jajaran pemerintah di tingkat RT, RW, dan Desa untuk segala bentuk kegiatan yang kami lakukan selama KKN, asalkan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, kami juga menginginkan sikap terbuka dan transparansi dalam memberikan informasi tentang kondisi sebenarnya di desa, yang akan membantu kami dalam merencanakan program yang lebih tepat. Kami sangat menghargai setiap saran terkait pelaksanaan KKN yang dapat diberikan kepada kami.

2. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Jakarta

Kami menyarankan agar Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Jakarta lebih aktif dalam mensosialisasikan kebijakan terkait KKN kepada mahasiswa. Sosialisasi ini sebaiknya dilakukan dengan jelas dan tepat waktu, untuk menghindari penyebaran informasi yang salah atau tidak akurat tentang pelaksanaan KKN. Kami percaya bahwa melalui sosialisasi yang baik, mahasiswa dapat memahami dengan lebih baik persiapan dan pelaksanaan KKN. Selain itu, dalam acara sosialisasi, sebaiknya diadakan sesi tanya jawab yang efektif dengan membagi peserta ke dalam kelompok-kelompok kecil agar semua pertanyaan terkait KKN dapat dijawab secara menyeluruh.

3. Pemangku Kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Kami mengusulkan agar semua pemangku kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten lebih memperhatikan program-program pembangunan desa. Bantuan untuk pengembangan aset desa sebaiknya ditingkatkan, dan birokrasi yang memperlambat proses perizinan perlu diperbaiki agar izin-izin yang diperlukan lebih mudah didapatkan oleh masyarakat desa.

4. Tim KKN-Regular di Lokasi Masa Depan

Kami berharap bahwa mahasiswa yang akan melaksanakan KKN di Desa Sukaluyu di masa mendatang akan fokus pada isu lingkungan, khususnya pengelolaan sampah. Kami menyarankan agar dibuat bank sampah, disediakan tempat sampah di beberapa titik strategis, atau bahkan membangun Tempat Pembuangan Sampah (TPS) di beberapa lokasi. Hal ini penting karena kami telah melihat beberapa warga yang tidak memiliki tempat sampah dan membuang sampah secara sembarangan. Dengan langkah-langkah ini, kami berharap dapat membantu meningkatkan kesadaran lingkungan di Desa Sukaluyu.

EPILOG

A. Kesan dan Pesan Masyarakat

1. Pak Iip Maulana (Sekretaris Desa)

“Kesan yang pertama kali saya dapat ketika bertemu dengan adek-adek yaitu Masya Allah ganteng-ganteng dan cantik-cantik, serta sholeh dan Sholehah. Ternyata benar begitu adanya Alhamdulillah. Untuk program kerja yang dilakukan sangat luar biasa dan padat. Setiap hari selalu ada program. Mulai dari pendidikan, keagamaan, sosial, dan lainnya. Selanjutnya, adek-adek juga sangat fleksibel dalam bergaul dengan masyarakat, sehingga tidak ada *gap* dengan kami. Adek-adek juga mampu menyerap aspirasi-aspirasi dari kami. Itu sangatlah luar biasa. Mohon jangan lupakan desa Sukaluyu. Silahkan jika ada waktu dapat main ke desa Sukaluyu.”

2. Pak Damanhuri (Kepala Sekolah MI Nurul Hidayah)

“Mungkin banyak kakak-kakak yang belum pernah menemukan sesuatu hal di Jakarta dan ada disini. Saya akui kakak-kakak mahasiswa baik-baik semua dan pandai bergaul. Kapanpun kami perlukan, kakak-kakak selalu siap. Kita juga sering mengobrol bareng di pos dan saling berbagi cerita. Alhamdulillah semua program berjalan dengan baik dan kami sangat berterima kasih. Kakak-kakak mahasiswa sangat mudah berkolaborasi baik dengan masyarakat ataupun pemuda. Dipanggil malam-malam untuk rapat pun kakak-kakak bersedia. Para kakak saya perhatikan dari awal datang dan selanjutnya terus menerus semakin baik dan mudah menyatu seakan sebagai warga lama disini. Itu adalah salah satu poin plus dari mahasiswa KKN gempita UIN Jakarta. Banyak KKN yang sering kesini namun ini adalah KKN yang terbaik di daerah kita. Tahun-tahun sebelumnya mereka tidak terlalu berbaur dengan masyarakat, berbeda dengan KKN gempita yang sangat berbaur.”

3. Teh Mut (Pemilik rumah yang dijadikan sebagai Tempat Tinggal Anak KKN perempuan)

“Saya sangat senang kedatangan kakak-kakak mahasiswa. Rumah jadi ramai. Kakak-kakak juga sangat ramah-ramah dan

mudah berbaur dengan warga. Apalagi pas agustusan, jadi ramai banget.”

4. Pak Diding (Ketua RW 04)

“Alhamdulillah kakak-kakak KKN sudah waktunya pulang. Alhamdulillah kegiatan disini banyak dan baik-baik. Mulai dari kegiatan di sekolah, mengaji, agustusan, dan lain-lain. Saya berdoa semoga kakak-kakak KKN sukses. Dari saya, ketua RW banyak-banyak terima kasih. Seluruh kegiatan sangat saya dan warga terima dengan baik.”

5. Bu Roh (Ketua Srikandi)

“Kakak-kakak KKN sangat baik sekali dan mengesankan sekali. Tentunya juga sangat membantu. Mudah-mudahan kita dapat bertemu kembali. Saya berterima kasih kepada kakak-kakak semua membantu segala hal yang ada disini. Dibantu ngajar, saya berterima kasih sekali. Saya minta maaf kalau ada salah dari guru atau masyarakat disini.”

B. Penggalan Kisah Inspiratif Mahasiswa

Sukaluyu dan Selaksa Keindahannya

Oleh: Muhammad Ilham Yahya

Dimulai dengan pembagian kelompok dari PPM, kita langsung mendiskusikan kira kira gambaran KKN itu seperti apa dan goals tujuan itu seperti apa, dan selanjutnya dari PPM langsung mengumumkan perihal nama daerah atau tempat KKN nya, kami mendapatkan kelompok 68 yang di nakodai oleh saya sendiri yaitu M. Ilham Yahya, kemudian PPM pun membagi pembagian tempatnya yaitu kami mendapatkan tempat di Sukaluyu kecamatan Nanggung kabupaten Bogor.

Lanjut setelah dari pembagian tempat atau wilayah KKN kita, yaitu mendiskusikannya kira kira di desa Sukaluyu gambaranya seperti apa, dilanjuti dengan survei, di survei pertama kami hanya mengirim surat izin untuk KKN yang telah di sebarakan untuk desa Sukaluyu dan kecamatan, pada saat pertama kali survei ini para aparat desa ramah-ramah menyambut kedatangan kami, dengan senyuman dan kesanya sangat sopan terhadap kami, kemudian dilanjut survei kedua kami benar benar mengecek tempat desa apa saja yg menjadi permasalahan aset, dan juga apa saja yg kira kira kita bisa jadi solusi.

Permasalahan pertama adalah, soal pendidikan solusi dari kami adalah yaitu kami mengajar dan mendiskusikan perkembangan dari pendidikan dengan guru guru dan kepala sekolah, kedua soal lingkungan dan ekonomi kita telah mengasih solusi yaitu, tentang sosialisasi UMKM pada masyarakat wabil khusus Srikandi, selanjutnya survei ke 3 kita mencari tempat tinggal, Alhamdulillah kita mendapatkan dua kontrakan atau posko, posko satu yaitu untuk posko laki laki, dan posko kedua ditempati oleh cewek.

Warga yang Rama tempat dan indah bagaikan padi yang tak tersentuh oleh hama, tanah subur dan masyarakat yang murah senyum, sungguh indah seakan di wilayah kita sendiri, orang yang asik tidak asing, begitulah kira kira ganbaran menurut saya kepada orang orang

Sukaluyu, jangankan dari masyarakatnya, pemandangannya pun tak kalah indah, dari sang surya terbit hingga terbenam tak ada satu detik pun bisa terlupa, apakah ini yg disebut dengan kenikmatan? Iya mungkin ini salah satunya

Pada saat kita telah melaksanakan KKN ini, atau melaksanakan program kerjanya, pada bidang sosial pendidikan, agama dll nya, masyarakat yang berpartisipasi dengan program kerja kita sangat senang dan antusias terhadap kita, mereka sangat senang kedatangan kita, mau anak anak, bapak bapak, maupun ibu ibu, hingga kepulauan kita pun sangat di tangisi, semoga program kerja kita bermanfaat dan menjadi ladang amal untuk saya dan teman-teman saya. Tidak bisa di tuliskan dengan kata-kata yang panjang saking panjang nya kemanisan yang di kasih di dalam KKN saya di desa sukaluyu, saya sangat bahagia bisa kenal Dengan warga-warga di desa sukaluyu, ini adalah kenangan saya yang sangat bahagia ketika menjalani KKN di desa sukaluyu Nanggung.

Tempat Singgah Terbaik

Oleh: Mochammad Aditya Salman S

Perjalanan saya sebagai mahasiswa yang terlibat dalam Program KKN di desa adalah sebuah pengalaman yang tak terlupakan. Setelah sebulan terlibat dalam berbagai kegiatan pembangunan dan pelayanan masyarakat, saatnya saya menuliskan epilog dari perjalanan ini.

Saya tiba di desa dengan semangat yang penuh, siap untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat setempat. Di sana, saya belajar tentang banyak hal: tentang kehidupan masyarakat pedesaan, tantangan yang mereka hadapi sehari-hari, dan betapa pentingnya peran mahasiswa dalam upaya pembangunan desa.

Selama Program KKN, saya bekerja bersama teman-teman sejawat, warga desa, dan berbagai pihak terkait lainnya. Kami berpartisipasi dalam proyek-proyek seperti pembangunan infrastruktur dasar, pelatihan keterampilan, penyuluhan kesehatan, dan masih banyak

lagi. Kami juga belajar tentang pentingnya berkomunikasi dengan masyarakat setempat, mendengarkan aspirasi mereka, dan merespons kebutuhan yang sebenarnya.

Selama waktu ini, saya mengalami banyak momen berharga. Saya melihat wajah senang warga desa saat proyek-proyek kami selesai, saya mendengarkan cerita-cerita hidup mereka, dan saya merasa benar-benar terhubung dengan masyarakat ini. Itu adalah momen-momen yang akan saya kenang seumur hidup.

Namun, tidak semuanya berjalan mulus. Kami menghadapi berbagai tantangan, mulai dari masalah logistik hingga perbedaan budaya. Tetapi dari setiap tantangan tersebut, kami belajar bagaimana bekerja sama, beradaptasi, dan menjadi lebih kuat sebagai individu dan kelompok.

Saat waktu KKN berakhir, kami meninggalkan desa dengan perasaan campuran. Ada rasa sedih karena kami meninggalkan teman-teman baru dan kelompok yang telah kami bangun selama beberapa bulan, tetapi juga ada kebanggaan karena kami tahu kami telah memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat setempat.

Ini bukanlah akhir dari perjalanan saya dalam berkontribusi bagi masyarakat. Saya membawa banyak pelajaran dan pengalaman berharga dari Program KKN ini, yang akan saya terapkan dalam kehidupan dan karier saya ke depan. Saya berharap bahwa semua yang kami lakukan selama waktu tersebut akan berlanjut menjadi pembangunan berkelanjutan bagi desa dan masyarakatnya.

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah terlibat dalam perjalanan ini, dari teman-teman sejawat hingga warga desa yang ramah. Program KKN telah mengubah saya menjadi individu yang lebih sadar akan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat pedesaan dan lebih siap untuk berkontribusi dalam upaya memperbaiki kondisi mereka.

Ini adalah permulaan dari perjalanan panjang dalam berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat. Saya berkomitmen

untuk terus belajar, tumbuh, dan memberikan yang terbaik bagi dunia di sekitar saya.

Tentang Pengabdian untuk Sukaluyu

Oleh: Abin Abdullah

Perkenalkan nama saya Abin Abdullah saya biasa dipanggil Abin, saya berasal dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Semester 6 ini dapat dikatakan sebagai semester yang banyak kegiatan, yang dimana semester 6 ini semakin berat, yaitu kita dihadapkan dengan kegiatan KKN diakhir semester 6. Ya, KKN sendiri menurut pandangan saya awalnya, merupakan program kampus yang hanya membuang waktu dan uang saja. Karena kita akan dihadapkan oleh permasalahan-permasalahan yang ada di desa. Dimana kita harus berperan didalamnya, sebagai agen perubahan yang memberi tenaga, waktu hingga uang yang pastinya cukup lumayan besar.

Tetapi setelah berjalannya waktu, saya sedikit demi sedikit memahami bahwa KKN adalah program intra kurikuler yang sangat berkesan bagi saya, karena saya dapat menambah relasi pertemanan, gotong royong yang memicu saya belajar memahami kekompakkan, bahkan ilmu yang saya dapat dari KKN itu sendiri.

Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat yang sebenarnya. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasa dapat berguna di dalam lingkungan masyarakat itu sendiri.

Berkat adanya KKN ini, saya memiliki rasa simpati dan empati terhadap masyarakat yang masih jauh dari perkotaan. Mengapa tidak? Mereka (masyarakat desa) masih banyak yang belum mengetahui tentang perkembangan IPTEK, Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan dan lain-lain, yang ada di kota.

Desa Sukaluyu, Kec. Nanggung, Kp.Sawah adalah suatu desa yang berada di Kabupaten Bogor dimana desa ini merupakan tempat

dilaksanakannya KKN pada kelompok 68 GEMPITA. Desa Sukaluyu juga terkenal karena pada bidang pertaniannya yang sudah berkembang. Sebagian besar wilayah desa Sukaluyu merupakan lahan pertanian/sawah sehingga mata pencaharian utama atau sebagian besar pekerjaan masyarakatnya adalah petani. Hasil yang unggul di Desa Sukaluyu adalah sayuran, umbi-umbian dan padi.

Saya melihat warga Desa Sukaluyu suka bercocok tanam. Ketika menyusuri jalan, terlihat berbagai macam tanaman dan pohon di depan rumah warga. Warga memanfaatkan halaman rumah untuk ditanami berbagai macam tanaman seperti rambutan, mangga, jambu, dll. Di Desa Sukaluyu termasuk tanah yang subur dan warganya memanfaatkan dengan baik atas segala kelebihan yang dimiliki desa. Desa ini terletak di daerah dataran tinggi yang di kelilingi oleh perbukitan dan pegunungan.

Dalam berjalannya progam yang kami gaungkan dari minggu pertama, sangat membuat saya terharu. Karena banyak warga yang antusias untuk menyaksikan saya dan rekan-rekan dalam setiap programnya, seperti; senam, seminar, les/mengajar dan lain-lain.

Tentu, karena hal itu saya banyak-banyak mengucapkan terima kasih kepada warga desa Sukaluyu, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Atas keberhasilan pelaksanaan KKN Kelompok 68 Gempita dari pembukaan hingga sampai penutupan. Terutama kepada warga desa Sukaluyu yang telah memberikan keramahan dan dukungan luar biasa kepada Kelompok 68 Gempita selama KKN. Semoga hal positif yang saya lakukan selama KKN dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Aamiin

Teknologi, Informasi, dan Edukasi untuk Sukaluyu

Oleh : Furqon

Dalam kesempatan mengabdikan diri pada masyarakat di Desa Sukaluyu ini, saya merasa amat sangat terbantu dengan tokoh-tokoh masyarakat yang rendah hati dan selalu membuka pintu mereka kepada

kami untuk semakin dekat dengan warga-warga sekitar. Saya pribadi mengabdikan diri saya di sektor pendidikan formal di mata pelajaran seni budaya dan keterampilan karena saya sangat suka membuat kertas origami menjadi apapun asal itu membuat adik-adik saya disana senang. Saya juga sedikit membuka seminar kecil tentang bagaimana memanfaatkan sosial media sedari dini, hal itu saya lakukan karena anak abg disana rata-rata sudah kecanduan oleh gadget mereka.

Tidak hanya itu, kami juga berupaya untuk melestarikan permainan tradisional yang kami rasa dapat meningkatkan rasa solidaritas antar anak-anak di Desa Sukaluyu ini, dan supaya mereka tidak hanya terfokus pada satu permainan di gadget mereka saja. Selain berfokus pada edukasi dan pengembangan SDM, kami juga fokus dalam hal cultural exchange, yang saya rasa penting untuk membuka mata kita bahwasannya manusia itu beragam sifat dan budayanya.

Dari awal sampai akhir kami ber KKN di Desa Sukaluyu, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Masyarakat setempat selalu kooperatif dan suportif terhadap seluruh program kerja yang kami inisiasikan, saya pribadi berharap kedatangan kami para Mahasiswa UIN Jakarta dapat menginspirasi warga Desa Sukaluyu, dari yang muda sampai yang tua senantiasa menjadi masyarakat yang dinamis di tengah dunia yang serba cepat ini, baik itu di bidang teknologi, informasi, maupun edukasi.

Kampung Halaman Baru

Oleh: Zahrah Labyba Aly

Istilah asing bagi saya sebelumnya mendengar satu wilayah bernama desa Sukaluyu, padahal kenyataannya disana terdapat warga-warga yang sangat ramah, sebelum panjang lebar perkenalkan nama saya Zahra labyba Aly dari prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan semester 7.

Dari semua gambaran proker yang telah di gagas dan di diskusikan bersama, kita belum tau nama wilayah atau tempat KKN yang akan kita datangi nanti, kami berharap ditempatkan di wilayah dengan masyarakat nya yang ramah, dan Alhamdulillah sesuai keinginan kami, kami ditempatkan disuatu desa kecil yaitu di kampung sawah desa Sukaluyu kecamatan Nanggung kabupaten Bogor.

Tak cuman dari segi kependudukanya yang ramah, dari segi keelokan alamnya pun tak bisa di ragukan lagi, sebelum kedatangan kami saat survei pertama kali kami berjumpa dengan beberapa warga, mereka telah antusias dengan kedatangan kami dan kami disambut dengan hangat, dari kalangan orang tua, pemudanya hingga anak-anak kecil disana dengan hangat menyambut kedatangan kami. Bahkan hingga survei yang terakhir, kemudian saat kami melaksanakan kegiatan KKN pun mereka selalu menyambut dan menerima kami dengan hangat.

Satu bulan, dengan waktu yang sesingkat itu kami anggota KKN 68 Gempita dan masyarakat bisa menjalin tali silaturahmi yang baik hingga kami merasa seperti pulang ke kampung halaman sendiri. Masyarakat disana sangat antusias dengan kedatangan dan kegiatan kami, mereka pun selalu mendukung langkah demi langkah kami untuk mewujudkan Sukaluyu yang lebih baik, mungkin itulah yang saya rasakan selama disana. Terimakasih Sukaluyu, semoga program kerja yang telah kita laksanakan tersebut akan bermanfaat untuk seluruh desa.

Cerita KKN yang Tak Pernah Usai

Oleh: Nabilah Nur Azizah

Malam itu, ditemani dengan sinar bulan dan jalan yang sepi kami tiba di Kampung Sawah yang terletak di salah satu desa di Sukaluyu, sebuah desa kecil yang terletak di Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Kami adalah sekelompok mahasiswa yang sedang mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 68 sebagai salah satu bagian dari kurikulum kami. Kami datang ke desa ini dengan harapan untuk

memberikan bantuan, membangun hubungan dengan masyarakat, dan juga memperoleh pengalaman berharga.

Nabilah Nur Azizah Putri, seorang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, adalah salah satu dari mereka. Saat pertama kali tiba di Sukaluyu, saya merasa cukup nyaman berada didesa itu, di mana udara yang asri dan bersih tak seperti di kota. Suara burung yang berkicau menambah suasana tenang saat di pagi hari ditambah saat keluar rumah terlihat pemandangan gunung yang hijau.

Desa Sukaluyu dan keindahan alamnya yang memukau membuat kami merasa bersemangat untuk berkontribusi. Namun, kami juga sadar bahwa desa ini menghadapi banyak tantangan, seperti kurangnya sumber daya pendidikan. Itu adalah tugas kami untuk mencoba membantu masyarakat setempat mengatasi beberapa masalah ini.

Kami segera bertemu dengan kepala desa, Bapak Aos Hermawan, yang sangat hangat menyambut kedatangan kami. Beliau menceritakan tentang sejarah dan kehidupan sehari-hari di desa ini. Dalam pertemuan tersebut, kami sepakat untuk fokus pada beberapa proyek yang akan bermanfaat bagi masyarakat Sukaluyu..

Selama KKN kami, kami mengadakan kegiatan pendidikan seperti membantu mengajar sekolah dan melakukan les di sore hari bagi anak-anak dan remaja di desa. Kami ingin memberikan mereka kesempatan untuk meningkatkan kualitas pendidikan mereka dan mengembangkan keterampilan yang akan berguna di masa depan. Banyak anak-anak di desa ini memiliki potensi besar, dan kami ingin memberikan mereka alat untuk meraih mimpi-mimpi mereka.

Selama berjalannya waktu, kami semakin terhubung dengan masyarakat Sukaluyu. Kami belajar tentang nilai-nilai, budaya, dan kehidupan sehari-hari mereka. Kami juga mendapatkan pelajaran berharga tentang kerja keras, ketabahan, dan rasa solidaritas yang tinggi. Mereka adalah contoh nyata dari kekuatan komunitas yang bersatu untuk mengatasi kesulitan.

Ketika waktu KKN berakhir, kami meninggalkan Desa Sukaluyu dengan perasaan campur aduk. Kami telah memberikan sebagian kecil dari waktu kami, tetapi kami juga menerima begitu banyak pelajaran dan inspirasi daripada masyarakat desa ini. Kami menyadari bahwa perubahan positif tidak selalu harus datang dalam skala besar, bahkan tindakan kecil dapat membuat perbedaan besar dalam kehidupan orang lain.

Kisah KKN kami di Desa Sukaluyu adalah sebuah pengingat bahwa kita semua memiliki peran dalam membangun masyarakat yang lebih baik. Terkadang, hal itu memerlukan dedikasi, kerja keras, dan rasa empati untuk mengatasi masalah dan memperbaiki kehidupan orang lain. Melalui pengalaman ini, kami telah belajar bahwa inspirasi sejati datang dari upaya bersama dan kebaikan hati.

Kesan yang Inspiratif dari Pengalaman KKN

Oleh: Muhammad Iman Alfandi

Sebelumnya perkenalkan nama saya Muhammad Iman Alfandi atau lebih kenal dengan Iman atau Afan. Saya adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Agribisnis. Saya adalah bagian dari anggota kelompok KKN 68 GEMPITA UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu fase penting dalam perjalanan pendidikan tinggi di Indonesia. Bagi banyak mahasiswa, KKN bukan hanya sekadar tugas yang harus dilaksanakan, tetapi juga merupakan pengalaman hidup yang menginspirasi. Melalui perjalanan ini, saya berhasil menemukan banyak inspirasi dalam bentuk perubahan positif dalam diri saya sendiri, masyarakat, dan pandangan hidup secara keseluruhan.

Pertama-tama, pengalaman KKN memberikan inspirasi untuk berubah dan tumbuh sebagai individu. Saat tiba di lokasi KKN, saya dihadapkan pada realitas masyarakat yang mungkin berbeda dari latar

belakang saya. Ini mengharuskan saya untuk beradaptasi, memahami kebutuhan masyarakat, dan mengembangkan keterampilan komunikasi yang lebih baik. Dalam proses ini, saya merasakan perubahan dalam diri saya sendiri. Saya menjadi lebih mandiri, penuh empati, dan terbuka terhadap berbagai sudut pandang. Pengalaman ini menginspirasi saya untuk terus tumbuh dan menjadi individu yang lebih baik.

Selanjutnya, KKN memberikan kesempatan untuk membawa perubahan positif dalam masyarakat. Dengan melibatkan diri dalam berbagai proyek pembangunan, saya melihat dampak positif yang bisa dibawa oleh kolaborasi dan dedikasi. Contohnya adalah membangun fasilitas pendidikan, membersihkan lingkungan, atau memberikan pelatihan kepada masyarakat setempat. Melihat masyarakat mendapatkan manfaat nyata dari upaya kami, saya merasa terinspirasi untuk terus berkontribusi kepada masyarakat dalam berbagai cara setelah KKN selesai.

Pengalaman KKN juga mengubah pandangan hidup saya secara keseluruhan. Saya menjadi lebih sadar akan tantangan yang dihadapi oleh banyak masyarakat di daerah pedesaan, termasuk akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur yang layak. Ini menginspirasi saya untuk terlibat dalam upaya sosial dan kemanusiaan lebih lanjut, dengan tekad untuk membantu mengatasi ketidaksetaraan dan membangun masyarakat yang lebih adil.

Selain itu, KKN juga mengajarkan nilai-nilai kerjasama dan komunitas. Saya belajar bahwa pencapaian besar tidak mungkin terjadi tanpa dukungan dan kerjasama dari individu dan kelompok lain. Pengalaman ini telah mengilhami saya untuk bekerja sama dengan orang lain dalam upaya mencapai tujuan bersama, baik dalam lingkungan akademis maupun profesional.

Dalam kesimpulannya, pengalaman KKN adalah perjalanan yang menginspirasi yang tidak hanya memengaruhi diri saya sendiri, tetapi juga masyarakat dan pandangan hidup saya. Melalui perubahan diri, kontribusi positif pada masyarakat, perubahan pandangan hidup, dan pembelajaran nilai-nilai kerjasama, KKN telah memberikan inspirasi

yang tak ternilai. Saya yakin bahwa pengalaman ini akan terus membimbing langkah-langkah saya di masa depan, dan saya berharap bahwa pengalaman KKN dapat terus menginspirasi generasi mahasiswa berikutnya untuk berbuat lebih banyak bagi masyarakat dan dunia di sekitar mereka.

Eunoia Aku, Gempita, dan Suka

Oleh : Noveri Abdul Salam

Kenapa?

Hai kenalin ini aku, cerita ini akan dimulai dengan pertanyaan. Kenapa? Karena kita harus saling kenal, peribahasa sederhana ‘tak kenal maka tak sayang’ yang pada akhirnya memang benar. Aku adalah mahasiswa angkatan 2019, program studi manajemen konsentrasi keuangan dari fakultas ekonomi dan bisnis. Kenapa? Baru sekarang KKN nya, bukan seharusnya tahun kemarin? Iya itu benar semua. Aku memang tidak mengikuti kkn tahun lalu dikarenakan satu dan lain hal, kalau diceritakan mungkin akan banyak. Singkat nya tahun lalu terjadi kejadian yang memang tidak bisa dilawan kehendaknya. Jadi saya memutuskan untuk mengikuti KKN tahun ini bersama angkatan 2020.

Kegiatan KKN atau Kuliah Kerja Nyata salah satu kegiatan yang memang banyak tantangan dan rintangan didalamnya. Nyata yang dimaksud disini bagaimana kita bisa memberikan dampak yang baik bagi suatu daerah. Mungkin jodoh nya tahun ini saya bersama teman-teman KKN memberikan dampak yang nyata untuk suatu daerah. Aku tidak pernah menyangka akan bisa dan mampu menyelesaikan pengabdian ini. Faktor utama nya itu adalah pemikiran buruk terhadap diri sendiri, namun seseorang pernah berkata ‘Learning by Doing’. Aku melakukan hal itu untuk bisa mengikuti pengabdian ini yang sudah ditunggu selama 1 tahun.

Maaf?

Hufftttt, aku menghela nafas berat untuk satu ini. Resiko yang banyak dipertaruhkan untuk ini. Mungkin hanya satu yang dapat aku ucapkan yaitu maaf. Aku sadar bahwa akan memiliki dampak dan resiko yang buruk untuk diri ini. Aku memang kurang aktif di awal-awal pra kkn, mulai dari rapat offline, survey, maupun mencari dana tambahan. Aku sudah tidak memikirkan hal yang baik, yang ada di otak ini hanya satu 'semua orang sudah pasti membenci pribadi ini.' Bagaimana tidak benci, setiap kali ada rapat offline, mencari dana tambahan dan survey aku tidak pernah ikut. Namun aku memiliki alasan, mungkin terdengar klise atau apapun itu.

Berhubung tidak memiliki kegiatan apa-apa selama 1 tahun menunggu ada nya KKN ini. Aku mencari uang untuk bisa mengikuti kegiatan ini, butuh dana yang tidak sedikit agar bisa ikut KKN. Part-time admin di sebuah roastery coffee untuk mengumpulkan dana kkn diri sendiri. Dan kegiatan mengajar ekstrakurikuler di sebuah SMP Negeri sangat membantu dalam mengumpulkan dana. Mungkin teman-teman melihat nya aku sangat sibuk, tapi memang itu yang harus aku lakukan. Aku hanya anak rantau yang tinggal sendiri dan mencari uang untuk hidup sendiri.

Mulai?

Tanggal 25 Agustus 2023 itulah hari keberangkatan menuju desa yang sudah ditempatkan dari kampus. Awal-awal saya tidak memiliki teman atau memilih sendirian, dikarenakan teman-teman lain sudah memiliki teman juga dan sangat akrab satu sama lain. Itu memang resiko yang sudah dipikirkan dari hasil saya tidak pernah hadir dalam segala kegiatan pra kkn. Kami berangkat menggunakan truk tronton besar, mengingat akan dana yang tidak cukup banyak yang dimiliki kelompok kami. Perjalanan pun ditempuh kurang lebih 3-4 jam karena lokasi kkn kami berada di atas kota bogor.

Kecamatan Nanggung, Bogor, disitu lah kami ditempatkan oleh kampus. Desa yang kami singgahi adalah Desa Sukaluyu dan ditempatkan di Kampung Sawah RT 04 RW 07. Mungkin teman-teman lain sudah sangat familiar dengan desa tersebut karena sudah melakukan

survey, dan ada beberapa yang sudah kenal dengan warga sekitar. Kampung Sawah adalah tempat yang nyaman, asri, hening, dan indah yang pernah ditempati. Aku tidak tahu bagaimana harus memulai interaksi dengan teman-teman lain. Yang ingin aku lakukan hanyalah terus menjadi diri sendiri tidak peduli orang lain akan berkata apa.

Canggung?

Minggu pertama di kampung sawah, desa sukaluyu adalah hal yang paling berat. Terdapat 23 orang yang dimana terbagi menjadi 2 rumah, rumah cewe berisikan 14 orang perempuan dan rumah cowo berisikan 9 orang laki-laki. Berat yang dimaksud adalah bagaimana kita harus menurunkan ego masing-masing dan selalu menggunakan kepala dingin jika terjadi sesuatu. Aku termasuk ke dalam divisi acara yang beranggotakan 3 orang, dimana kata orang-orang divisi acara adalah jembatan sukses nya kegiatan pengabdian ini. 7 hari pertama di isi dengan melakukan adaptasi dengan teman dan masyarakat di kampung sawah. Adaptasi sendiri sangat susah bagi semua orang, aku pun merasakannya dimana kita diminta untuk bisa kenal cepat dengan warga sekitar, anak kecil maupun pemuda/i disana.

Minggu kedua dari hasil adaptasi kemarin, kami sudah bisa saling mengerti satu sama lain. Kegiatan yang kami lakukan di 14 hari pertama ini juga lebih mengarah ke kegiatan disekolah dan di lingkungan masyarakat. Beberapa anak kecil dan warga sekitar terutama dekat posko sudah bisa dikenali dan sudah sedikit akrab. Aku yang setiap kali bangun pagi, selalu disapa oleh ibu-ibu yang lewat untuk pergi sayur maupun pergi ke kebun. Program kerja yang sudah bekerja untuk 2 minggu pertama ini adalah kami sudah hacking ke gunung bersama siswa MI dalam kegiatan pramuka untuk mengenal alam. Dan penjelasan mengenai umkm dari department ekonomi untuk kaum ibu yang ada di kampung sawah.

Akrab?

Sudah 21 hari aku berdiam di desa sukaluyu namun yang dirasa hanyalah nyaman dan dingin disana beda rasanya dengan di Jakarta.

Akupun kaget mendapat teman-teman yang ingin berteman seperti Zahra, Salis, dan Wulan. Mereka adalah teman bisa yang dibilang dekat, entah kenapa bisa dekat tapi yang dirasakan saat berempat suasana menjasi seru dan tidak terlalu sepi. Dan pada minggu ini juga, aku tidak sengaja memiliki partner dadakan yaitu Ka Ziyah. Karena setiap sabtu ada eskul pramuka, secara tidak sengaja sama-sama suka turun lapangan. Senin-Sabtu agenda kami memeriahkan hut kemerdekaan indonesia, macam-macam perlombaan di selenggarakan di lapangan kampung sawah. Seruuuu bangettt kala itu.

Yah 28 hari sudah aku disini, berat rasanya untuk berpisah dengan desa yang nyaman, ramah, dan sejuk ini. Semua program kerja sudah terlaksana semua yang terakhir terlaksana yaitu sosialisasi gadget untuk pemuda-pemudi di kampung sawah. Di minggu ini penuh dengan air mata yang mengalir karena dipaksa dengan waktu harus berpisah, Berpisah nya dengan anak kecil, berpisah dengan ibu-ibu yang seru, dan berpisah dengan suasana yang tenang. Kampung Sawah merupakan tempat yang sangat menjunjung tinggi kekeluargaan, bagaimana tidak tinggi kami yang hanya 30 hari disana diperlakukan bak keluarga sendiri. Dari bakar-bakar, makan liwet bersama, senam bersama, maupun dangdutan di malam hari. Rinduuuu itu pasti berat.

Terima Kasih Sukaluyu

Oleh: Salis Firizqy

Di sebuah desa terpencil yang bernama Kampung Sawah yang letaknya jauh di dari Kabupaten Bogor, tepatnya di Nanggung, Sukaluyu sekelompok mahasiswa yang terdiri dari berbagai latar belakang jurusan berkumpul untuk menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kami mahasiswa datang dengan semangat tinggi dan tekad kuat untuk membantu masyarakat sukaluyu. Kita mulai dengan merencanakan berbagai program, seperti kerja bakti, pengajaran agama, membuka kelas bimbingan belajar untuk anak-anak. Selama satu bulan kita berada di desa ini, kami banyak memberi pengajaran pendidikan untuk anak-anak

desa sukaluyu. Sambutan hangat dan antusias para warga untuk ikut serta dan membantu program kerja kami sangat kami rasakan. Saat waktu KKN berakhir, kami sangat merasa kehilangan, begitu pun masyarakat disana.

Tugas kami untuk membantu desa sukaluyu telah berakhir. Warga desa, teman-teman yang sering bertemu setiap hari nya mungkin akan kami jarang temui. Tidak ada lagi alasan kami untuk datang ke Desa Sukaluyu kalau bukan karena KKN ini. Kehadiran para mahasiswa KKN telah memberikan inspirasi dan harapan yang tak terbatas bagi Desa Sukaluyu. Kami sangat berterimakasih dengan masyarakat yang telah menyambut kami dengan antusias dan melepas kami dengan penuh haru dipenuhi doa-doa. Semoga ilmu yang kami berikan berkah dan bermanfaat untuk seluruh desa dan semoga kedepannya Desa Sukaluyu menjadi Desa yang lebih maju dan makmur.

Waktu yang Menjawab dan Mempertemukan

Oleh : Isnaini Setia Hanif

Tahun ini KKN di UIN Jakarta kembali diadakan. Kelompok KKN-pun dibagikan, semua antusias untuk melihat dimana nama mereka dicantumkan. Lalu terbentuklah kelompok KKN 68 dari berbagai jurusan dan fakultas yang berbeda yang kami beri nama GEMPITA (Generasi Muda Pelita Bangsa). Kami memiliki anggota 23 orang yang awalnya saling tidak mengenal antara satu sama lainnya, namun kami harus mengakrabkan diri dengan berfikir bahwa kami akan hidup berdampingan selama 1 bulan di Desa yang akan kami tempati. Setelah terhitung 3 bulan kami mencoba mengenal satu sama lain dengan melakukan rapat, main bersama, dan lain sebagainya, maka tibalah hari dimana kami harus mengabdikan diri di Desa yang jauh dari rumah kami. Desa tersebut bernama Desa Sukaluyu.

Desa Sukaluyu terletak di Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Desa ini terbilang sangat jauh dari rumah saya yang berada di Kota Tangerang. Awalnya saya berfikir apakah bisa hidup selama 1 bulan

jauh dari orang tua dan apakah saya akan nyaman untuk tinggal disana. Namun, setelah beberapa hari kami mulai hidup bersama, kami mulai semakin memahami satu sama lain, bagaimana sifat mereka, apa yang mereka suka, apa yang mereka tidak suka, dan lainnya. Selain itu warga setempat juga menyambut kami dengan sangat baik dan ramah. Kami sering diajak untuk berpartisipasi dalam rangkaian acara yang ada di desa seperti menjadi panitia acara memperingati hari kemerdekaan, gotong royong pembangunan masjid dan puskesmas, makan bersama entah itu siang ataupun malam, dan masih banyak lagi. Program kerja yang kami jalankan pun dapat dikatakan berhasil karena antusiasme dari para warga. Mulai dari bapak-bapak, ibu-ibu, hingga anak-anak pun sangat akrab dengan kami. Hal-hal tersebut membuat kami senang dan mulai merasa nyaman berada di Desa. Di Desa Sukaluyu, kami banyak belajar, bagaimana caranya bersosialisasi dengan masyarakat, bagaimana caranya hidup mandiri, bagaimana caranya menghargai satu sama lain antar anggota, dan lain sebagainya.

Tibalah hari dimana kami harus pamit untuk pulang. Saat itu saya menyadari bahwa ternyata waktu sudah berjalan selama 1 bulan. Waktu menjawab segala kekhawatiran, kecemasan, serta ketakutan saya akan KKN dan semua berganti menjadi rasa sedih karena harus meninggalkan desa yang asri dengan warganya yang sangat baik pada kami. Waktulah yang mempertemukan kami, maka waktu jugalah yang memisahkan kami. Namun, semoga kita akan segera bertemu kembali dengan diri yang lebih baik. Terima kasih atas segala pelajaran yang tidak saya dapatkan di bangku perkuliahan dan terima kasih sudah menjadi bagian dari kisah hidup saya.

Tentang Asa yang Berbalut Rasa

Oleh: Tafrizyah Anariyah

Perkenalkan nama Saya Tafrizyah Anariyah, dari program studi Pendidikan Bahasa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2020. Saya

adalah mahasiswa semester 6 yang mana tugas diakhir semester ini yaitu kegiatan KKN.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan suatu wadah yang diberikan oleh pihak UIN Syarif Hidayatullah untuk memberikan pengalaman bagi para mahasiswa dalam rangka pengabdian pada masyarakat dengan mengaplikasikan keilmuan yang diperoleh selama proses perkuliahan. Pada awalnya berat rasanya untuk memulai semuanya. Rasa takut dan gugup terus menghantui, banyak sekali rasanya perasaan atau bahkan sudut pandang buruk yang terbesit dalam benak ini saat memikirkan kata KKN. Rasa takut dan gugup menjadi satu saat memikirkan kala nantinya akan bertemu dengan orang baru, lingkungan baru, hingga lingkungan sosial yang mungkin asing bagi saya. Disatukan dan dipertemukan dalam satu kelompok yang dinamakan Kelompok KKN 68 dengan 23 orang dari latar belakang, fakultas, serta prodi keilmuan yang berbeda awalnya saya akan beranggapan bahwa itu adalah sebuah hal yang menakutkan bagi saya. Muncul pertanyaan besar pada saat itu apakah saya mampu dalam melaksanakan semuanya dengan baik, atau bahkan apakah bisa saya beradaptasi dengan baik pada teman-teman saya dan warga Desa yang bahkan belum saya kenal pada saat itu. Rencana Allah SWT memang sangat luar biasa, saya dipertemukan dengan orang-orang yang begitu luar biasa hebat dan baik.

Pada kegiatan KKN ini saya dan 22 teman lainnya ditempatkan di Desa Sukaluyu, Kec. Nanggung, Kp. Sawah, Bogor, Jawa Barat. 1 bulan di Desa Sukaluyu begitu banyak memberikan pelajaran bagi saya, tidak hanya bagaimana pengaplikasian ilmu yang diperoleh selama perkuliahan kepada masyarakat tetapi, banyak ilmu lainnya yang tidak tertulis dalam buku-buku teks manapun. Sikap kekeluargaan dan semangat gotong royong yang ditunjukkan pada kami dari warga Desa Sukaluyu membuka mata saya yang mungkin selama ini masih sering kali abai dalam bertetangga mengenai pentingnya membangun hubungan yang baik dan harmonis antar tetangga.

Warga di Desa Sukaluyu tepatnya di Kp. Sawah ini cukup ramah dan terbuka dalam menanggapi pendatang baru seperti kami dan ada pula warga yang tertutup dan tidak ikut bersosialisasi. Namun, warga

disekitar posko kami sangatlah ramah dan baik. Warga disekitar kami siap membantu kami ketika kami sedang mengalami kesulitan.

Pada program pengajaran di sekolah, saya melakukannya di RA Matla'ul Anwar. Pada RA Matla'ul Anwar ini saya mencoba untuk tidak hanya terpaku pada akademik saja tetapi juga mencoba membangun komunikasi, kepercayaan diri, serta membantu dalam pengembangan perilaku siswa. Komunikasi yang dibangun tidak hanya serta merta pada siswa tetapi juga pada segenap dewan guru untuk bertukar pikiran mengenai pembelajaran. Disamping kedua program tersebut masih banyak pembelajaran yang saya peroleh lewat kegiatan ini yang rasanya cukup sulit untuk diungkapkan lewat kata-kata.

Dalam pelaksanaan KKN ini tidak selamanya berjalan dengan lancar adakalanya kami goyah tetapi melihat antusias dan respon positif yang ditunjukkan oleh warga Desa memberikan semangat tersendiri bagi kami dalam menjalankan setiap program kerja yang kami miliki sehingga terlaksana dengan sangat baik hingga akhir. Meskipun kegiatan KKN telah usai tetapi, banyak sekali pembelajaran dan pengalaman yang tercipta dengan masyarakat Desa Sukaluyu akan terus bersemayam di antara kami dengan masyarakat Desa Sukaluyu.

Sukaluyuku

Oleh: Mohammad Haikal Ramadhan

Perkenalkan, nama saya Mohammad Haikal Ramadhan, berasal dari Fakultas Syariah dan Hukum, Program Studi Ilmu Hukum. Masa-masa kuliah sangat cepat berlalu. Semester 6 ini perkuliahan semakin berat, terlebih lagi kita dihadapkan dengan kegiatan KKN diakhir semester 6.

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan

bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tridarma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Desa Sukaluyu, yang terletak di Kecamatan Nanggung, Kampung Sawah, adalah salah satu desa yang dipilih untuk melaksanakan KKN pada kelompok 68 GEMPITA. Desa Sukaluyu adalah salah satu dari sebelas desa di Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Terletak di sebelah timur Kecamatan Nanggung, dengan ketinggian ± 473 mdpl, dengan curah hujan rata-rata 3000 mm per tahun, dan suhu rata-rata antara 30 dan 32 derajat Celcius. Desa ini didirikan setelah pemekaran dari Desa Hambaro pada tahun 1984. Desa Sukaluyu sudah berkembang, terutama dalam pertanian, atau perkebunan. Sebagian besar wilayah desa Sukaluyu terdiri dari pertanian dan sawah, sehingga petani adalah mata pencaharian utama dan sebagian besar orang yang bekerja di sana. Di Desa Sukaluyu, buah-buahan, sayuran, umbi-umbian, dan padi adalah produk yang unggul.

Akhir kata saya mengucapkan banyak terima kasih untuk desa Sukaluyu, Kp. Sawah dan saya menantikan kedepannya untuk semakin berkembang lagi.

Keluarga Tak Harus Sedarah

Oleh: Munabiah Lestari

Hai, perkenalkan nama saya Munabiah Lestari. Terlahir dan tumbuh di kota besar yaitu Jakarta, membuat saya terkagum dengan desa Sukaluyu yang sangat berbeda. Datang dengan membawa misi pengabdian selain dari menuntaskan kewajiban Kuliah Kerja Nyata (KKN). Sejak saat itu saya mempercayai sebuah kalimat bahwa “Kita keluarga namun tidak harus sedarah”. Seperti yang kita ketahui tentang kota Jakarta yang terkenal dengan sifat individualis masyarakatnya. Di beberapa waktu saya sempat berfikir “Akankah 23 mahasiswa ini akan

menjadi asing dalam satu tempat barunya yaitu Desa Sukaluyu?” ternyata jawabannya adalah tidak.

Malam seakan menambah kekhawatiran tentang penerimaan warga terhadap kami. Ya, kami tiba di desa Sukaluyu pada malam hari. Pikiran-pikiran pesimis itu memang nyatanya tidak dapat dibuktikan. Di desa Sukaluyu, setiap hari senyuman-senyuman masyarakat setempat selalu menghampiri. “Neng, mandi sama cuci baju disini aja”, “Kak nanti malam kita liwetan bareng ya”, “Kakak mahasiswa rujak yuk, sudah disiapkan buahnya ni”, “Kakak KKN kalau di posko tidak ada air, ambil di rumah Ibu aja ya”, “Karokean sana, biar tidak pusing-pusing banget”, dan lainnya begitulah kalimat-kalimat yang setiap hari kami dengar. Menariknya, sehari pun sampai ada dua undangan dari masyarakat mengajak kami untuk makan bersama.

Menjadi anak dan kakak dalam satu waktu. “Kak malam ini les ya”, “Kak kok ngajarnya sebentar banget”, “Kak jangan pulang ya, tinggal disini terus aja ya”, “Kak belajar yuk”, “Kak kok tadi tidak ada kakak saat ngajar, kakak kemana” dan lainnya. Budaya yang tidak akan kami temui di Jakarta. Desa Sukaluyu mengajarkan saya tentang terbukanya penerimaan kedatangan orang baru karena sudah adanya budaya kebersamaan dan kekeluargaan. Terima kasih desa Sukaluyu telah mengajarkan saya betapa hebatnya perwujudan cinta 30 hari.

Senyummu adalah Senyumku

Oleh: Agus Syarwandi Nur

Hai, kenalin aku Agus. Di KKN 68 aku bertugas dalam divisi Publikasi, Desain, dan Dokumentasi. Terutamanya dalam hal dokumentasi, aku adalah saksi pertama atas senyum yang mampu kulihat dari anak-anak desa Sukaluyu. Salah satu program kerja dari KKN 68 yaitu Gerakan Membaca tiga puluh menit. Betapa bahagia senyum dari anak-anak terukir karena dapat membaca buku baru dan menarik. Dengan penuh antusias, mereka membaca kalimat demi kalimat. Aku berfikir bahwa perpustakaan dengan banyak buku di

sekolah Jakarta menjadi hal yang sudah biasa. Akan tetapi, anak-anak merasakan bahwa ini adalah kegiatan yang sangat mereka sukai dan jarang dilakukan.

Aku pernah berada dalam momen saat sedang mendokumentasikan kegiatan belajar di kelas. Selanjutnya waktu istirahat pun tiba. Saat sedang ikut melihat keluar kelas, pemandangan indah saya lihat bahwa anak-anak sedang membaca buku. Saat ini juga sudah terdapat perpustakaan mini di sekolah tersebut. Sungguh pemandangan yang sudah jarang saya temui. Perpustakaan mini dan sederhana, diramaikan dengan banyak anak-anak sehingga terasa sesak. Akan tetapi, momen inilah yang sangat dibutuhkan untuk menjadi sebuah kebiasaan baik.

Sukaluyu yang Terkenang

Oleh: Iqlimatul Fajriyah

Hallo Sebelumnya, saya ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Iqlimatul fajriyah, berasal dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Angkatan tahun 202. Tumbuh dan besar di kota Jakarta membuat saya terkejut dengan sejuknya desa ini. Dan tentramnya disini tidak banyak polusi dan kemacetan dan juga Sebagian besar wilayah di desa Sukaluyu merupakan lahan pertanian/sawah sehingga mata pencaharian utama atau sebagian besar pekerjaan masyarakatnya adalah petani, Warga di Desa Sukaluyu tepatnya di Kp.Sawah,

Dengan kehidupan saya sebagai warga asli jakarta dimana warganya mayoritas hidup masing-masing, dengan saya datang ke desa ini cukup terkejut dan sangat senang dengan warga di kampung Sawah ini yang terbilang sangat ramah dan terbuka dengan kami para mahasiswa/I KKN 68 ini Mereka membantu kami saat kami mengalami kesulitan, tidak hanya para ibu-ibu dan bapa-bapa saja disini anak kecil dan anak mudany sangat welcome dengan kedatangan kami dan juga mereka juga sering mengajak kami untuk ikut acara sosial mereka

contohnya seperti : liwetan bersama, menjadi panitia 17 agustus, dan juga ikut berkontribusi dalam melakukan pembangunan masjid dan juga puskesmas di desa ini, pengalaman KKN di Desa Sukaluyu ini mampu membuat saya ingin merubah diri menjadi orang yang lebih baik dengan peduli lingkungan sekitar dan lingkungan sosial, hidup satu bulan disini saya mendapatkan banyak sekali pengalaman baru mulai dari kehidupan sosial, dan kerja bakti yang bagus antara sesama tanpa pandang bulu ketika menjelang kepulangan kami para masyarakat bergiliran mengadakan liwetan yang dimana para warga Kp.Sawah ini memberikan kami nasi liwet dan lauk yang bermacam-macam dan kami makan bersama-sama.

Saya rasa untuk mengungkapkan dan mendefinisikan kebaikan masyarakat disini, semua kenangan yang telah dibuat bersama anatar kelompok KKN 68 dengan warga disini akan selalu saya ingat

Disaat kami ingin balik para warga disana juga ikut mengantar dan membantu kami ke tronton untuk balik ke jakarta dengan perasaan sedih Akhir kata saya mengucapkan terima kasih dan saya berharap kedepannya untuk Desa Sukaluyu menjadi desa yang mandiri dan produktif.

Aku dan Sukaluyu

Oleh: Abilia Nurul Bachri

Salam, nama saya Abilia Nurul Bachri, berasal dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Tak terasa, masa-masa kuliah sangat cepat berlalu. Semester 6 ini perkuliahan semakin berat, terlebih lagi kita dihadapkan dengan kegiatan KKN diakhir semester 6.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kepanjangan dari Kuliah Kerja Nyata. Ini merupakan program mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral dalam kurun waktu tertentu. Biasanya KKN dilakukan selama 1 atau 2 bulan di

sebuah desa atau wilayah setingkat desa. Melalui KKN, mahasiswa bisa membangun komunikasi dengan warga dan membangun desa agar menjadi lebih baik. Oleh karena itu, biasanya KKN memiliki project yang akan dilakukan selama program tersebut berjalan. Misalnya, vaksinasi masyarakat, penghijauan, sosialisasi pertanian, dan lain sebagainya.

Desa Sukaluyu, Kec. Nanggung, Kp.Sawah merupakan salah satu desa yang dituju untuk dilaksanakannya KKN pada kelompok 68 GEMPITA. Desa Sukaluyu merupakan salah satu Desa dari 11 (Sebelas) desa yang ada di wilayah Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor yang terletak disebelah Timur Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor, dengan memiliki ketinggian diatas Permukaan Laut \pm 473 mdpl dan Curah Hujan Rata-rata 3000 mm. Pertahun dan suhu Rata-rata berkisar antara 30-32 C. Desa Sukaluyu merupakan Desa hasil dari pemekaran dari Desa Hambaro pada Tahun 1984. Desa Sukaluyu merupakan desa yang sudah berkembang, terutama di bidang pertanian lebih tepatnya perkebunan. Sebagian besar wilayah desa Sukaluyu merupakan lahan pertanian/sawah sehingga mata pencaharian utama atau sebagian besar pekerjaan masyarakatnya adalah petani. Hasil yang unggul di Desa Sukaluyu adalah buah-buahan, sayuran, umbi-umbian dan padi.

Warga di Desa Sukaluyu tepatnya di Kp.Sawah ini sangat ramah dan terbuka dalam menanggapi pendatang baru seperti kami ini. Mereka membantu kami saat kami mengalami kesulitan. Mereka pernah bilang “kita baik sama kakak-kakak karena kita juga punya anak, dan pasti anak kita juga akan merasakan KKN ini.” Pengalaman KKN di Desa Sukaluyu ini mampu membuat saya cepat beradaptasi dengan lingkungan sekitar, terlebih lagi suasana dan kebiasaan di desa ini cukup kontras dengan tempat tinggal saya.

Akhir kata saya mengucapkan banyak terima kasih untuk desa Sukaluyu, Kp. Sawah dan saya berharap kedepannya untuk semakin berkembang lagi.

Senang Bertemu Kalian

Oleh: Ayu Rahmawati

Halo semua pembaca, izinkan saya memperkenalkan diri saya terlebih dahulu. Saya Ayu Rahmawati dari jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Saya akan menceritakan bagaimana saya bertemu dengan orang-orang hebat, orang-orang yang saya temui dalam waktu kurang lebih satu bulan, dan orang-orang yang memberi saya kenangan sederhana namun sangat berarti untuk saya.

Semua berawal ketika saya memasuki semester 6, saat itu saya dan teman-teman saya membicarakan tentang KKN yang akan dilaksanakan pada waktu libur semester. Jujur, saat itu saya merasa takut, takut jika saya bertemu dengan orang-orang yang mungkin tidak sebaik itu dan takut jika saya sulit beradaptasi nantinya. Sampai pada hari pengumuman kelompok tiba, saya dikelompokkan dan dipertemukan dengan orang-orang yang saat ini menjadi teman baik saya.

Singkat cerita, kami memulai rapat pertama kali secara online melalui zoom. Saat itu semua terdiam dan terasa sangat canggung. Sampai ada satu orang yang memimpin rapat kami saat itu, dengan suara yang hangat dan terasa seperti merangkul kami semua. Saya berpikir kalau orang ini mungkin nantinya yang akan selalu merangkul kami sehingga tak ada satupun dari kami yang merasa sendiri. Masih teringat jelas orang itu adalah teman kami, Muna. Dari situ, satu per satu dari kami mulai berbicara untuk perkenalan, berlanjut menentukan siapa ketuanya, dan pembagian divisi.

Singkat cerita, berkumpul kami untuk bersiap berangkat ke Desa Sukaluyu. Saat itu beberapa teman-teman sudah ada yang datang dan mulai menyusun barang di dalam tronton. Beberapa dari kami juga ada yang membantu untuk menjemput teman kami yang berada di kosan dan tidak ada kendaraan untuk ke titik kumpul. Sambil menunggu teman yang lainnya tiba, saya dan beberapa yang lainnya memutuskan untuk shalat ashar terlebih dahulu. Di situ, saya masih sangat merasa canggung dengan mereka, tapi saya berusaha untuk menjawab obrolan supaya suasana dapat lebih cair.

Saat di perjalanan, semua terasa lebih hangat. Kami yang menggoda teman kami yang berboncengan naik sepeda motor, memulai obrolan-obrolan kecil, dan hal seru lainnya. Singkat cerita, tibalah kita di Kantor Desa Sukaluyu, kami mulai menurunkan barang sebelum lanjut perjalanan ke tempat kami melaksanakan KKN. Setibanya di tempat, kami berlanjut membawa barang bawaan kami ke rumah yang kami tempati selama KKN, menentukan akan tidur di mana, dan ruang mana yang akan dikosongkan untuk dijadikan tempat makan bersama. Setelah itu, kami rapat untuk membahas tata krama selama di desa, hal-hal apa saja yang tidak boleh dilakukan, dan lain sebagainya.

Hari demi hari terus berjalan, kami bertemu dan bersosialisasi dengan warga desa yang sangat baik dan kami diterima dengan baik di sana. Semua terasa sangat singkat, walaupun terkadang ada masalah-masalah kecil yang kami hadapi, tapi semua berjalan dengan lancar. Tak terasa waktu untuk pulang sebentar lagi. Semua perasaan campur-aduk, senang karena akan pulang ke rumah tetapi juga sedih karena akan meninggalkan desa dan berpisah dengan teman-teman.

Hari penutupan pun tiba, dibuka dengan baik dan ditutup dengan baik juga. Video persembahan diputar, tidak terasa kamialui satu bulan bersama-sama. Rasanya baru kemarin kami datang dan sekarang kami sudah harus pulang. Kami menangis bersama, mengucapkan terima kasih dan permintaan maaf. Satu bulan terasa singkat, karena terasa seperti baru dekat namun sudah harus berpisah. Terima kasih banyak kepada teman-teman dan warga Kampung Sawah, Desa Sukaluyu untuk semua kenangan yang telah dilalui selama satu bulan dan maaf jika selama ini ada ucapan ataupun tindakan saya yang kurang berkenan di hati kalian. Saya senang bertemu kalian, semoga selalu ada kesempatan untuk kita bertemu lagi setelah ini.

Senyuman Hangat di Desa Sukaluyu

Oleh: Esa Putrianti

Sebelumnya, saya ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Esa Putrianti, berasal dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Tak terasa, masa-masa kuliah sangat cepat berlalu. Semester 6 ini dapat dikatakan sebagai semester yang banyak kegiatan yang dimana semester 6 ini semakin berat, yaitu kita dihadapkan dengan kegiatan KKN diakhir semester 6.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah intra kurikuler yang diselenggarakan oleh akademik di seluruh perguruan tinggi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup di masyarakat. Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat yang sebenarnya. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasa dapat berguna di dalam lingkungan masyarakat itu sendiri. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat mempelajari dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Desa Sukaluyu, Kec. Nanggung, Kp.Sawah merupakan salah satu desa yang dituju untuk dilaksanakannya KKN pada kelompok 68 GEMPITA. Desa Sukaluyu merupakan desa yang sudah berkembang, terutama di bidang pertanian. Sebagian besar wilayah desa Sukaluyu merupakan lahan pertanian/sawah sehingga mata pencaharian utama atau sebagian besar pekerjaan masyarakatnya adalah petani. Hasil yang unggul di Desa Sukaluyu adalah sayuran, umbi-umbian dan padi. Saya melihat warga Desa Sukaluyu suka bercocok tanam. Ketika menyusuri jalan, terlihat berbagai macam tanaman dan pohon di depan rumah warga. Warga memanfaatkan halaman rumah untuk ditanami berbagai macam tanaman seperti rambutan, mangga, jambu, dll. Di Desa Sukaluyu termasuk tanah yang subur dan warganya memanfaatkan dengan baik atas segala kelebihan yang dimiliki desa. Desa ini terletak di daerah dataran tinggi yang di kelilingi oleh perbukitan dan pegunungan.

Warga di Desa Sukaluyu tepatnya di Kp.Sawah ini cukup ramah dan terbuka dalam menanggapi pendatang baru seperti kami ini, tetapi

juga ada sebagian warga yang tertutup dan jarang bersosialisasi. Namun warga disekitar posko kami sangat ramah dan baik. Mereka membantu kami saat kami mengalami kesulitan. Mereka bagaikan orangtua yang membantu anak-anaknya dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Dengan pengalaman KKN di Desa Sukaluyu ini mampu membuat saya ingin merubah diri menjadi orang yang lebih baik dengan peduli lingkungan sekitar dan lingkungan sosial. Kisah senang, sedih serta pengalaman saat di Desa Sukaluyu akan menjadi bekal di masa depan. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Desa Sukaluyu, mulai dari mendapatkan teman, tempat tinggal, dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain.

Hal lain yang menjadikan senyuman hangat di Desa Sukaluyu ini yaitu ketika menjelang kepulangan saya bersama teman-teman, masyarakat bergiliran mengadakan liwetan yang dimana para warga Kp.Sawah ini memberikan kami nasi liwet dan lauk yang bermacam-macam dan kami makan bersama-sama. Rasanya tidak akan cukup jika saya harus menuangkan semua kebaikan masyarakat disini. Namun saya akan terus mengingat kenangan ini dan mengambil pelajaran-pelajaran baik yang telah diberikan masyarakat kepada saya.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih dan saya berharap kedepannya untuk Desa Sukaluyu menjadi desa yang mandiri dan produktif.

Terima Kasih Sukaluyu

Oleh : Dwi Wulan Beti Pertiwi

Pertama kali kami tiba di desa Sukaluyu, Kecamatan Nanggung, Kampung Sawah, bohong jika saya bilang sukaluyu adalah seperti rumah bagi saya yang nyatanya saya merasa seperti orang baru yang harus beradaptasi dengan lingkungan baru, seiring berjalannya waktu, saya

berhasil merasa lebih akrab dengan warga desa. Mereka sangat antusias menyambut kami dan selalu mengundang kami untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, seperti ngliwetan, sehingga saya mulai membangun komunikasi yang baik dengan mereka.

Warga desa Sukaluyu yang baik hati membuat saya merasa nyaman, terutama ketika saya mulai melaksanakan program kerja saya yang selalu melibatkan interaksi dengan warga sekitar. Mulai dari kegiatan pengajian bersama ibu-ibu setiap hari Kamis sore, Selain itu, kami juga memiliki program pembelajaran Bahasa asing (Arab-Inggris), di mana saya berperan sebagai salah satu pengajarnya. Tak hanya itu, ada juga kegiatan senam bersama ibu-ibu Srikandi, peringatan 17 Agustus, serta perlombaan untuk anak-anak sebagai puncak acara kami. Saya juga memberikan pengajaran di MI Matlaul Anwar di desa Sukaluyu untuk kelas 1 setiap hari Kamis. Kami juga merasakan antusias yang luar biasa dari warga desa ketika kami mengadakan acara-acara yang mengumpulkan mereka, seperti seminar sosialisasi Ekonomi UMKM.

Senang rasanya bisa dipertemukan dengan teman-teman KKN 68 Gempita. Di awal, saya merasa ragu apakah kami akan benar-benar bisa akrab, tetapi kenyataannya, kami selalu rindu untuk berkumpul bersama. Meskipun pada awalnya kami cenderung pemalu, sama seperti seorang introvert pada umumnya, namun seiring berjalannya waktu, kami mulai terbuka satu sama lain. Dalam KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini, kami mengenal satu sama lain dengan lebih baik, walaupun belum begitu mendalam. Kami belajar mengenali minat dan kepribadian masing-masing, mulai dari yang ahli memasak, penggemar musik, penari handal, hingga yang suka membuat suasana menjadi lebih hidup. Ada yang penakut, yang senang becanda, yang rajin, dan menjadi sumber tawa bersama. Tidak jarang juga, dalam kelompok KKN kami, terjadi drama-drama yang tidak terduga, termasuk beberapa lelucon yang kadang melewati batas. Ketika tiba waktunya untuk berpisah dari teman-teman KKN, rasaannya sungguh berat. Saya bahkan tidak pernah membayangkan bahwa kita akan benar-benar berpisah dan tidak lagi berbagi satu tempat. Satu bulan bersama mereka masih terasa kurang, seperti kisah yang belum selesai dalam perjalanan kami.

Terlebih lagi, ketika kami harus berpisah dari warga desa Sukaluyu, meskipun kami merasa sedih, tetapi kami juga merasa sangat bahagia bisa bermain dengan anak-anak desa Sukaluyu. Bahkan, ada yang datang ke posko kami untuk belajar dan bermain bersama kami. Kami juga bisa bertemu dan akrab dengan Teh Mimi, yang selalu mengundang kami untuk ngliwetan bersama. Selain itu, ada Teh Mut yang selalu kami repotkan rumahnya untuk mandi, serta Bu RW yang mau jadikan rumahnya sebagai rumah kedua kami. Yang selalu membolehkan kami untuk menggunakan dapur, mesin cuci, dan kamar mandinya untuk kami gunakan.

Kebaikan merekalah yang sampai saat ini kami ingat. Terima kasih Sukaluyu karena telah memberikan kami kenangan berharga dan pengalaman yang mengubah hidup kami. Desa ini telah mengenalkan kami pada dunia luar yang mendorong kami untuk lebih bersosialisasi dan hidup bermasyarakat.

Cerita Cinta di Sukaluyu

Oleh: Muhammad'Azza Ramadhan

Assalamualaikum, wr.wb, hallo semuanya perkenalkan nama saya Muhammad'Azza Ramadhan, oiya saya berasal dari jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mengenai perkuliahan yang dimana saya merupakan Angkatan yang dikatakan cukup Miris dikarenakan Pandemi Covid-19 yang melanda, yang dimana hal tersebut membuat masa-masa semester 1-4 saya harus direnggut, karena tentunya saya melakukan perkuliahan secara Online. Lalu disaat memasuki semester 5 mulai saya merasakan bangku kuliah yang sesungguhnya dimana bisa bersosialisasi dengan teman-teman.

Memasuki semester 6 tentunya yang dimana cobaan demi cobaan tugas dan lain-lain menerpa. Tibalah dimana akhir semester dan dimana pada kesempatan itu saya memilih untuk mengikuti KKN secara regular yang dimana KKN sendiri merupakan Kuliah Kerja Nyata. KKN sendiri merupakan sebuah implementasi mahasiswa serta pengabdian

mahasiswa terhadap masyarakat lingkungan yang tentunya mahasiswa dituntut untuk dapat bisa bersosialisasi serta bersinergi dengan masyarakat sekitar. Tentunya sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, kesempatan KKN ini tidak saya sia-siakan walau banyak pilihan KKN saya lebih memilih KKN regular yang dimana tentunya selaras dengan apa yang saya pelajari.

Pada kesempatan tersebut saya mendapat kelompok 68 yang dimana kelompok tersebut di tempatkan di KP. Sawah Desa Sukaluyu Kecamatan Nanggung, di KP. Sawah ini perjalanan hidup kami di mulai, kampung ini sungguh sangat indah karena letaknya yang berada di atas gunung serta pemandangannya sangat mengunggah mata. Karena saya sangat tertarik dengan keindahan alamnya yang dimana hampir setiap hari selama satu bulan disana saya selalu bangun pagi karena ingin melihat keindahan pemandangannya di pagi hari.

Mengenai warga sekitar tentunya sangat hangat sekali menyambut kedatangan kami, kami sering kali dilibatkan di dalam berbagai acara seperti liwetan, pengajian, lomba 17 Agustus dan masih banyak lagi. Warga disana sangat murah senyum sekali terlebih anak-anak kecil disana yang dimana selalu datang ke posko kami karena saking senang dengan kehadiran kami. Karena kami sering mengajak mereka untuk belajar dan juga bermain.

Tentunya dengan merasakan pengalaman selama satu bulan di kampung sawah desa sukaluyu, saya mendapati banyak sekali pengalaman yang dimana merubah pola hidup saya. Karena di rumah saya selalu bangun siang dan malas sekali untuk beribadah di masjid namun di kampung sawah desa sukaluyu hal tersebut dapat berubah karena saya hampir setiap hari selalu bangun pagi dan melaksanakan ibadah di masjid. Tentu bukan itu saja hal lain yang saya dapati juga saya menjadi belajar tata krama dan juga lebih mandiri, karena saya dapat menyukai baju, dan juga bersih-bersih rumah. Yang dimana hal tersebut sangat jarang sekali saya lakukan waktu sebelum KKN.

Adapun hal lain yang sangat saya ingat dan rindukan yaitu disaat kepulangan tiba, yang dimana warga sekitar berbondong-bondong

mengantar kepulauan kami sampai-sampai kepulauan kami pun di umumkan di masjid. Hal yang lebih buat terharu di saat kepulauan tiba yaitu disaat kami berpamitan dengan warga sekitar, tetes demi tetes air mata membasahi pipi karena tentunya sangat sedih dan terharu sekali karna warga sekitar yang dengan tulus menerima kami selama satu bulan lamanya dan juga mereka dengan lapang dada mengantarkan kepulauan kami.

Tentu harapan saya pribadi yaitu saya dapat konsisten di dalam perubahan diri ini dan juga memetik nilai-nilai yang baik yang saya dapat dari warga kampung sawah desa sukaluyu.

Mungkin itu saja yang dapat saya sampaikan harapan saya semoga desa sukaluyu dapat lebih berkembang lagi serta warga masyarakatnya bisa terus konsisten di dalam kekompakannya.

Perjalanan Berharga di Sukaluyu

Oleh: Sabrina Mutiara Syifa

Saya Sabrina Mutiara Syifa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan jurusan Sosiologi Saat ini, izinkan saya mahasiswa semester 7 menceritakan pengalaman seru yang terjadi di semester lalu, yakni semester 6, yaitu KKN.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bagian dari kurikulum yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat. KKN adalah bentuk nyata pengabdian mahasiswa kepada masyarakat setelah memperoleh pengetahuan dari perkuliahan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang mereka pelajari dalam kehidupan masyarakat.

Desa Sukaluyu, Kecamatan Nanggung, Kawasan Sawah, menjadi tempat pelaksanaan KKN bagi kelompok 68 GEMPITA. Desa Sukaluyu terkenal karena pertanian yang berkembang pesat, terutama dalam produksi sayuran, umbi-umbian, dan padi. Penduduk desa ini memiliki

semangat bertani yang tinggi, dengan tanaman dan pohon di sekitar rumah mereka. Desa ini terletak di daerah dataran tinggi, dikelilingi oleh perbukitan dan pegunungan.

Warga Desa Sukaluyu, khususnya di Kawasan Sawah, bersikap ramah terhadap kami, meskipun ada beberapa yang lebih tertutup. Namun, warga sekitar posko kami sangat membantu kami dalam mengatasi kesulitan kami, seperti orangtua yang mendukung anaknya.

Pengalaman KKN di Desa Sukaluyu telah mengubah saya menjadi seseorang yang lebih peduli terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Ini adalah pengalaman yang penuh cerita dan kenangan berharga, yang akan menjadi bekal berharga untuk masa depan saya. Selain itu, saya juga belajar tentang interaksi sosial dan saling menghargai satu sama lain.

Selain itu, momen hangat lainnya di Desa Sukaluyu adalah ketika kami akan pulang. Warga di Kawasan Sawah memberikan kami nasi liwet dan hidangan beragam, dan kami semua makan bersama. Sulit untuk mengungkapkan sejauh mana kebaikan dan keramahan masyarakat di sini, tetapi saya akan selalu mengenang dan mengambil pelajaran dari pengalaman berharga ini.

Akhirnya, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Desa Sukaluyu, dan saya berharap semoga desa ini terus berkembang menjadi mandiri dan produktif di masa depan

Sukaluyu yang Tak Akan Terlupakan

Oleh: Tarisa Vianta

Hallo. Nama saya Tarisa Vianta berasal dari Fakultas Ilmu Tasawuf, Program Studi Ushuluddin. Semester 6 ini dapat dikatakan sebagai semester yang banyak kegiatan yang dimana semester 6 ini semakin berat, yaitu kita dihadapkan dengan kegiatan KKN diakhir semester 6.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah intra kurikuler yang diselenggarakan oleh akademik di seluruh perguruan tinggi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup di masyarakat. KKN ini telah menjadi perjalanan yang luar biasa dalam hidup saya, pengalaman ini telah membawa saya lebih dekat dengan realitas masyarakat desa dan mengubah pandangan saya tentang kontribusi yang dapat di berikan oleh pemuda kepada negara.

Salah satu momen yang tak terlupakan adalah mengajar anak-anak RA yang sangat menggemaskan kami membantu menambahkan ilmu yang belum pernah di ajarkan oleh guru sebelumnya.

Selain itu, saya juga menghadapi tantangan yang berarti selama KKN. Cuaca ekstrim dan terbatasnya air di sana karena gantian dengan desa lain.

Desa Sukaluyu, Kec. Nanggung, Kp.Sawah merupakan salah satu desa yang dituju untuk dilaksanakannya KKN pada kelompok 68 GEMPITA. Desa Sukaluyu merupakan desa yang sudah berkembang, terutama di bidang pertanian. Sebagian besar wilayah desa Sukaluyu merupakan lahan pertanian/sawa. Hasil yang unggul di Desa Sukaluyu adalah sayuran, umbi-umbian dan padi. Warga memanfaatkan halaman rumah untuk ditanami berbagai macam tanaman seperti rambutan, mangga, jambu, dll. Di Desa Sukaluyu termasuk tanah yang subur dan warganya memanfaatkan dengan baik atas segala kelebihan yang dimiliki desa. Desa ini terletak di daerah dataran tinggi yang di kelilingi oleh perbukitan dan pegunungan.

Warga di Desa Sukaluyu tepatnya di Kp.Sawah ini cukup ramah dan terbuka dalam menanggapi pendatang baru seperti kami ini, warga disekitar posko kami sangat ramah dan baik. Mereka membantu kami saat kami mengalami kesulitan.

Dengan pengalaman KKN di Desa Sukaluyu ini mampu memberi saya wawasan yang lebih dalam tentang realitas sosial dan ekonomi di desa Sukaluyu. Saya menyadari bahwa masih banyak pekerjaan yang

perlu di lakukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan. Pengalaman ini memberi saya motivasi untuk merubah diri menjadi orang yang lebih baik dengan peduli lingkungan sekitar dan lingkungan sosial.

Hal lain yang menjadikan senyuman hangat di Desa Sukaluyu ini yaitu ketika menjelang kepulangan saya bersama teman-teman,

Masyarakat bergiliran mengadakan liwetan yang dimana para warga Kampung sawah ini memberikan kami nasi liwet dan lauk yang bermacam-macam dan kami makan bersama-sama. Saya akan terus mengingat kenangan ini dan mengambil pelajaran-pelajaran baik yang telah diberikan masyarakat kepada saya.

Terima kasih atas kesempatan ini, KKN telah membuka mata saya untuk memahami kebutuhan dan potensi masyarakat pedesaan. Pengalaman ini akan memberikan landasan kuat untuk bersosialisasi terhadap masyarakat yang peduli terhadap orang sekitar. Terimakasih desa Sukaluyu sudah menerima kedatangan kami dengan baik.

Keluarga Baru

Oleh : Rismala

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan bentuk kegiatan pengabdian dengan terjun langsung ke dalam kehidupan bermasyarakat dan merupakan suatu wadah yang diberikan oleh pihak UIN Syarif Hidayatullah untuk memberikan pengalaman bagi para mahasiswa dalam rangka pengabdian pada masyarakat dengan mengaplikasikan keilmuan yang diperoleh selama proses perkuliahan. Dan saya ditempatkan bersama teman-teman KKN 68 Gempita di Desa Sukaluyu, Nanggung, Bogor, Jawa Barat tepatnya di Kp. Sawah RW 04 dan Rw 07.

Hal pertama yang ingin saya sampaikan selama KKN adalah ucapan syukur karena program kerja dapat dilaksanakan dengan cukup baik mulai dari mengajar, sosialisasi UMKM, Acara 17 Agustusan, sosialisasi gadget dll. Tidak hanya bermodalkan pengetahuan akademik

yang saya dapatkan di bangku perkuliahan yang di terapkan disini, namun juga pengetahuan-pengetahuan hidup kita sehari-hari.

Pelaksanaan KKN di Desa Sukaluyu ini sangat berkesan sekali dan membuat saya belajar banyak hal mulai dari kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan dan solidaritas. Disini juga saya belajar untuk bersosialisasi bersama masyarakat Sukaluyu dan belajar bagaimana bekerja dalam tim serta bertanggung jawab dalam suatu hal.

Selama KKN saya merasakan berada di tengah-tengah keluarga baru yang penuh kehangatan dan kebersamaan yang kuat. Serta perbedaan karakter masing-masing individu yang membuat kita semakin memahami satu sama lain dan menjadikan saya mengerti akan kehidupan yang dialami orang diluar keluarga saya yang sebenarnya.

Desa sukalayu merupakan desa yang akan selalu di kenang dalam hidup saya. Disini saya belajar bagaimana menghadapi masyarakat di pedesaan yang umumnya berbeda dengan masyarakat kota. Mereka sangat antusias untuk menyambut kami dengan baik dan ramah. Itu yang membuat saya senang bisa ditempatkan di Desa Sukaluyu tepatnya di Kp. Sawah.

Saya juga sangat berterimakasih kepada teman-teman KKN 68 Gempita UIN Jakarta yang telah memberikan motivasi, menegur saya ketika salah dan berusaha untuk menjadi tim yang solid selama 1 bulan. Jangan pernah lupakan kenangan kita selama mengabdikan di Desa Sukaluyu. Jangan pernah lupa akan kenangan manis maupun pahit kita selama mengabdikan karena hal-hal itu akan sangat kita rindukan.

Adapun harapan saya kepada Desa Sukaluyu semoga kedepannya makin maju dan untuk teman-teman KKN 68 Gempita semoga sukses selalu. Sekian terimakasih kisah inspiratif dari saya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin. “Pemberdayaan Masyarakat Pengertian, Konsep, Jenis, dan Tujuannya”.
<http://dosensosiologi.com/pemberdayaan-masyarakat-pengertian-konsep-jenis-dan-tujuannya-lengkap/>, pada tanggal 23 September 2022, pukul 02.35 WIB
- Cholisin. “Pemberdayaan Masyarakat”. <http://staffnew.uny.ac.id>, diakses tanggal 23 September 2022, pukul 02.26 WIB
- El Hasby, Hassan. *Pendekatan Berbasis Masalah*.
<https://hasbyeducation.blogspot.com/2017/04/pendekatan-berbasis-masalah.html?l>, diakses 22 September 2022 pada pukul 02:10,
- Fadhallah. *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ Press. 2020.
- Fajar Nur’aini Dwi Fatimah. *Teknik Analisis SWOT*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia. 2016.
- Haris, Andi. *Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media*. JUPITER Vol. XIII, No.2, (2014), hal. 50 – 62.
- Muflihini, Akbar. 2019. “Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di Sma Negeri 3 Takalar”.
<http://eprints.unm.ac.id/14686/1/JURNAL%20SKRIPSI.pdf>, pada 22 September 2022.
- Noor, Munawar. *Pemberdayaan Masyarakat*. Jurnal Ilmiah CIVIS. Vol. I, No. 2, (2011).
- Tri Mardiana, AYN Warsiki, Suchyo Heriningsih, *Menciptakan Peluang Usaha Ecoprint Berbasis Potensi Desa Dengan Metode Rra Dan Pra*. Konferensi Pendidikan nasional. vol 2, No 1. 2020.
- Saepul Hayat, Sugianto, Sehab Bunyamin, *Pemberdayaan Masyarakat dengan Menerapkan Metode Pra (Participatory Rural Appraisal) melalui Aspek Teknologi, Sosial dan Keagamaan*
- Syafnidawaty. *Observasi*. 2020.
<https://raharja.ac.id/2020/11/10/observasi/>, pada 22 September 2022.

BIOGRAFI SINGKAT

1. M. Ilham Yahya, Perbandingan Agama - FU

Perkenalkan, Saya M. Ilham Yahya. Lahir pada 12 Februari 2002 di kota dengan julukan kota Soto, yakni Kota Lamongan. Sejak kecil, saya dibesarkan dalam keluarga yang memiliki prinsip bahwa pendidikan adalah nomor satu. Hasil didikan keluarga membuat saya memandang bahwa pendidikan adalah aspek yang sangat penting dalam hidup saya, karena saya percaya bahwa pendidikan adalah kunci untuk mencapai tujuan dan sukses dalam hidup.

Itulah mengapa bagi keluarga saya, pendidikan adalah utama, saya berbasis anak pesantren orang tua saya memandang ilmu umum dan ilmu agama, harus seimbang, biar akhlak dan tawadu' itulah menjadi sebuah keberkahan ilmu, saya sejak dari MTS hingga MAN selalu di pesantren, dan itulah kedua orang tua saya selalu mendukung untuk selaku belajar, prinsip nya simple, pendidikan anak harus diatas pendidikan orang tua.

Sebagai anak pertama laki laki pula, saya dari kecil selalu di ajarin apasih itu tanggung jawab? Dan gimana caranya bertanggung jawab? Itulah mengapa saya rasa ilmu yang telah di ajarkan kedua orang tua saya, terasa sampai sekarang. Dan di KKN inilah saya rasa adalah andil unjuk diri bagi saya pribadi, saya mengnakodai semua ke anggotan, Alhamdulillah lancar semua, ini berkat teman teman yang luar biasa, bahkan kepulauan kita pun ditangisi oleh semua warga.

2. Mochammad Aditya Salman Saputro, Sejarah dan Peradaban Islam - FAH

Saputro Salman, atau Mochammad Aditya Salman Saputro, adalah seorang individu yang penuh semangat dan bersemangat. Ia lahir di Jakarta pada tanggal 18 Maret 2002, dan saat ini berusia 21 tahun. Salman tinggal di Bekasi Utara dan merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Pendidikannya dimulai di SDN Setia Asih 02 dan melanjutkan pendidikan menengahnya di Taman Harapan 1 Bekasi, dari SMP hingga SMA. Salman kemudian melanjutkan studinya di Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil jurusan Sejarah dan Peradaban Islam di Fakultas Adab dan Humaniora.

Salman adalah seseorang yang sangat suka berpetualang, baik dalam aktivitas olahraga maupun dalam mengeksplorasi tempat-tempat wisata kuliner. Dia juga memiliki minat yang mendalam dalam organisasi. Selain itu, Salman memiliki keterampilan unik sebagai seorang barista, yang pernah ia praktikkan di sebuah kedai kopi.

Saat ini, kesibukan harian Salman adalah sebagai seorang mahasiswa magang di sebuah perusahaan yang bergerak dalam pengembangan pemasaran, promosi, dan konsultasi untuk museum. Dengan semangatnya yang tinggi dan minatnya yang beragam, Salman pasti akan terus meraih banyak prestasi dan pengalaman menarik dalam hidupnya.

3. Zahra Labyba Aly, Pendidikan Agama Islam - FITK

Zahra Labyba Aly atau sering dipanggil Zahra memiliki hobi menonton film. Ia lahir di kota Jakarta pada tanggal 10 Desember 2001. Ia terlahir dari keluarga yang sederhana, ayahnya seorang guru, sedangkan ibunya hanya seorang ibu rumah tangga. Zahra memiliki seorang adik bernama Zemyta Tsaqifa Aly yang umurnya hanya berbeda dua tahun darinya.

Ia pertama kali masuk sekolah di tahun 2007 - 2013 di MI Darul Khoir. Kemudian setelah lulus melanjutkan sekolahnya ke MTs Ar-Rahmah di Sukabumi dari tahun 2013 - 2016 Kemudian melanjutkan sekolah ke SMA Al-Masyhad Sukabumi dan lulus di tahun 2019.

Ia mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) saat SMA, dan melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam saat ini.

4. Nabilah Nur Azizah Putri, Akuntansi - FEB

Nabilah Nur Azizah Putri adalah seorang perempuan yang lahir pada tanggal 30 September 2002 di Raha, Sulawesi Tenggara. Ia memiliki banyak sekali nama panggilan seperti Uti, Putri, Nabilah, Naila dan lainnya. Nabilah merupakan anak kedua dari lima bersaudara serta Ia merupakan perempuan yang berasal dari pencampuran antara suku Muna dan Tolaki.

Pendidikan dasarnya dimulai di SDN 9 Katobu, yang sekarang berganti nama menjadi SDN 5 Katobu. Setelah menyelesaikan pendidikan dasarnya, Nabilah melanjutkan pendidikan menengahnya di SMPN 2 Raha. Di sekolah menengah ini, ia berusaha mengembangkan diri dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti ekstrakurikuler. Namun saat ia mengikuti ekstrakurikuler, semua itu tak bertahan lama dan akhirnya dia memutuskan untuk tidak mengikuti kegiatan apapun lagi. Setelah lulus dari SMPN 2 Raha, Nabilah melanjutkan pendidikan tingkat atasnya di SMA Negeri 1 Raha. Di sini, ia tetap sama saat di SMP dan mengakhiri masa sekolahnya dengan tenang dan damai seperti menjadi npc. Setelah lulus dari SMA, Nabilah memutuskan untuk melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memilih program studi Akuntansi, meskipun sebelumnya ia mengambil jurusan IPA di SMA.

Kegiatan yang sering dilakukannya adalah membaca dan tidur. Nabilah kerap kali lupa waktu ketika dia menghabiskan waktunya untuk membaca novel maupun komik. Dan begitulah ia menghabiskan waktunya sehari-hari.

5. Abin Abdullah, Pendidikan Agama Islam - FITK

Namanya adalah Abin Abdullah. Biasa dipanggil Abin. Ia lahir di Indramayu pada tanggal 17 Juli 2002. Ia memiliki darah Jawa dari kedua orangtuanya. Ia menghabiskan waktu kecil di Indramayu tepatnya di Desa Lohbener atau orang sekitar menyebutnya Celeng. Ia merupakan anak bungsu dari lima bersaudara. Awal pendidikan, ia pernah belajar di SDN 1 Lohbener. Kemudian ke jenjang berikutnya di SMPN 1 Lohbener

dan pada jenjang sekolah menengah ia berpindah ke Madrasah Aliyah yaitu MAN 1 Indramayu. Dan pada jenjang strata ia melanjutkan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK).

Hobi yang ia gemari yaitu bermain alat musik, bersepeda, jogging dan travelling ke tempat-tempat vintage atau pameran seni. Adapun makanan favoritnya yaitu ketoprak dan tahu gejrot. Kesibukannya yang sedang dijalani yaitu mengajar di SMPN 2 Tangerang Selatan dan di samping itu menjalani kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Motto dalam hidupnya ialah "Tidak perlu mengikuti arus yang orang lain kebanyakan, tetapi jalani apa yang kamu sukai dan ciptakan kehidupanmu sesuai jati dirimu"

6. Furqon, Komunikasi dan Penyiaran Islam - FDIKOM

Lahir di Kota Jakarta pada 25 November 2001, tetapi dibesarkan dari kecil hingga sekarang di Kota Bogor. Anak terakhir atau biasa disebut anak bungsu ini seperti anak lain suka bermain bola, layangan dan bahkan bermain masak-masakan. Sering disapa Furqon atau Uqon ia lahir dari keluarga yang cukup kuat akan agama. Sebelum memasuki TK ia sudah didaftarkan TPQ didekat rumah, diantara kebanyakan anak seangkatannya, ia dianggap anak yang paling tua karena usianya pasti selalu diatas teman seangkatannya. Saat memasuki TK bisa dibilang ia termasuk yang paling cerdas diantara temen-temannya. Diusia ini bakat bermain bolanya sudah mulai terlihat. Ia kemudian menuntut ilmu dari SDN Cipayung 02 Depok, dimana bakat bermain bola yang dimilikinya makin terasah, hingga mengikuti beberapa lomba.

Ia melanjutkan pendidikannya ke SMPN 13 Depok, sekolah yang terkenal dengan tim Sepakbola dan Futsalnya itu, tetapi ia hanya sebentar untuk mengikuti eskul tersebut, bukan karena tak bisa bersaing dengan yang lain, tetapi jarak dari rumah ke sekolahnya mencapai 13 KM, bayangkan anak SMP harus menempuh jarak sejauh itu setiap hari. Ia tidak melanjutkan eskul futsal karena ia merasa capek dengan perjalanan sekolahnya. Tidak ikut eskul futsal disekolah membuat bakat

bermain futsalnya tenggelam begitu saja. Kemudian ia melanjutkan pendidikan ke MAN Terbaik ke-3 di Kota Jakarta, yaitu MAN 13 Jakarta. MAN 13 yang terkenal dengan anak-anak pintar dan lagi-lagi tim futsalnya sudah jelas ia tidak ikut ke dalam tim futsal karena alasan yang sama, yap jarak. Jarak dari rumah ke sokalahnya sejauh 18 KM. Ia harus menaiki kereta jika ingin sampai lebih cepat ke sekolah, lucunya bukan hanya ia saja siswa yang menaiki kereta dari bogor ke sekolah ini, ada banyak siswa lainya yang senasib seperti dia dan mereka dikenal oleh orang sekolah dengan sebutan “Angker” yaitu Anak Kereta.

Pada akhir masa SMA ia merasa mendapatkan hidayah untuk berhijrah, dan memilih untuk belajar Islam lebih dalam dan melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia cukup aktif pada awal perkuliahan, mengikuti berbagai organisasi seperti HMPS ia juga memiliki ambisi di bidang penyiaran radio yang membuat ia aktif pula di RDK FM (Radio Dakwah dan Komunikasi UIN Jakarta) sebagai penyiar radio kampus dan Produser salah satu program. Menjelang tahun ketiga di perguruan tinggi, Furqon bersama 22 kawannya mengabdikan diri di Desa Sukaluyu sebagai salah satu wujud penuntasan dan pengaplikasian Tri Dharma Perguruan Tinggi. Furqon adalah seorang yang senang bergaul dan mencari inspirasi dibalik cerita orang-orang yang ia temui. Ia selalu berusaha untuk menjadi manusia yang down to earth karena pada hakikatnya, “Manusia asalnya dari tanah, makan dari hasil tanah, berdiri di atas tanah, dan akan kembali lagi ke tanah. Lalu mengapa dan untuk apa masih bersifat langit?” – Buya Hamka

7. Muhammad Iman Alfandi, Agribisnis, - FST

Perkenalkan saya bernama Muhammad Iman Alfandi atau biasa yang di sebut Afam atau Iman. Saya berstatus mahasiswa di Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi. Saya lahir di Jakarta pada 15 September 2002.

Saya merupakan anak ke pertama dari 2 bersaudara. Sejak kecil saya mempunyai hobby berenang. Saya pernah menjabat sebagai OSIS ketika duduk di smp dan saatt ini saya sedang menjabat sebagai Staff Himpunan Jurusan dengan divisi Penelitian dan Pengembangan. Saya

pernah bersekolah di SDN Cimuning 3 Bekasi, lalu di lanjut ke jenjang selanjutnya yaitu di SMPN 9 Bekasi dan SMAN 8 Kota Bekasi. dan sekarang saya sedang menempuh pendidikan SI di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

8. Noveri Abdul Salam, Manajemen – FEB

Namanya adalah Noveri Abdul Salam, sering dipanggil nov nove, noveri, veri maupun nover. Ya banyak sekali nama panggilannya, teman-teman SD nya memanggil dengan sebutan nover, teman SMP nya memanggil dengan sebutan noveri, teman SMA nya memanggil dengan sebutan nov dan teman Kuliah nya memanggil dengan sebutan nover. Dia lahir di Cilacap 03 November 2001, yap tahun ini akan genap berusia 22 tahun. Jakarta Barat adalah tempat yang nyaman baginya, dari kecil sampai sekarang masih menetap disana. Lebih tepatnya di daerah Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Dia lahir dari keluarga yang sederhana, latar belakang kedua orang tua nya pun hanya tamatan SD. Anak ke-3 sangat berusaha keras untuk bisa memberi yang terbaik bagi kehidupan keluarga nya. Si Bungsu ini dilahirkan oleh kedua orang tua yang berasal dari jawa tengah, namun bahasa yang digunakan dikampung sana adalah bahasa sunda. Susah untuk dijelaskan, intinya kampung dia berada di perbatasan jawa barat dan jawa tengah. Jadi bisa mengerti jika ada orang jawa yang ngomong dan bisa berbicara juga dengan bahasa sunda. Dari SD sampai Kuliah ditahun ke 2, dia selalu tinggal bersama ayah dan ibu nya di Jakarta. Namun memasuki tahun ke-3 perkuliahan, pemuda ini paksa untuk tinggal sendiri di ibukota. Alasan yang bisa diterima karena ibu dan ayah nya berada di kampung halaman karena sudah tidak memiliki usaha lagi di Jakarta. Ya hitung-hitung sudah waktu nya menikmati masa tua nya, hanya berdua bagaikan awal-awal mereka bertemu.

Sampai lupa menjelaskan pendidikan yang ditempuh oleh laki-laki ini. SDN Grogol Selatan 17 pagi, diri nya mengenyam pendidikan selama 6 tahun disana. Dibilang siswa aktif saat di bangku sekolah dasar, kegiatan yang disukai dirinya saat itu adalah Pramuka. Di pramuka bisa mempeleajari banyak hal yang akan berguna bagi perkembangannya di masa selanjutnya. SMP Negeri 153 Jakarta, diri nya juga mnegenyam

pendidikan disana selama 3 tahu. Dibilang siswa aktif, sangat aktif sekali sampai-sampai seringkali mengikuti berbagai macam lomba yang diikuti. Dari lomba paskibra, lomba News Anchor, lomba English Speech, ya betul diri nya sangat aktif. Menjadi anggota osis, anggota paskibra dan anggota English club, namun tidak pernah lupa untuk selalu bagus dalam setiap nilai mata pelajaran. SMA Neger 32 Jakarta jenjang terakhir yang ditempuh selama 3 tahun ini, menjadi sebuah proses yang sangat berat bagi diri nya. Hanya aktif sebagai anggota paskibra dan anggota englis club karena ini mengejar cita-cita agar bisa masuk ke universitas negeri yang ada di Jakarta. Memiliki nilai yang baik di SMA, dari semester 1 – semester 5 mengalami peningkatan terus ya walaupun nilai nya tidak terlalu tinggi. Diberikan kesempatan oleh sekolah untuk mendaftar universitas melalui jalur rapot, tentu tidak akan kesempatan emas ini oleh si bungsu ini. Universitas apa saja yang ada di Jakarta dan jurusan apa saja yang sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki olehh dirinya. Diharuskan dijakarta karena kedua orang tua nya tidak mengizinkan untuk kuliah diluar kota, namun ujung-ujungnya sama saja sekarang laki-laki berusia 22 tahun tersebut tinggal sendiri jauh dari kedua orang tuanya.

Diterima nya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan yang diambil manajemen dikarenakan melihat dari nilai Ekonomi yang sangat baik akhirnya memutuskan mengambil jurusan tersebut. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dengan jurusan Manajemen akan menjadi jenjang selanjutnya yang akan diselesaikan oleh si bungsu ini. Tidak pernah memiliki rencana apapun, untuk lulus tepat waktu atau pun tidak. Yang hanya ada di batin dirinya, pasti dan akan selalu bisa menyelesaikan pendidikannya tersebut. Karena dia percaya semua orang memiliki proses, semua orang memiliki rintangan, semua orang memiliki kebahagiaan, dan semua orang memiliki tujuan yang nantinya hanya diri sendiri yang bisa mengendalikan semua itu. Tahun 2019 diterima yang dimana seharusnya 2022 ini sudah harus selesai menyelesaikan pendidikannya. Namun tuhan memiliki rencana lain yang diri nya percaya akan ada hasil dan masa depan yang indah bagi diri nya. Di dunia perkuliahan ini, laki-laki yang bertinggikan 165 cm ini

tidak terlalu aktif di kampus. Hanya mengikuti satu kali kepanitiaan saat dikampus, dan sisanya hanya menjadi mahasiswa kupu-kupu saja.

Pada masa pengabdian ini, dirinya ditempatkan sebagai anggota divisi acara. Suatu pembelajaran baru yang dimana dirinya tidak pernah ada di posisi tersebut. Rintangan baru dan pemikiran baru yang akan dilakukan oleh dirinya. Selama pengabdian ini juga dirinya hanya ingin menjadi dirinya sendiri yang tidak ingin memikirkan bagaimana dirinya di mata orang lain. Prinsip yang selalu dianut oleh dirinya adalah prinsip keseimbangan, dimana orang lain tidak pernah memaksa untuk suka dan tidak pernah memaksa untuk berkelakuan baik pada dirinya. Motto hidup yang selalu diterapkan sampai sekarang hanya satu tidak apa jika tidak memiliki teman selagi kita bisa dan memiliki nilai yang walaupun orang lain melihat hanya sedikit yang ada di diri kita, teman akan datang dengan sendirinya. Hal-hal tersebut selalu ada di dalam benaknya karena mungkin dirinya tidak ingin terlalu jelas dilihat orang lain, tidak apa orang berpikiran aneh maupun buruk untuk dirinya, Yang perlu diingat hanya noveri bisa terus menjadi dirinya sendiri dan selalu dengan keunikan, kelucuan dan kenyamanan yang bisa diberikan untuk orang yang ada disekitar dirinya. Jangan pernah ingin atau bercita-cita menjadi orang lain kita bisa menjadi manusia jika kita melihat lebih dalam diri kita betapa memiliki hal yang indah dan baik untuk tujuan yang akan dicapai didepan. Noveri pamit undur diri, terimakasih telah membaca biografi singkat ini, yang dimana banyak hal yang ingin diceritakan

9. Salis Firizqy Salamuddin, Komunikasi dan Penyiaran Islam – FDIKOM

Salis Firizqy Salamuddin atau sering disapa Salis, merupakan anak terakhir dari 4 bersaudara. Lahir di kota Bogor pada tanggal 17 November 2001, dan lahir dari kedua orangtua berprofesi guru yang memiliki hobby traveling, sehingga hal tersebut membuat ia juga menyukainya. Selain itu juga salis memiliki ketertarikan dalam perfilman dan fotografi, juga ingin terjun ke dalam industri media.

Saat ini Salis tinggal di Bogor bersama orangtuanya dan menempuh pendidikannya di UIN Jakarta sebagai mahasiswa di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komuniiasi, karena ketertarikannya di Industri media, membuatnya ingin belajar tentang hal tersebut lebih mendalam sehingga Ia pun aktif dalam Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) dan menjadi staff di divisi Pengembangan dan Penelitian. Sebelumnya salis menempuh pendidikan di SDN Kebon Pedes 1, dan SMP dan SMA di Insan kamil dan aktif dalam kegiatan organasi OSIS.

10. Munabiah Lestari, Sejarah dan Peradaban Islam - FAH

Hai, perkenalkan saya Munabiah Lestari. Orang-orang biasa memanggil saya dengan beberapa sebutan "Muna", "Biah", "Mumun", dan lainnya. Lahir tepat di hari Selasa, pada 15 Mei 2001. Sejak buku ini diterbitkan, saya sudah berumur 22 tahun. Saya merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, dan lahir di Jakarta. Saat ini berstatus sebagai mahasiswa S1 jurusan Sejarah dan Peradaban Islam, UIN Jakarta. Menurut saya sendiri dan orang lain, aktif dan suka bergerak menjadi label yang melekat pada diri. Misalnya, aktif dalam bidang akademik, organisasi, event musiman, lomba-lomba, dan lainnya. Hobi saya adalah menulis namun tidak dapat dikatakan seseorang yang memang ahli karena hanya sebagai pembelajar yang terus belajar. Impian saya sejak menjadi mahasiswa hingga saat ini hanya dua, yaitu membuat orang tua bahagia dan dapat menjamin kesejahteraan masa tuanya. Semua aktivitas yang diikuti, hanya saya anggap sebagai proses menuju impian tersebut. Selanjutnya, sampai saat ini motto hidup saya adalah "Balas dendam terbaik adalah menjadikan diri kamu lebih baik".

11. Agus Syarwandi Nur, Hukum Ekonomi Syariah - FSH

Hai, nama saya Agus Syarwandi Nur. Panggilan akrab saya adalah Agus. Terlahir di kota Balikpapan, pada tanggal 16 Agustus 1999. Saya merupakan anak pertama dan memiliki dua orang adik. Saat ini berstatus sebagai mahasiswa S1 jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Jakarta. Saat saya menginjakkan kaki di Ciputat, teman-teman pun sudah dapat menebak bahwa saya adalah

orang Bugis dengan logat khasnya. Tentunya hal tersebut bukan tanpa alasan, sejak lahir sampai remaja, saya memang bersekolah selama enam tahun di Kalimantan Timur. Selama menjadi mahasiswa, saya tinggal bersama dengan empat teman kos yang satu daerah asal. Saat menjadi mahasiswa, saya bergabung dengan organisasi Himpunan Qari dan Qariah Mahasiswa, khususnya di divisi Tahfidz. Selain itu, saya juga merupakan seseorang yang sangat tertarik akan dunia bisnis. Itulah salah satu motivasi yang membuat saya memilih jurusan Hukum Ekonomi Syariah.

12. Iqlimatul Fajriyah, Pendidikan Agama Islam - FITK

Lahir di Jakarta, 07-Mei-2002. Anak ke tiga dari tiga bersaudara, saya mempunyai 2 orang Abang dan saya biasa di panggil Jiah oleh orang-orang rumah atau teman-teman dekat, saya juga biasa dipanggil Iqlim, asal saya dari Jakarta Utara, saya asli dari Jakarta, saya dan ke dua abang saya mempunyai hobi yang sama yaitu berolahraga.

Ia menempuh pendidikan mulai dari MI di MI Jauharotul Huda Jakarta selama 6 tahun, lalu melanjutkan ke jenjang selanjutnya di MTs.N 38 Jakarta selama 3 tahun selama di MTs iqlim juga pernah mengikuti asrama atau semacam pesantren disana yang di selenggarakan oleh sekolah pada saat liburan sekolah kelas 8 dan melanjutkan ke jenjang berikutnya di MAN 21 Jakarta selama 3 tahun, MAN 21 ini terletak disamping Sekolah MTs.N. dan di MAN ini iqlim mengikuti asrama yang di adakan oleh sekolah untuk para siswa/I MAN, selain di asrama iqlim Juga menjadi anggota OSIS di sekolah tersebut dan karena saya menyukai olahraga saya mengikuti eskul Tapak Suci yang ada di MAN tersebut. Dan setelah lulus dari MAN saat ini saya melanjutkan Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Pendidikan Agama Islam. Karena saya suka olahraga di UIN ini saya menjadi Anggota HMPS di bidang Seniora (seni dan olahraga), di semester 7 sekarang ini khusus Jurusan pendidikan UIN mengadakan PLP/Magang khusus para mahasiswa/I karena saya suka mengajar pendidikan agama islam saya mendaftar sebagai guru magang di SDN 3 Tanah Baru di Depok.

13. Isnaini Setia Hanif, Agribisnis - FS

Isnaini Setia Hanif yang biasa dipanggil isna adalah seorang mahasiswi jurusan agribisnis di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yang lahir di Tangerang pada 26 Agustus 2002.

Riwayat pendidikan yang ia tempuh yaitu pendidikan dasar di SDN Pasar Baru 3, kemudian melanjutkan studi di SMPN 13 Tangerang, dilanjutkan studi di SMAN 7 Tangerang, dan sekarang berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sedari kecil, ia hobi menggambar dan membaca. Selain itu, ia juga mengikuti ekstrakurikuler paskibra mulai dari SD hingga SMA, namun terkadang ia juga suka membantu untuk kegiatan ekstrakurikuler wajib Pramuka di SMA. Ia juga sering mengikuti perlombaan paskibra se-Kota Tangerang saat SMP dan SMA. Di SMA, ia menjabat sebagai bendahara ekstrakurikuler paskibra. Saat di perkuliahan, ia mengikuti kegiatan kepanitiaan dan menjadi pendamping sertifikat halal pada tahun 2023.

14. Mohammad Haikal Ramadhan, Ilmu Hukum - FSH

Mohammad Haikal Ramadhan yang biasa dipanggil Haikal adalah seorang mahasiswa jurusan Ilmu Hukum di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang lahir di Jakarta pada 29 November 2001.

Riwayat pendidikan yang ia tempuh yaitu pendidikan dasar di SDN 012 Bintaro, kemudian melanjutkan studi di SMP YPI Cempaka Putih Bintaro, dilanjutkan studi di SMA Al-Azhar BSD, dan sekarang berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sedari kecil, ia hobi bermain sepak bola dan menggambar. Selain itu, ia juga mengikuti ekstrakurikuler sepak bola mulai dari SD hingga SMA. Ia juga sering mengikuti perlombaan sepak bola O2SN saat SD. Di SMP, ia pernah menjabat sebagai wakil ketua OSIS 2014-2015. Di SMA, ia mengikuti kepanitiaan pensi menjabat sebagai anggota perlengkapan

di acara pensi Alseace 2019. Saat di perkuliahan, ia mengikuti kegiatan keanggotaan HMPS Ilmu Hukum 2020-2021.

15. Tafriziyah Anariyah, Pendidikan Bahasa Arab - FITK

Tafriziyah Anariyah yang akrab dipanggil Ziyah seorang mahasiswi Pendidikan Bahasa Arab UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Anak perempuan kedua dari tiga bersaudara yang lahir pada tanggal 25 Agustus 2000. Perempuan yang sejak kecil senang bertanya akan banyak hal. Riwayat pendidikannya ia menempuh pendidikan Madrasah Ibtidaiyah di MIN8 Srengseng Sawah Jakarta, kemudian melanjutkan studi Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Darussalam Depok dan melanjutkan studi Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Al-Tsaqofah Jakarta. Lalu, berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sejak duduk di Madrasah Ibtidaiyah perempuan ini senang mengikuti berbagai ekstrakurikuler diantaranya Pramuka, paskibra dan basket. Lalu meneruskan di Madrasah Tsanawiyah ekstrakurikuler pramuka hingga mengikuti beberapa lomba kepramukaan. Dilanjut hingga Madrasah Aliyah yang dimana dia diamanahkan untuk mengaktifkan kembali kepramukaan disekolah. Selain berkuliah ia juga aktif mengikuti kegiatan organisasi di kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (HMPS PBA), dan mengikuti Organisasi IPPNU Jakarta Selatan serta mengajar private sejak tahun 2020 hingga sekarang.

16. Abilia Nurul Bachri, Pendidikan Bahasa Inggris - FITK

Abilia Nurul Bachri biasa dipanggil Abil, Bila, Lia, adalah seorang mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang mengambil program studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Abilia dilahirkan di Jakarta pada tanggal 4 November tahun 2002. Ia merupakan anak satu-satunya yang dimiliki kedua orangtuanya. Ia pindah ke Bogor tepat setelah 1 tahun kelahirannya di Jakarta. Semenjak kecil, Abilia sangat suka bernyanyi, dan ia masih menekuninya hingga sekarang. Sejak SD hingga SMA, dia mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

yang berkaitan dengan vokal seperti paduan suara. Baginya, bernyanyi adalah kegiatan sampingan selain menempuh pendidikan dan mengajar les privat bahasa Inggris untuk jenjang SD dan SMP. Abilia bersekolah di SDIT DAARUL FATAA didekat rumahnya. Alhamdulillah selama bersekolah disana, Abilia dapat menghafal juz 30. Tingkat SMP, Abilia bersekolah di SMPN 2 Bojonggede. Dari sinilah Abilia unjuk bakat dengan keahsaannya, Bahasa Inggris. Ia mulai suka untuk berkomunikasi dengan turis asing secara random untuk mengasah kemampuan berbahasa Inggrisnya. Kemudian, ia melanjutkan SMA nya di MAN 1 Bogor. Disana ia mengikuti perlombaan paduan suara sekabupaten, dan olimpiade sains sekabupaten. Sekarang, ia berkuliah di UIN Jakarta dan aktif dalam organisasi intra maupun ekstra kampus.

17. Ayu Rahmawati, Manajemen - FEB

Ayu Rahmawati atau yang biasa dipanggil Ayu adalah seorang mahasiswi dari Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara yang lahir pada 24 Maret 2002. Ia berasal dari Cilacap, Jawa Tengah namun lahir dan besar di Tangerang Selatan mengikuti orang tuanya yang sudah merantau sejak muda. Dari kecil ia mempunyai banyak hobi dan dari hobinya itu ia berhasil memenangi beberapa perlombaan, seperti lomba menari, lomba mewarnai, dan lomba kreasi daur ulang. Selain itu, ia juga sempat mengikuti beberapa olimpiade tingkat sekolah. Saat duduk di bangku SMP, ia tertarik dengan matematika namun ketika di bangku SMA ia beralih ke buku bacaan seperti novel. Riwayat pendidikannya, ia menempuh pendidikan dasar di SDN Rempoa 3 yang kini berganti nama menjadi SDN Rempoa 2, kemudian melanjutkan studi SMP di MTs Al Ihsan Pamulang dan studi SMA di SMK Nusantara Ciputat lalu berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

18. Esa Putrianti, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah - FITK

Esa Putrianti atau biasa yang di panggil esa, sae. Ia berstatus mahasiswi di Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan

Keguruan. Ia lahir di Purwakarta pada 20 Desember 2001. Ia juga merupakan anak ke 6 dari 6 bersaudara. Sejak kecil ia mempunyai hobby berenang. Ia juga mempunyai bakat menari dan memasak. Dengan bakat tersebut dirinya pernah mengikuti lomba Tari Komando Pramuka tingkat Kabupaten dan mendapatkan juara 2 pada lomba tersebut. Selain itu ia pernah menjabat sebagai ketua Ekstrakurikuler PMR ketika SMP. Ia pernah bersekolah di SDN 9 Nagri Kaler, lalu di lanjut ke jenjang selanjutnya yaitu di SMPN 2 Purwakarta dan MAN Purwakarta dan sekarang ia sedang menempuh pendidikan SI di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

19. Dwi Wulan Beti Pertiwi, Tarjamah - FAH

Dwi Wulan Beti Pertiwi atau biasa dipanggil Wulan adalah seorang mahasiswi dari jurusan Tarjamah Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Perempuan berdarah Jawa ini lahir di Tegal pada tanggal 17 Agustus 2002. Ia merupakan anak kedua dari tiga orang bersaudara. Ia berasal dari Jawa Tengah, tepatnya di kabupaten Tegal namun sejak lulus sekolah dasar ia menempuh pendidikan pesantren di Brebes Jawa Tengah. Sejak kecil ia mempunyai hobi menari dan membaca puisi. Ia pernah beberapa kali mengikuti dan menjuarai perlombaan menari dan puisi selain itu ia juga pernah menjuarai perlombaan pidato di pondok pesantren As Syamsuriyyah Brebes. Selain itu ia juga pernah menjadi anggota OSIS di MA As Syamsuriyyah Brebes. Selain itu ia juga sangat tertarik dengan film dan dunia seni tari. Riwayat pendidikannya ia menempuh pendidikan dasar di MI Nurul Ummat Grobog Kulon, kemudian melanjutkan studi SMP di Mts As Syamsuriyyah Jagalempeni dan studi SMA di MA As syamsuriyyah Jagalempeni lalu berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain berkuliah ia juga aktif mengikuti kegiatan organisasi di kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi Tarjamah atau (HMPST).

20. Muhammad'Azza Ramadhan, Ilmu Sosiologi - FISIP

Muhammad'Azza Ramadhan atau biasa di panggil Azza merupakan seorang mahasiswa dari jurusan Ilmu Sosiologi Fakultas Ilmu

Sosial dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lelaki berdarah Batak Sunda ini lahir di Jakarta pada tanggal 23 November 2001. Ia merupakan anak pertama dari 2 beraudara. Ia berasal dari Srengseng tepatnya di Jakarta Barat. Semasa kecil ia mempunyai Hobby berenang dan juga bermain basket. Riwayat pendidikannya yaitu di sekolah dasar SDN Kalideres 03 Pagi, lalu ia melanjutkan pendidikan di SMPN 215 Jakarta selanjutnya ia melanjutkan pendidikannya di SMAN 57 Jakarta, setelahnya ia melanjutkan pendidikan ke jenjang Universitas yang dimana di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain itu juga ia aktif ikut dalam organisasi Intra Kampus yang dimana menjadi pengurus Himpunan mahasiswa sosiologi (HIMASOS). Lalu juga ia pernah ikut di dalam organisasi Pencinta alam semasa SMA nya di SMAN 57 Jakarta yang bernama SISPALA CAMP 57.

21. Rismala, Hukum Ekonomi Syariah - FSH

Rismala atau sering dipanggil mala adalah mahasiswi dari jurusan hukum ekonomi syariah fakultas syariah dan hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Perempuan berdarah sunda ini lahir di serang pada tanggal 16 Agustus 2001. Ia merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Sejak umur 7 tahun ia mulai menginjak pendidikan di SDN Panunggulan (lebak-banten), kemudian setelah lulus melanjutkan pendidikannya di MTs Al-Riyadhul Jannah (Maja, Lebak), lalu setelah lulus MTs ia melanjutkan pendidikan menengah keatas di SMAS Darel Azhar (Rangkasbitung). Ketika menginjak kelas XI SMA ia menjadi ketua dari bagian kesehatan di organisasi sekolah. Selain memiliki ketertarikan dalam bidang hukum ekonomi syariah, ia juga memiliki hobi memasak. Kemudian selain aktif berkuliah ia juga aktif dalam organisasi ekstra yaitu PMII. Ia menjadi bagian dari anggota divisi minat dan bakat di KBM PMII. Dan ia juga aktif mengikuti berbagai kajian-kajian diluar kampus.

22. Sabrina Mutiara Syifa, Ilmu Sosiologi - FISIP

Sabrina Mutiara Syifa atau yang lebih akrab dipanggil Sabrina merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Ia lahir di Jakarta pada 12 Desember 2002, meski lahir di Jakarta, namun saat ini ia berdomisili di

Bogor. Perempuan berdarah Jawa dan Sunda tersebut suka sekali menulis dan mendengarkan musik. Ia menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN Rabak 01 dan kemudian melanjutkannya sekolah menengah pertamanya di SMPN 3 Parung Panjang lalu meneruskannya ke jenjang yang lebih tinggi yakni sekolah menengah atas di MAN 5 Bogor. Masa SMA itulah yang kemudian mengantarnya menjadi Mahasiswa Sosiologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

23. Tarisa Vianta, Ilmu Tasawuf - FU

Tarisa Vianta biasa dipanggil Tarisa adalah seorang mahasiswi dari jurusan Ilmu Tasawuf Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Perempuan berdarah Jawa ini lahir di Tangerang pada tanggal 5 Agustus 2002. Ia merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Ia berasal dari Ciputat tepatnya di kota Tangerang Selatan. Sejak kecil ia mempunyai hobi jalan-jalan. Selain itu ia juga sangat tertarik dengan film disney dan buku-buku cerita.

Riwayat pendidikannya, ia menempuh pendidikan dasar di SDN Pinang 04, kemudian melanjutkan studi SMP di Mts Islamiyah Ciputat dan studi SMA di SMAN 1 Tangerang Selatan lalu berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain berkuliah ia mengajar privat di dekat rumahnya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

<h2 style="margin: 0;">Surat Keterangan dan Daftar Anggota KKN Gempita 068</h2>	<h2 style="margin: 0;">Surat Keterangan dan Pengantar KKN Gempita 068</h2>																																																																														
<div style="text-align: center;"> <p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)</p> <p><small>Jl. R. H. Juanda No. 95 Ciputat 13412 Indonesia Telp: (62-21) 7409245 Fax: (62-21) 5829872 (Ext. 18418) Website: www.uinjkt.ac.id E-mail: ppm@uinjkt.ac.id</small></p> </div> <p style="text-align: center;">SURAT KETERANGAN Nomor: 48-45/LP2M-PPM/PP6/068/2023</p> <p>Kepada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Nama</th> <th>NIM</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>M. Hamid Yahya</td><td>11.20011000062</td></tr> <tr><td>2</td><td>Ahni Abdullah</td><td>11.20011000051</td></tr> <tr><td>3</td><td>Zahra Lathifa Abi</td><td>11.20011000013</td></tr> <tr><td>4</td><td>Muhammad Hafidul Fausan</td><td>11.20041000011</td></tr> <tr><td>5</td><td>Muhammad Izzat Syahid</td><td>11.20021000068</td></tr> <tr><td>6</td><td>Nawati Abdul Salam</td><td>11.19481000003</td></tr> <tr><td>7</td><td>Muhammad Adhya Hafidun Syahid</td><td>11.20011000061</td></tr> <tr><td>8</td><td>Rizkaifa</td><td>11.20041000013</td></tr> <tr><td>9</td><td>Ahmi Nuzul Huda</td><td>11.20011000003</td></tr> <tr><td>10</td><td>Hidayat Anwar</td><td>11.20011000011</td></tr> <tr><td>11</td><td>Mansurb Lestari</td><td>11.20011000011</td></tr> <tr><td>12</td><td>Syahrul Maksum Syahid</td><td>11.20111000014</td></tr> <tr><td>13</td><td>Aya Rahawati</td><td>11.20011000070</td></tr> <tr><td>14</td><td>Ayu Syamsulhaq Sya</td><td>11.20051000009</td></tr> <tr><td>15</td><td>Muhammad Azis Ransudus</td><td>11.20111000007</td></tr> <tr><td>16</td><td>Feryan</td><td>11.20011000010</td></tr> <tr><td>17</td><td>Rizka Nurra</td><td>11.20011000002</td></tr> <tr><td>18</td><td>Imani Seta Harif</td><td>11.20021000002</td></tr> <tr><td>19</td><td>Rizka Nurra</td><td>11.20011000004</td></tr> <tr><td>20</td><td>Ighnata Faryah</td><td>11.20011000008</td></tr> <tr><td>21</td><td>Nughly Nur Anwar Nurra</td><td>11.20011000010</td></tr> <tr><td>22</td><td>Sifa Prang Hafiduddin</td><td>11.20011000010</td></tr> <tr><td>23</td><td>Dia Wati Isti Feryan</td><td>11.20021000004</td></tr> <tr><td>24</td><td>-</td><td>-</td></tr> <tr><td>25</td><td>-</td><td>-</td></tr> </tbody> </table> <p>Bahwa nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada: - Lokasi KKN : Sukalaya, Nangrang, Kab. Bogor - Waktu Pelaksanaan : 29 Mei 2022 s.d 9 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program) - 25 Juli 2023 s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)</p> <p>Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <p style="text-align: right;">Jakarta, 26 Mei 2023 a.n Ketua LP2M Kepada PPM</p> <div style="text-align: right;"> Adh Rina Farida, M.M. <small>NIP. 19770113.200701.2.018</small> </div>	No.	Nama	NIM	1	M. Hamid Yahya	11.20011000062	2	Ahni Abdullah	11.20011000051	3	Zahra Lathifa Abi	11.20011000013	4	Muhammad Hafidul Fausan	11.20041000011	5	Muhammad Izzat Syahid	11.20021000068	6	Nawati Abdul Salam	11.19481000003	7	Muhammad Adhya Hafidun Syahid	11.20011000061	8	Rizkaifa	11.20041000013	9	Ahmi Nuzul Huda	11.20011000003	10	Hidayat Anwar	11.20011000011	11	Mansurb Lestari	11.20011000011	12	Syahrul Maksum Syahid	11.20111000014	13	Aya Rahawati	11.20011000070	14	Ayu Syamsulhaq Sya	11.20051000009	15	Muhammad Azis Ransudus	11.20111000007	16	Feryan	11.20011000010	17	Rizka Nurra	11.20011000002	18	Imani Seta Harif	11.20021000002	19	Rizka Nurra	11.20011000004	20	Ighnata Faryah	11.20011000008	21	Nughly Nur Anwar Nurra	11.20011000010	22	Sifa Prang Hafiduddin	11.20011000010	23	Dia Wati Isti Feryan	11.20021000004	24	-	-	25	-	-	<div style="text-align: center;"> <p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)</p> <p><small>Jl. R. H. Juanda No. 95 Ciputat 13412 Indonesia Telp: (62-21) 7409245 Fax: (62-21) 5829872 (Ext. 18418) Website: www.uinjkt.ac.id E-mail: ppm@uinjkt.ac.id</small></p> </div> <p style="text-align: center;">SURAT KETERANGAN Nomor: 48-45/LP2M-PPM/PP6/068/2023</p> <p>Kepada Yang Terhormat Bapak/Ibu Camat Nanggung di tempat</p> <p>Atas/dalam rangka we sb</p> <p>Dengan hormat, writing, de'a dan salam semoga Bapak/Ibu berah dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.</p> <p>Berima dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Nanggung, Desa Sukalaya yang Bapak/Ibu pimpin pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) 29 Mei s.d 9 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program) 2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN) <p>Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.</p> <p>Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.</p> <p style="text-align: right;">Watas/dalam rangka we sb</p> <div style="text-align: right;"> Adh Rina Farida, M.M. <small>NIP. 19770113.200701.2.018</small> </div> <p style="text-align: right;">Dibuat di: 1. Kota LP2M 2. Bogor</p> <div style="text-align: right;"> </div>
No.	Nama	NIM																																																																													
1	M. Hamid Yahya	11.20011000062																																																																													
2	Ahni Abdullah	11.20011000051																																																																													
3	Zahra Lathifa Abi	11.20011000013																																																																													
4	Muhammad Hafidul Fausan	11.20041000011																																																																													
5	Muhammad Izzat Syahid	11.20021000068																																																																													
6	Nawati Abdul Salam	11.19481000003																																																																													
7	Muhammad Adhya Hafidun Syahid	11.20011000061																																																																													
8	Rizkaifa	11.20041000013																																																																													
9	Ahmi Nuzul Huda	11.20011000003																																																																													
10	Hidayat Anwar	11.20011000011																																																																													
11	Mansurb Lestari	11.20011000011																																																																													
12	Syahrul Maksum Syahid	11.20111000014																																																																													
13	Aya Rahawati	11.20011000070																																																																													
14	Ayu Syamsulhaq Sya	11.20051000009																																																																													
15	Muhammad Azis Ransudus	11.20111000007																																																																													
16	Feryan	11.20011000010																																																																													
17	Rizka Nurra	11.20011000002																																																																													
18	Imani Seta Harif	11.20021000002																																																																													
19	Rizka Nurra	11.20011000004																																																																													
20	Ighnata Faryah	11.20011000008																																																																													
21	Nughly Nur Anwar Nurra	11.20011000010																																																																													
22	Sifa Prang Hafiduddin	11.20011000010																																																																													
23	Dia Wati Isti Feryan	11.20021000004																																																																													
24	-	-																																																																													
25	-	-																																																																													

<h2 style="margin: 0;">Surat Pemberitahuan Survei KKN Gempita 068</h2>	<h2 style="margin: 0;">Surat Rekomendasi Kesbangpol Kabupaten Bogor</h2>
--	--

DOKUMENTASI KEGIATAN

1. Pembukaan Kegiatan KKN

Sambutan Ketua KKN	Sambutan Kepala Desa Sukaluyu
	
Pemaparan Rencana Program Kerja KKN 68	Pemotongan Pita Peresmian Pembukaan KKN Gemoita 68
	
Perkenalan Anggota KKN 68	Foto Bersama Para Tamu Undangan
	

2. Sosialisasi Program Kegiatan KKN

<p>Sosialisasi dan Meminta Izin Program Kegiatan KKN Kepada Sekertaris Desa</p>	<p>Sosialisasi dan Meminta Izin Mengajar MI, MTS, RA dan TPA Kepada Kepala Sekolah</p>
	
<p>Sosialisasi dan Meminta Izin Mengajar RA Kepada Guru RA</p>	<p>Sosialisasi dan Meminta Izin Mengajar MTS Kepada Guru MTS</p>
	

3. Program Kerja Mengajar di MI, MTS dan RA

<p>Mengajar MI</p>



Mengajar MTS



Mengajar RA



4. Program Kerja Les Umum



5. Program Kerja Les Bahasa Asing

Les Bahasa Inggris



Les Bahasa Arab



6. Kegiatan Mengajar TPA



7. Program Kerja Kelas Seni Tari

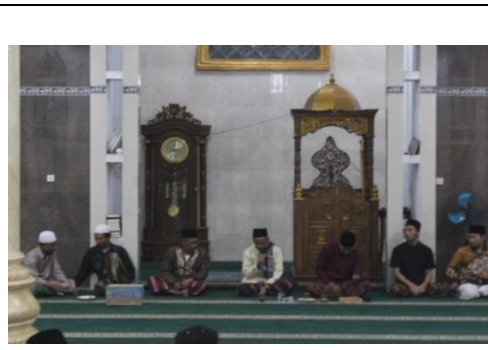
--	--



8. Kegiatan Senam Sehat



9. Pengajian Malam Jumat



10. Kegiatan Gerakan Membaca Tiga Puluh Menit (GMT)



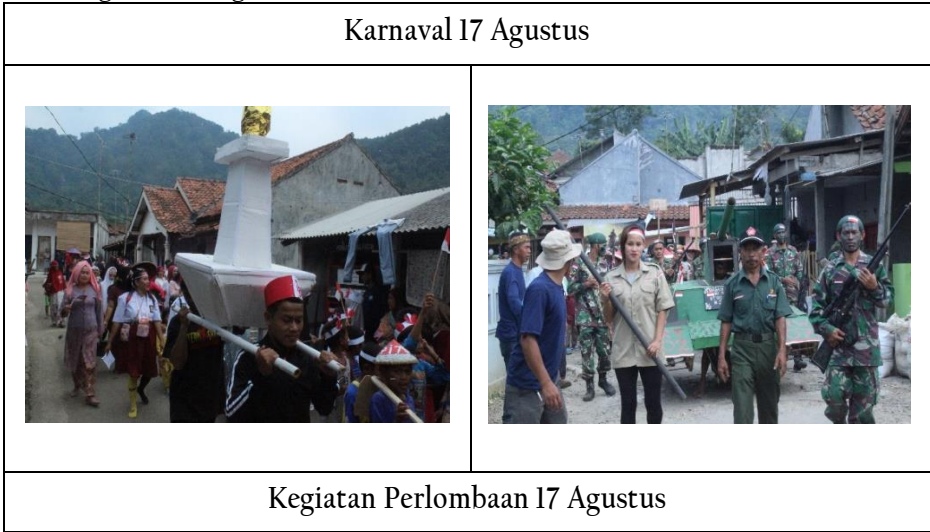
II. Kegiatan Kerja Bakti Renovasi Masjid dan Lapangan



12. Program Kerja Bakti Membuat Plang dan Pengecatan Gapura



13. Kegiatan 17 Agustus





14. Seminar Sosialisai Penggunaan Gadget

<p>Pembukaan Oleh MC</p>	<p>Pemaparan Materi Oleh Pemateri</p>
--------------------------	---------------------------------------

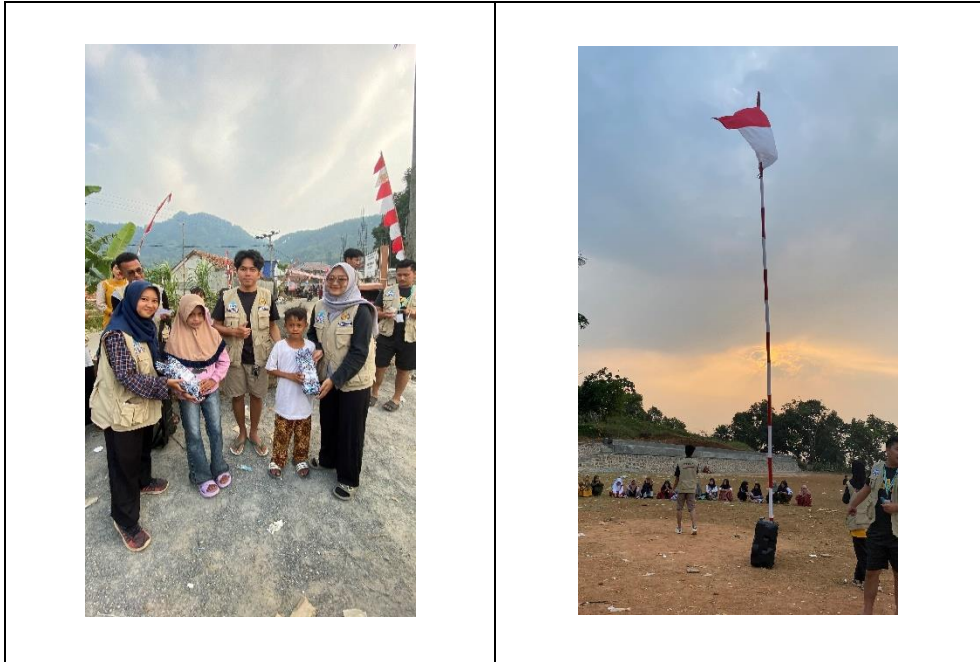


15. Seminar Sosialisai Ekonomi UMKM dan Pemasaran Online





16. Kegiatan Perpisahan Bersama Siswa





17. Kunjungan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)



18. Penutupan

<p>Sambutan Ketua KKN 068</p>	<p>Sambutan Sekertaris Desa</p>
-------------------------------	---------------------------------

<p>Gempita</p>	
 <p>A man in a dark jacket and light-colored vest is speaking into a microphone at a podium. Behind him is a banner for 'KKN 68 UIN JAKARTA' and a projection of the Indonesian flag.</p>	 <p>Two men are seated at a table covered with a colorful patterned cloth. A banner for 'KKN 68 UIN JAKARTA' is visible on the wall behind them.</p>
<p>Sambutan dari Tokoh Masyarakat Desa</p>	<p>Penyerahan Plakat Kepada Desa</p>
 <p>Three men are seated at a table covered with a colorful patterned cloth. A banner for 'KKN 68 UIN JAKARTA' is visible on the wall behind them.</p>	 <p>A man in a brown uniform is presenting a plaque to another man in a dark jacket and light-colored vest. A banner for 'KKN 68 UIN JAKARTA' is visible on the wall behind them.</p>
<p>Penyerahan Sumbangan Kepada Desa</p>	<p>Foto Bersama Tamu Undangan</p>

